

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
KEPRIBADIAN ANAK PADA SMK NEGERI 47 JAKARTA**

**ANGGITA PRIDARA
8105127994**



**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI (S1)
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016**

**THE CORRELATION BETWEEN PARENTING STYLE AND
CHILDREN PERSONALITY IN SMK NEGERI 47 JAKARTA**

**ANGGITA PRIDARA
8105127994**



**This Skripsi is Written as Part Of Requirement to Obtain
Bachelor in Education in Faculty of Economy State University of
Jakarta**

**STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION (S1)
CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION
FACULTY OF ECONOYC
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2016**

ABSTRAK

ANGGITA PRIDARA. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak pada SMK Negeri 47 Jakarta. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak pada SMK Negeri 47 Jakarta berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya.

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 47 Jakarta. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi terjangkau adalah siswa-siswi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 47 Jakarta yang terdiri dari 3 kelas berjumlah 107 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *propotional random sampling* sehingga didapatkan sampel berjumlah 84 siswa. Instrumen penelitian menggunakan data primer dengan skala likert untuk variabel independen (pola asuh orang tua) dan variabel dependen (kepribadian anak).

Pengujian hipotesis menggunakan persamaan regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y diperoleh $Y = 81,30 + 0,41X$. Dilakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran dengan $L_{hitung} 0,05670 < L_{tabel} 0,096671$ hal ini menunjukkan data berdistribusi normal. Pada uji linieritas regresi $F_{hitung} -0,283 < F_{tabel} 1,67$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi Y adalah merupakan model regresi linier. Uji keberartian regresi $F_{hitung} 19,18 > F_{tabel} 3,95$ model regresi berarti. Uji koefisien korelasi r_{xy} produk moment $0,435 > 0$ disimpulkan terdapat hubungan positif antara pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak. Uji t $t_{hitung} 4,379 < t_{tabel} 1,989$ berkorelasi signifikan. Uji koefisien determinasi diperoleh 19% dapat dikatakan bahwa variabel kepribadian anak ditentukan oleh pola asuh orang tua sebesar 19%. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 47 Jakarta.

Kata kunci: Pola asuh orang tua, kepribadian anak

ABSTRACT

ANGGITA PRIDARA. The relationship between parenting style and child personality in the state vocational school 47 Jakarta. skripsi. jakarta. economic education study program, faculty of economics, state university of jakarta, 2016

This study aims to discover the relationship between parenting style and child personality in state vocational school 47 Jakarta based on valid and reliable facts and data.

This study was conducted at the state vocational school 47 Jakarta. It uses the quantitative analysis methodology. The population includes 107 grade XI students from three classes of the Accounting studies of the state vocational school 47 Jakarta. The sample was taken using proportional random sampling technique, obtaining a sample of 84 students. The research instrument uses primary data with the Likert scale for the independent variables (parenting style) and dependent variables (child personality).

The hypothesis was tested using the simple linear regression equation in order to discover whether there is a correlation between variable X and variable Y, obtaining $Y = 81.30 + 0.41X$. Test requirements was done with error estimation normality test $L_{hitung} 0.05670 < L_{tabel} 0.096671$. This shows that the data have a normal distribution. From the linear regression test, $F_{hitung} -0.283 < F_{tabel} 1.67$, it could be determined that regression model Y is a linear regression model. Coefficient Correlation r_{xy} product moment $0.435 > 0$ it is concluded that there is a positive correlation between parenting style and child personality. T test $t_{hitung} 4.379 < t_{tabel} 1.989$ are significantly correlated. Coefficient determinant test obtained 19%, it can be concluded that child personality variables is determined by parenting style variables by 19%. There is a positive and significant relationship between parenting style and child personality on student state vocational school 47 Jakarta.

Keywords: parenting style, child personality

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

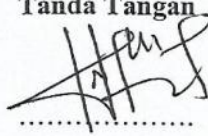
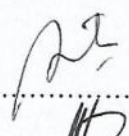



Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus.

NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Nurdin Hidayat, MM, M.Si</u> NIP. 19661030 200012 1 001	Ketua		2 AGUSTUS 2016
2. <u>Erika Takidah S.E, M.Si</u> NIP. 19751111 200912 2 001	Sekretaris		28 JULI 2016
3. <u>Dr. Mardi M.Si</u> NIP. 19600301 198703 1 001	Penguji Ahli		3 AGUSTUS 2016
4. <u>Dra. Sri Zulaihati M.Si</u> NIP. 19610228 19602 2 001	Pembimbing I		29 JULI 2016
5. <u>Santi Susanti, S.Pd, M.Ak</u> NIP. 19770113 20050 1 2002	Pembimbing II		29 JULI 2016

Tanggal Lulus: 13 Juli 2016

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi Lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 24 Juni 2016

Yang Membuat Pernyataan



No. Reg. 8105127994

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya yang tak pernah henti, serta tak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kepribadian Anak pada SMK Negeri 47 Jakarta”. Skripsi ini disusun dengan tujuan memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Selanjutnya saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Orang Tua dan Adik tersayang yang selalu mendukung penuh kepada penulis.
2. Hj. Siti Subanah dan Keluarga selaku orang tua asuh selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.
3. Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
4. Dr. Nurdin Hidayat, M.M, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi
5. Dr. Siti Nurjanah, S.E, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
6. Dra. Sri Zulaihati M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberi bimbingan dan arahan kepada penulis
7. Santi Susanti, S.Pd., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberi bimbingan dan arahan kepada penulis
8. Dr. Mardi M.Si., Erika Takidah, S.E, M.Si., Achmad Fauzi S.Pd M.Ak, Susi Indriani, S.E, M.S.Ak, Ati Sumiati M.Si, beserta seluruh jajaran dosen di

Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bimbingan dan ilmu selama proses perkuliahan.

9. Bapak dan Ibu Guru SMKN 47 Jakarta Selatan yang telah memberikan izin serta siswa siswi kelas XI Jurusan Akuntansi yang telah berkenan memberikan data yang diperlukan oleh penulis.
10. Para sahabat yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini Anisa Nur Sejati, Farahdina Lumenta, Aditia, Ahmad Alfian Nur, Alfiah Febriani, Ardi Bastian, Bambang Triantoro, Bony Prawira, Harun Musawa, Humairo, Mega Natalia dan Wendy H. Nugraha.
11. Teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi Non Reguler 2012 Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, oleh karenanya kritik dan saran yang dapat membangun sangat diperlukan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan juga pembaca.

Jakarta, 24 Juni 2016

Anggita Pridara

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Kegunaan Penelitian.....	9

BAB II. KAJIAN TEORITIK

A.	Deskripsi Konseptual	11
	1. Kepribadian Anak	11
	2. Pola Asuh Orang Tua	20
B.	Hasil Penelitian yang Relevan.....	29
C.	Kerangka Teoritik	34
D.	Perumusan Hipotesis Penelitian	37

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A.	Tujuan Penelitian.....	38
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	38
C.	Metode Penelitian.....	39
D.	Populasi dan Sampling	40
E.	Teknik Pengumpulan Data	43
F.	Teknik Analisa Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Data	62
	1. Kepribadian Anak	62
	2. Pola Asuh Orang Tua	67
B.	Pengujian Hipotesis.....	71
C.	Pembahasan	76

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	82
B. Implikasi.....	83
C. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:Surat Permohonan Penelitian di SMKN 47 Jakarta	90
Lampiran 2	:Surat Keterangan Penelitian di SMKN 47 Jakarta.....	91
Lampiran 3	:Instrumen Uji Coba Variabel X	92
Lampiran 4	:Hasil Perhitungan Uji Validitas Uji Coba Variabel X	95
Lampiran 5	:Data Uji Realibilitas Variabel X	96
Lampiran 6	:Skor Indikator Uji Coba Variabel X	97
Lampiran 7	:Instrumen Final Variabel X.....	100
Lampiran 8	:Skor Indikator Final Variabel X	102
Lampiran 9	:Instrumen Uji Coba Variabel Y	103
Lampiran 10	:Hasil Perhitungan Uji Validitas Uji Coba Variabel Y	106
Lampiran 11	:Data Uji Reabilitas Y	107
Lampiran 12	:Skor Indikator Uji Coba Variabel Y	108
Lampiran 13	:Instrumen Final Variabel Y.....	110
Lampiran 14	:Skor Indikator Final Variabel Y	112
Lampiran 15	:Data Mentah Variabel X	113
Lampiran 16	:Data Mentah Variabel Y	115
Lampiran 17	:Data Mentah Variabel X dan Variabel Y.....	117
Lampiran 18	:Data Distribusi Frekuensi Variabel X.....	118
Lampiran 19	:Perhitungan Grafik Histogram Variabel X	119
Lampiran 20	:Data Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	120
Lampiran 21	:Perhitungan Grafik Histogram Variabel Y	121
Lampiran 22	:Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, Simpangan Baku.....	122
Lampiran 23	:Perhitungan Rata-rata, Varians, Simpangan Baku.....	123
Lampiran 24	:Data Berpasangan Variabel X dan Y	124
Lampiran 25	:Perhitungan Persamaan Regresi.....	126
Lampiran 26	:Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y atau X	128
Lampiran 27	:Perhitungan Uji Kelinearian Regresi	130
Lampiran 28	:Perhitungan JK Galat	131

Lampiran 29	:Perhitungan Uji Keberartian Regresi	133
Lampiran 30	:Tabel Anava	132
Lampiran 31	:Perhitungan Uji Koefisien Korelasi	135
Lampiran 32	:Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi	136
Lampiran 33	:Perhitungan Koefisien Determinasi	137
Lampiran 34	:Daftar Nama Siswa Uji Coba.....	138
Lampiran 35	:Daftar Nama Siswa Final XI AK 1	139
Lampiran 36	:Daftar Nama Siswa Final XI AK 2	140
Lampiran 37	:Daftar Nama Siswa Final XI AK 3	141
Lampiran 38	:Tabel Liliefors.....	142
Lampiran 39	:Tabel Distribusi F	143
Lampiran 40	:Tabel Presentasi Distribusi F	144
Lampiran 41	:Tabel r Product Moment	145

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	:Perhitungan Pengambilan Sampel	42
Tabel III. 2	:Kisi-Kisi Instrumen Variabel X Pola Asuh Orang Tua	45
Tabel III. 3	:Skala Penilaian Pola Asuh Orang Tua	46
Tabel III. 4	:Skala Penilaian Variabel Y Kepribadian Anak.....	50
Tabel III. 5	:Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y Kepribadian Anak	51
Tabel III. 6	:Analisis Varians untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi....	59
Tabel III. 7	: Intrepretasi Koefisien Korelasi	60
Tabel IV. 1	:Rata-Rata Hitung Skor Indikator Kepribadian Anak	63
Tabel IV. 2	:Distribusi Frekuensi Kepribadian Anak.....	65
Tabel IV. 3	:Rata-Rata Hitung Skor Indikator Pola Asuh Orang Tua.....	68
Tabel IV. 4	:Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua	70
Tabel IV. 5	:Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran	73
Tabel IV. 6	:Anava	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1 :Konstelasi Hubungan Antar Variabel	40
Gambar IV. 1 :Grafik Histogram Kepribadian Anak	66
Gambar IV. 2 :Grafik Histogram Pola Asuh Orang Tua	71
Gambar IV. 3 :Grafik Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak dengan Persamaan regresi	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepribadian memiliki peranan penting dalam menentukan perilaku anak sebagai cermin dalam memandang diri terhadap lingkungannya. Sebagai orang tua memiliki waktu yang lebih leluasa untuk memperhatikan proses tumbuh kembang anak. Karena setiap anak memiliki kesempatan untuk menjadi anak yang berprestasi, menjadi anak yang baik dan menyenangkan. Tugas kita adalah membimbing anak dalam membangun kepribadian dengan baik dan positif.

Namun seperti yang kita ketahui bahwa pendidikan yang terdekat adalah keluarga, sebab sehebat apapun kita dalam mendidik anak hingga mampu membayar mahal demi kesuksesan pendidikan anak-anak kita tetap tak terlepas dari peran orang tua atau keluarga dalam proses perkembangannya. Sementara lingkungan masyarakat, sekolah atau lembaga informasi sebagai perangsang saja dalam pembentukan kepribadian anak-anak kita. Namun pada dasarnya orang tua atau keluargalah yang berperan aktif.¹

Lembaga Perlindungan Anak (LPA) mengungkap kasus kekerasan terhadap anak di Nusa Tenggara Barat (NTB) semakin meningkat setiap

¹ http://www.kompasiana.com/www.sekolahguruindonesia.net/pengaruh-pola-asuh-terhadap-kepribadian-anak_55175e86813311cc669de6a4 (Diakses pada hari Selasa, 17 Februari 2016 pukul 20.16 WIB)

tahunnya. "Ada peningkatan. Sesuai data Polda NTB dari tahun 2014 kasus anak hanya ada 148, tapi di tahun 2015 naik menjadi 311," kata Joko Jumadi aktifis LPA. Joko mengatakan, dari jumlah kasus tersebut sebagian besar merupakan kasus kekerasan seksual terhadap anak. Pelakunya, biasanya merupakan orang sudah dewasa dan merupakan orang-orang terdekat anak.²

Keluarga adalah koloni terkecil di dalam masyarakat dan dari keluargalah akan tercipta pribadi-pribadi tertentu yang akan membaaur dalam satu masyarakat. Lingkungan keluarga disebut juga sebagai lingkungan pendidikan informal yang mempengaruhi berbagai aspek perkembangan anak. Biasanya melalui ucapan-ucapan, perintah-perintah secara langsung untuk menunjukkan apa yang seharusnya dilakukan anak. Adakalanya orang tua bersikap dan bertindak sebagai patokan. Orang tua menjadi faktor terpenting dalam menanamkan dasar kepribadian yang menentukan corak kepribadian seseorang setelah dewasa

Banyak orang tua yang beranggapan bahwa anak mereka setelah diserahkan kepada guru di sekolah maka lepaslah hak dan kewajibannya untuk memberikan pendidikan kepada mereka. Semua tanggung jawabnya telah beralih kepada guru di sekolah, apakah menjadi pandai atau bodoh anak tersebut, akan menjadi nakal atau berbudi pekerti

²<http://regional.kompas.com/read/2016/02/24/23130001/Kasus.Kekerasan.Anak.di.NTB.Meningkat> (Diakses pada hari Senin, 29 Februari 2016 pukul 11.16 WIB)

yang baik dan luhur, maka itu adalah urusan guru di sekolah. Padahal banyak faktor yang mempengaruhi kepribadiannya.

Faktor internal atau keluarga. Mendidik anak bukan hanya tanggung jawab sekolah formal. Keluarga merupakan tempat paling strategis dalam membentuk kepribadian, karakter, dan tingkah laku anak. Curahan kasih sayang orang tua terhadap anak sangat berpengaruh pada pola tingkah laku anak. Jangan sampai mendidik anak dengan cara kekerasan. Karena membentak atau memukul sebaiknya dihindari dalam menghukum anak bila melakukan pelanggaran di rumah. Karena hal itu akan mengendap di memori sang anak bahwa kekerasan bisa menyelesaikan masalah. Akibatnya, anak tak akan ragu melakukan kekerasan kepada temannya. Anak yang dididik di lingkungan keluarga yang keras tentu hasilnya akan berbeda dengan anak di keluarga yang mengedepankan sikap lemah lembut dalam pola pendidikannya³

Terlebih, jika orang tua keras dalam mendidik anak cenderung otoriter, tidak membebaskan anak untuk mengeskpresikan diri. Hal ini akan membuat anak semakin kesulitan berkembang, padahal anak memiliki potensi lebih dibanding dengan anak lain. Orang tua mampu mengondisikan anak, dengan menerapkan pola asuh sesuai dengan kepribadian anak. Misal saja, pola asuh otoriter bisa diterapkan kepada anak yang memiliki masalah perilaku. Anak yang mendapat pola asuh telalu dikontrol, menjadikan anak

³ <http://nasional.sindonews.com/read/1046768/16/kekerasan-anak-1442815502> (Diakses pada hari Selasa, 18 Februari 2016 pukul 09.56 WIB)

tumbuh tidak bahagia dan kurang mandiri. Walaupun orang tua beranggapan sang buah hati tidak memiliki pengalaman.

Menurut **Susanto**, Komisioner Bidang Pendidikan KPAI, banyak hal yang melatarbelakangi mengapa peserta didik menjadi pelaku *bullying*. Di antaranya pengaruh dari pola asuh, lingkungan sosial, dan tuntutan atau mainan. “Anak yang dididik dengan cara kekerasan, misalnya dipukul atau dibentak, baik langsung atau tidak langsung, akan berpengaruh pada kepribadiannya. Anak yang kerap mendapat perlakuan kasar, akan meniru dan mengulangnya pada teman atau orang lain,” jelas Susanto,⁴

Kenaikan jumlah anak sebagai pelaku kekerasan atau *bullying* di sekolah sepanjang tahun 2015. Berdasarkan total kasus kekerasan di sekolah yang dihimpun, ada 79 kasus anak sebagai pelaku *bullying* dan 103 kasus dengan anak sebagai pelaku tawuran. "Jumlah ini bertambah jika dibandingkan tahun 2014, di mana *bullying* ada 67 kasus dan tawuran ada 46 kasus," Kenaikan jumlah kasus tawuran termasuk yang cukup signifikan, yakni lebih dari 50 persen di tahun 2015 dibandingkan tahun 2014 lalu. Di sisi lain, kasus kekerasan yang menempatkan anak sebagai korban di sekolah justru berkurang di tahun ini. Jumlah anak sebagai korban kekerasan di sekolah tahun 2015 adalah 147 kasus, dengan total di tahun 2014 sebanyak 159 kasus. Sedangkan anak yang

⁴ <http://tabloidnova.com/Kesehatan/Anak/5-Cara-Agar-Anak-Tak-Jadi-Sasaran-Tukang-Bully> (Diakses pada hari Selasa, 17 Februari 2016 pukul 17.15 WIB)

menjadi korban kasus tawuran ada 87 kasus, turun cukup banyak dari tahun 2014 dengan total 113 kasus tawuran.⁵

Tawuran antar pelajar, tawuran ini dilakukan oleh Siswa SMA 109 dan SMA 60 menewaskan salah seorang siswa SMAN 109, kejadian tersebut bermula dari kicauan twitter yang mengatakan keberhasilan atas SMA 60 mengalahkan SMA 109. Kicauan tersebut terus berlangsung hingga akhirnya tawuran pelajar pun tak terhindarkan sehingga menewaskan seorang siswa SMAN 109. Sebelum tewas siswa tersebut yang sedang menonton televisi dirumahnya, diajak oleh teman – teman agar bergabung dalam aksi tawuran tersebut dengan alasan menjaga kesolidaritasan sekolah.⁶

Perilaku *bullying* dapat diminimalisir dengan kerja sama antara orang tua dengan pihak sekolah. Dengan menciptakan waktu untuk berkomunikasi, kita dapat mengenali potensi timbulnya suatu masalah dan membantu anak dalam menghadapi permasalahan yang dihadapinya. Khusus sekolah, guru BK (bimbingan konseling) harus memiliki peran yang lebih dari sekadar menangani kasus per kasus. Guru

⁵<http://megapolitan.kompas.com/read/2015/12/30/16480051/KPAI.Pelaku.Kekerasan.dan.Bullying.di.Sekolah.Tahun.2015.Meningkat> (Diakses pada hari Selasa, 18 Februari 2016 pukul 11.23 WIB)

⁶ Tawuran SMA 109 Vs SMA 60 pecah, tewaskan Andy Audi Pratama” diakses dari <http://simomot.com/2014/11/14/tawuran-sma-109-vs-sma-60-pecah-tewaskan-andy-audi-pratama/> pada tanggal 6 November 2015. Pukul. 17.20

BK harus menjadi sarana penyambung lidah antara siswa, sekolah dan orang tua.⁷

Orang tua harus hati-hati menerapkan pola asuh dan tumbuh kembang didik anak. Pola asuh yang salah, dapat memicu perkembangan negatif. Tak menutup kemungkinan, ketika anak tumbuh dewasa akan mengalami mental dan kepribadian buruk. Pola asuh orang tua yang keliru terhadap anak, dapat memicu anak berkembang menjadi anak nakal. Peran orang tua sangat penting dalam menata dan mengontrol anak mereka.

Dalam menjalankan peran pengasuhan anak dengan baik, ada baiknya memahami dulu faktor yang mempengaruhi kepribadian anak. Faktor internal yang membentuk kepribadian anak adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri. Faktor internal ini biasanya merupakan faktor genetik atau bawaan. Yang dimaksud faktor genetik disini yaitu faktor bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keterunan dari salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari kedua orang tuanya atau bisa jadi gabungan atau kombinasi dari sifat kedua orang tuanya.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepribadian anak adalah faktor eksternal yang berasal dari luar biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan anak dari mulai lingkungan terkecilnya, yaitu

⁷ <http://www.neraca.co.id/article/60801/peran-orang-tua-dan-sekolah-cegah-perilaku-bully-melanie-sadono-djamil> ((Diakses pada hari Selasa, 18 Februari 2016 pukul 15.43 WIB)

keluarga, teman, tetangga, sampai dengan pengaruh dari berbagai media audiovisual seperti TV dan VCD atau media cetak seperti Koran, majalah dan lain sebagainya.

Namun, di televisi, banyak tampil tayangan-tayangan perkelahian atau semacamnya, yang bisa mengilhami anak-anak. Mereka mengingatnya dengan detail adegan-adegan itu, lalu menirunya ketika di sekolah atau tempat bermain.. Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) sependapat dengan pandangan bahwa televisi berpengaruh besar dalam membentuk perilaku kekerasan pada anak. Namun televisi bukan satu-satunya sebab. “Pengawasan orang tua, faktor media lain selain televisi, seperti internet, gadget atau PS (permainan PlayStation)”⁸

Berdasarkan data statistik pada kasus perlindungan anak yang disurvei oleh KPAI selama 2011-2014, kekerasan anak meningkat akibat tontonan televisi. Banyak tindakan kekerasan juga pornografi yang sedikit banyak ditiru oleh anak.⁹

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas terkait dengan faktor- faktor yang mempengaruhi kepribadian anak. Sekolah SMK Negeri 47 Jakarta merupakan sekolah favorit namun sering terjadi kasus-kasus kekerasan seperti *bullying* atau senioritas. Di indikasikan peserta didik terganggunya kepribadian siswa disana. Namun karena

⁸ <http://sorot.news.viva.co.id/news/read/678996-televisi-pengajar-kekerasan> (Diakses pada hari Rabu, 9 Maret 2016 pukul 11.23 WIB)

⁹ <http://www.dream.co.id/news/kpai-desak-tayangan-sinetron-tak-mendidik-dihentikan-160205o.html> (Diakses pada hari Rabu, 9 Maret 2016 pukul 11.23 WIB)

keterbatasan peneliti hanya memfokuskan pada masalah hubungan pola asuh orang tua dengan kepribadian anak SMK Negeri 47 Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian anak adalah sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua yang tidak tepat
2. Kurangnya komunikasi antara pihak orang tua dengan guru bimbingan konseling di sekolah
3. Pengaruh negatif media komunikasi seperti TV, VCD dan media cetak.
4. Pengaruh pergaulan teman sebaya yang kurang baik
5. Pengaruh negatif lingkungan sekolah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada diatas, maka peneliti membatasi masalah pada pengkajian **“hubungan antara pola asuh orang tua dengan kepribadian anak.”**

Indikator pola asuh orang tua yang dimaksud pada penelitian ini adalah (1) pola asuh otoriter, (2) pola asuh permisif, (3) dan pola asuh demokratis.

Indikator kepribadian yang dimaksud pada penelitian ini 5 model faktor kepribadian adalah (1) Penyesuaian Diri, (2) Keramahan, (3) Kecemasan, (4) Keterbukaan, dan (5) Kecermatan

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah yang ada diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut;

”Apakah terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kepribadian anak”

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pola asuh orang tua dan kepribadian anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan keilmuan tentang kepribadian anak, terutama tentang pola asuh orang tua dengan kepribadian.

b. Bagi Guru

Menjadi acuan untuk menjalin komunikasi antara orang tua murid dan guru disekolah.

c. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan dan informasi mengenai pentingnya peran dan dukungan orang tua dalam membentuk kepribadian anak

d. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Universitas Negeri
Jakarta

penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pembendaharaan perpustakaan, bahan masukan, acuan dan perbandingan bagi rekan-rekan yang ingin melakukan penelitian mengenai pola asuh orang tua dan konsep diri siswa.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Kepribadian Anak

a. Pengertian Kepribadian

Rollo May mendefinisikan kepribadian sebagai “ *a social stimulus value*”. Jadi menurutnya cara orang lain mereaksi, itulah kepribadian individu. Dalam kata lain dalam mereaksi itulah yang menentukan kepribadian individu itu.¹⁰ Istilah menentukan berarti bahwa kepribadian mengandung kecenderungan-kecenderungan menentukan (determinasi) yang memainkan peranan aktif dalam tingkah laku individu. Dalam arti kepribadian itu bukan hanya ada selama ada orang lain bereaksi terhadapnya, tetapi lebih jauh dari itu mempunyai eksistensi real (keadaan nyata) yang termasuk juga segi-segi neural dan fisiologis.

Menurut McDougal dan kawan-kawan, Kepribadian adalah “tingkatan sifat-sifat dimana biasanya sifat yang tinggi tingkatannya mempunyai pengaruh yang menentukan”.¹¹ Kepribadian berada pada tingkatan teratas, dan selalu nampak dominan bila terlihat oleh orang lain.

Hal yang berbeda dikemukakan Gordon W. Allport “*Personality is dynamic organization within the individual of those psychophysical system, than determines his unique adjustment this environment*”. (Kepribadian adalah organisasi dinamis dalam diri individu sebagai sitem psikofisis yang

¹⁰ Syamsu Yusuf LN. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung: Rosda,2005) Hal: 126

¹¹ Ibid

menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan)¹²

Menurut Paul Gunadi, Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya, keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.¹³ Seseorang menerima bentukan yang diterima sejak kecil hingga dewasa sesuai dengan lingkungan dia berada.

Koswara menjelaskan bahwa Kepribadian (*Personality*) adalah suatu istilah yang mengacu pada gambaran-gambaran social tertentu yang diterima oleh individu dari kelompoknya atau masyarakatnya, kemudian individu tersebut diharapkan bertingkah laku berdasarkan atau sesuai dengan gambaran social (peran) yang diterimanya itu.¹⁴ Oleh karena itu, definisi kepribadian menurut pengertian sehari-hari menunjuk pada bagaimana individu tampil atau menimbulkan kesan bagi individu-individu lainnya.

Sedangkan Browner mendefinisikan kepribadian adalah corak tingkah laku social, corak ketakutan, dorongan dan keinginan, corak gerak-gerik, opini dan sikap. Tingkah laku itu kadang-kadang kelihatan (*overt*) dan kadang tidak kelihatan (*covert*). Boleh dikatakan tingkah laku manusia adalah gerak-gerik suatu badan sehingga kepribadian dapat dikatakan corak gerak-gerik badan manusia. Tingkah laku yang disebut kepribadian bersifat

¹² Ibid

¹³ Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008) Hal: 11

¹⁴ Ibid Hal: 17

sadar dan tidak sadar. Hal itu dapat dilihat dari sudut diri manusia dan dari sudut lingkungannya.¹⁵

Menurut Santrock, Kepribadian atau personalitas adalah pemikiran, emosi dan perilaku tertentu yang menjadi ciri dari diri seseorang dalam menghadapi dunianya.¹⁶

Sejalan dengan pemikiran Thomas dkk kepribadian di bentuk oleh tempramen dan lingkungan yang terus menerus saling mempengaruhi.¹⁷ Studi-studi mengenai perkembangan pola kepribadian telah mengungkapkan bahwa tiga faktor menentukan perkembangan kepribadian faktor bawaan, pengalaman awal dalam lingkungan keluarga dan pengalaman- pengalaman dalam kehidupan selanjutnya. Pola tersebut sangat erat hubungannya dengan kematangan cirri fisik dan mental yang merupakan unsure bawaan individu. Ciri-ciri ini menjadi landasan bagi struktur pola kepribadian yang dibangun melalui pengalaman belajar.

b. Model Kepribadian

Menurut John W Santrock terdapat lima faktor utama yang mempengaruhi model kepribadian.

- 1) *Openness*
Imajinatif atau praktis, tertarik pada variasi atau rutinitas, independen atau mudah menyesuaikan diri
- 2) *Conscientiousness*
Rapi atau tak rapi, perhatian atau ceroboh, disiplin atau impulsif
- 3) *Extraversion*
Terbuka secara social atau menyendiri, suka bersenang atau sedih, kasih sayang atau sebaliknya

¹⁵ Ibid Hal: 18

¹⁶ Santrock John. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008) Hal: 126

¹⁷ Elizabeth B Hurlock. *Perkembangan Anak Jilid 2 Edisi ke enam* (Jakarta: Erlangga, 2013) Hal: 238

- 4) *Agrreeableness*
Berhati lembut atau kasar, percaya atau curiga, membantu atau tidak kooperatif
- 5) *Neuroticism*
Tenang atau cemas, merasa aman atau tidak aman, puas pada diri atau mengasihani diri sendiri¹⁸.

Menurut Mc Crae dan Costa terdapat lima faktor utama yang mempengaruhi model kepribadian.

- 1) *Ektraversi*
Skor tinggi: penuh kasih sayang, mudah bergaul, banyak bicara, menyukai kesenangan bersemangat
Skor rendah: tidak peduli, penyendiri, pendiam, serius, tidak berperasaan.
- 2) *Neurotisme*
Skor tinggi: pencemas, temperamental. Sentimentil, emosional, rentan
Skor rendah: tenang terkadang tempramen, bangga dengan dirinya sendiri, tidak emosional. kuat
- 3) *Keterbukaan*
Skor tinggi: imajinatif, kreatif, inovatif, penasaran, bebas
Skor rendah: realistis, tidak kreatif, konvensional, tidak penasaran, konservatif
- 4) *Keramahan*
Skor tinggi: Berhati lembut, mudah percaya, dermawan, ramah, toleran, bersahabat
Skor rendah: keras hati, penuh kecurigaan, pelit, bermusuhan, kritis lekas marah
- 5) *Kesadaran*
Skor tinggi: teliti, bekerja keras, teratur, tepat waktu, ambisius, gigih
Skor rendah: malas, ceroboh, tidak teratur, terlambat, tidak punya tujuan, mudah menyerah.¹⁹

Menurut Reza Divanto terdapat lima faktor utama yang mempengaruhi model kepribadian.

- 1) *Ektraversion (Penyesuaian Diri)*
Apakah mudah bergaul, supel, banyak bicara atau lebih memilih menyendiri

¹⁸ Santrok John. *Op cit* Hal 127

¹⁹ Jess Feist dan Gregory J. Feist, *Teori Kepribadian* buku 2 edisi 7 (Jakarta: Salemba Humanika, 2013) Hal: 136

- 2) *Agreeableness* (Keramahan)
Penuh perhatian, suka memberi dukungan, hangat, suka mempercayai orang lain atau kurang kooperatif, bersifat agresif
- 3) *Neuroticism* (Kecemasan)
Tenang, tidak mudah terganggu atau mudah cemas, tegang, merasa tidak aman
- 4) *Openness* (Keterbukaan)
Imajinatif, terbuka terhadap hal hal baru atau rutinitas, kepatuhan, kurang menyukai perubahan
- 5) *Conscientiousness* (Kecermatan)
Menyukai kerapian, perhatian atau ceroboh, tidak rapi²⁰

c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepribadian

Kepribadian dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik hereditas (pembawaan) maupun lingkungan (seperti: fisik, social, kebudayaan, spiritual).

- a) **Fisik.** Faktor fisik yang dipandang mempengaruhi perkembangan kepribadian adalah postur tubuh (langsing, gemuk, pendek atau tinggi) kecantikan (cantik atau tidak cantik), kesehatan (sehat atau sakit-sakitan), keutuhan tubuh (utuh atau cacat), dan keberfungsian organ tubuh.
- b) **Intelegensi.** Tingkat intelegensi individu dapat memengaruhi perkembangan kepribadiannya. Individu yang intelegensinya tinggi atau normal biasa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan secara wajar, sedangkan yang rendah biasanya sering mengalami hambatan atau kendala dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- c) **Keluarga.** Suasana atau iklim keluarga sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak. Seorang anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang harmonis dan agamis; dalam arti, orang tua memberikan curahan kasih sayang, perhatian serta bimbingan dalam kehidupan berkeluarga, maka perkembangan kepribadian anak tersebut cenderung positif. Adapun anak yang dikembangkan dalam lingkungan keluarga yang *broken home*, kurang harmonis, orang tua bersikap keras terhadap anak atau tidak memperhatikan nilai-nilai agama dalam keluarga, maka perkembangan kepribadiannya cenderung mengalami kelainan dalam penyesuaian dirinya (*maladjustment*).

²⁰ Reza Divanto. Quantum Learning at Home 3 Menit Membuat Anak Karanjangan Belajar (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010) Hal:34

- d) **Teman sebaya (*peer group*)** setelah masuk sekolah, anak mulai dengan teman sebayanya dan menjadi anggota dari kelompoknya. Pada saat inilah dia mulai mengalihkan perhatiannya untuk mengembangkan sifat-sifat atau perilaku yang cocok atau dikagumi oleh teman-temannya, walaupun mungkin tidak sesuai dengan harapan orang tuanya. Melalui hubungan interpersonal dengan teman sebaya, anak belajar menilai dirinya sendiri dan kedudukannya dalam kelompok. Bagi anak yang kurang mendapat kasih sayang dan bimbingan keagamaan atau etika dari orang tuanya, biasanya kurang memiliki kemampuan selektif dalam memilih teman dan mudah sekali terpengaruh oleh sifat dan perilaku kelompoknya. Berdasarkan pengamatan dilapangan, ternyata tidak sedikit anak yang menjadi perokok berat, peminum minuman keras atau bergaul bebas, karena pengaruh perilaku teman sebaya.
- e) **Kebudayaan.** Setiap kelompok masyarakat (bangsa, rasa tau suku bangsa) memiliki tradisi, adat, atau kebudayaan yang kas. Tradisi atau kebudayaan suatu masyarakat memberikan pengaruh terhadap kepribadian setiap anggotanya, baik yang menyangkut cara berpikir (seperti cara memandang sesuatu), bersikap atau cara berperilaku. Pengaruh kebudayaan terhadap kepribadian itu, dapat dilihat dari adanya perbedaan antarmasyarakat modern yang budayanya relative maju (khususnya IPTEK) dengan masyarakat primitif yang budayanya relative masih sederhana seperti dalam cara makan, berpakaian, hubungan interpersonal atau cara memandang waktu.²¹

d. Karakteristik Kepribadian Sehat

Dalam upaya memenuhi kebutuhan atau memecahkan masalah yang dihadapi, ternyata tidak semua individu mampu menampilkannya secara wajar, normal atau sehat (*well adjustment*); diantaranya mereka banyak juga yang mengalaminya secara tidak sehat (*maladjustment*).

E.B. Hurlock mengemukakan bahwa karakteristik penyesuaian yang sehat atau kepribadian yang sehat (*healty personality*) di tandai dengan.

²¹ Syamsu Yusuf LN. *Op Cit* Hal 128

- 1) Mampu menilai diri secara realistik.
- 2) Mampu menilai situasi secara realistic
- 3) Mampu menilai prestasi yang diperoleh secara realistik.
- 4) Menerima tanggung jawab
- 5) Individu yang sehat adalah individu yang bertanggung jawab.
- 6) Kemandirian (*autonomy*)
- 7) Dapat kontrol emosi
- 8) Berorientasi tujuan
- 9) Berorientasi keluar
- 10) Penerimaan social.
- 11) Memiliki filsafat hidup
- 12) Berbahagia²²

Mengenai *self-actualizing person*, atau orang yang sehat mentalnya, Maslow mengemukakan cirri-cirinya sebagai berikut:

- 1) Mempersepsi kehidupan atau dunianya sebagaimana apa adanya, dan merasa nyaman dalam menjalaninya
- 2) Menerima dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya.
- 3) Bersikap spontan, sederhana, alami, bersikap jujur, tidak dibuat-buat dan terbuka
- 4) Mempunyai komitmen atau dedikasi untuk memecahkan masalah diluar dirinya (yang dialami orang lain)
- 5) Bersikap mandiri atau independent
- 6) Memiliki apresiasi yang segar terhadap lingkungan disekitarnya.
- 7) Mencapai puncak pengalaman yaitu suatu keadaan seseorang yang mengalami kegembiraan yang luar biasa. Pengalaman ini cenderung lebih bersifat mistik atau keagamaan
- 8) Memiliki minat social: simpat, empati dan altruis
- 9) Sangat senang menjalin hubungan interpersonal (persahabatan atau persaudaraan) dengan orang lain
- 10) Bersikap demokratis (toleran, tidak realis dan terbuka)
- 11) Kreatif (fleksibel, spontan, terbuka, dan tidak takut salah)²³

Tujuh Kriteria kematangan ini merupakan pandangan-pandangan Allport tentang sifat-sifat khusus kepribadian sehat.

²² Ibid Hal:13

²³ Ibid Hal 163

- 1) Perluasan diri
- 2) Hubungan diri yang hangat dengan orang-orang lain
- 3) Keamanan emosional
- 4) Persepsi realistis
- 5) Keterampilan-keterampilan & tugas-tugas
- 6) Pemahaman diri
- 7) Filsafat hidup yang mempersatukan

Lima Kriteria orang yang berfungsi sepenuhnya ini merupakan pandangan-pandangan Rogers tentang kepribadian sehat.

- 1) Keterbukaan pada pengalaman
- 2) Kehidupan eksistensial
- 3) Kepercayaan terhadap organism orang sendiri
- 4) Perasaan bebas
- 5) Kreativitas

Berdasarkan sumber lain Maslow mengemukakan Karakteristik

Kepribadian sehat

- 1) Mengamati realitas secara efisien
- 2) Penerimaan umum atas kodrat, orang-orang lain dan diri sendiri
- 3) Spontanitas, kesederhanaan kewajaran
- 4) Fokuss pada masalah-masalah diluar diri mereka
- 5) Kebutuhan akan privasi& indenpensi
- 6) Berfungsi secara otonom
- 7) Apresiasi yang senantiasa segar
- 8) Pengalaman-pengalaman mistik/puncak
- 9) Minat social
- 10) Hubungan antar pribadi
- 11) Struktur watak demokratis
- 12) Perbedaan antara sarana dan tujuan antara baik/ buruk
- 13) Perasaan humor yang tidak menimbulkan permusuhan
- 14) Kreativitas
- 15) Resistensi terhadap inkulturasi

Dari berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kepribadian anak adalah anak muda usia antara dua belas tahun dan enam belas tahun memiliki kualitas individu yang tampak dalam melakukan penyesuaian diri

terhadap lingkungannya. Kualitas perilaku individu yang berbeda-beda mempengaruhi respon terhadap lingkungannya. Perbedaan karakteristik yang dimaksud yaitu yang mencerminkan kemampuan adaptasi, keinginan bekerja sama, konsisten pada komitmen, pengendalian emosi dan keterbukaan diri.

Variabel kepribadian Anak diukur dengan menggunakan indikator model kepribadian yaitu penyesuaian diri, keramahan, kecemasan, keterbukaan dan kecermatan.

2. Pola Asuh Orang Tua

a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Chabib Thoha mendefinisikan pola asuh adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dan rasa tanggung jawab kepada anak.²⁴ Orang tua harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi untuk mendidik anak dengan penuh kasih sayang.

Menurut Singgih D Gunarsa, pola asuh sebagai gambaran nyata dipakai orang tua untuk mengasuh (merawat, menjaga, mendidik) anak.²⁵

Al Tridhonanto mengatakan bahwa Pola asuh adalah suatu keseluruhan interaksi orang tua dan anak, dimana orang tua yang memberikan dorongan bagi anak dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan, dan nilai-nilai yang dianggap paling tepat bagi orang tua agar anak bisa mandiri tumbuh serta berkembang secara sehat dan optimal, memiliki rasa percaya diri, memiliki sifat rasa ingin tahu, bersahabat dan berorientasi untuk sukses.²⁶

Kohn mendefinisikan pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak anaknya. Sikap orang tua ini meliputi cara orang tua memberikan aturan-aturan, hadiah maupun hukuman, cara orang tua menunjukkan otoritasnya dan juga cara orang tua memberikan perhatian serta

²⁴ Al Tridhonanto dan Beranda Agency. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2004) Hal:4

²⁵ Ibid

²⁶ Ibid

tanggapan terhadap anak.²⁷ Dengan kata lain pola asuh adalah pola interaksi anak dengan orang tua yaitu bagaimana sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak. Termasuk cara menerapkan aturan, mengajarkan nilai/norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku yang baik, sehingga dijadikan contoh/ panutan bagi anaknya.

Menurut Fine, Pola asuh dapat diartikan seluruh cara perlakuan orang tua yang diterapkan pada anak. Banyak ahli mengatakan pengasuhan anak (*child rearing*) adalah bagian penting dan mendasar, menyiapkan anak untuk menjadi masyarakat yang baik.²⁸ Terlihat bahwa pengasuhan anak menunjuk kepada pendidikan umum yang diterapkan pengasuhan terhadap anak berupa suatu proses interaksi antara orang tua (pengasuh) dengan anak (yang diasuh).

Subyakto Atmosiswoyo mengatakan pola asuh adalah pola pengasuhan anak yang berlaku dalam keluarga, yaitu bagaimana keluarga membentuk perilaku generasi berikut sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat²⁹ Pola asuh dalam suatu masyarakat dapat dikatakan homogen bila dapat diterima sebagai pola asuh oleh seluruh keluarga yang hidup dalam masyarakat itu. Namun demikian

²⁷ Muazar Habibi. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini Buku Ajar S1 PAUD* (Yogyakarta: deepublish, 2015) Hal: 81

²⁸ Tony Setiabudhi. *Anak Unggul Berotak Prima* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003) Hal: 126

²⁹ Wiwit Wahyuning. *Mengkomunikasikan Moral kepada Anak* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2003) Hal: 212

ada pola asuh yang amat mendasar yang sifatnya universal atau berlaku di semua etnis dimuka bumi misalnya kasih sayang diantara sesama saudara atau sesama makhluk hidup.

Brooks menerangkan mengasuh anak mengacu pada semua aspek perkembangan anak itu sendiri. Mengasuh anak merupakan sebuah proses menunjukkan terjadinya suatu interaksi antara orang tua anak yang berkelanjutan proses tersebut memberikan suatu perubahan pada kedua belah pihak.³⁰ Untuk mewujudkan harapan-harapan ini, umumnya para orang tua akan mencoba mendidik dan mengasuh anak-anaknya dengan cara-cara yang mereka anggap baik. Harapan orangtua untuk menjadikan anak-anaknya sebagai individu yang mandiri, mampu mengatasi berbagai masalah didalam hidup dan berusaha diwujudkan selama orang tua masih dapat mengasuh anak-anaknya.

Martin & Colbert menjelaskan bahwa pengasuhan merupakan bagian yang penting dalam sosialisasi, proses dimana anak belajar untuk bertingkah laku sesuai dengan harapan dan standar sosial. Dalam konteks keluarga anak mengembangkan kemampuan mereka dan membantu mereka untuk hidup di dunia.³¹ Masa kanak-kanak menengah merupakan masa penting dalam pengasuhan orangtua, terutama dalam segi pendisiplinan dan tingkah laku berhubungan dengan sekolah.

³⁰ Karlina Silalahi. *Keluarga Indonesia Aspek dan Dinamika Zaman* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010) Hal: 162

³¹ Karlina Silalahi. Op. cit Hal 164

Darling mengartikan pola asuh merupakan aktivitas kompleks yang mencakup berbagai tingkah laku spesifik yang bekerja secara individual dan serentak dalam memengaruhi tingkah laku³²

b. Faktor –faktor yang memengaruhi dalam Pola Pengasuhan

Terdapat proses yang timbal-balik antara pola pengasuhan dengan anak. Pola pengasuhan memengaruhi anak, sebaliknya, anak juga memengaruhi pola pengasuhan.

1) Karakter anak

Beberapa karakteristik anak yang memengaruhi pola pengasuhan adalah:

a) **Usia:** semakin bertambahnya usia anak, interaksi antara orang tua- anak berubah. Sewaktu bayi, tugas orang tua adalah member makan, mengganti pakaian, memandikan dan menenagkan. Selama masa prasekolah, orang tua memperluas teknik kedisiplinan terhadap anak termasuk penalaran, instruksi, isolasi, hukuman dan ganjaran. Selama masa usia sekolah, orang tua mendorong anak untuk lebih bertanggung jawab terhadap tingkah laku mereka, termasuk membuat keputusan dan menanggung konsekuensinya. Selama masa remaja, orang tua mengalami konflik potensial dengan anak yang dapat diselesaikan dengan diskusi, pemecahan masalah kolaboratif dan kompromi.

b) **Tempramen:** tempramen merupakan kombinasi karakteristik bawaan yang menentukan sensitivitas individual pada berbagai pengalaman dan tanggung jawab pada pola interaksi social. Walaupun tempramen individual ditentukan saat lahir, faktor lingkungan memiliki peran penting untuk menentukan gaya tingkah laku dapat di modifikasi. Tempramen orang tua juga berpengaruh. Tempramen orang tua memengaruhi pola pengasuhan dan bagaimana berespons terhadap tingkah laku anak.

c) **Gender:** orang tua menyediakan lingkungan sosialisasi yang berbeda pada anak laki-laki dan perempuan. Mereka memberikan nama, pakaiann, dan mainan yang berbeda. Tipe permainan yang dilakukan juga berbeda. Orang tua mendorong anak perempuan agar lebih tergantung, penuh kasih saying, dan emosional.

³² Ibid Hal 164

Sedangkan laki-laki, semakin bertambahnya usianya, semakin mendapatkan kebebasan yang lebih dibandingkan yang didapat anak perempuan

d) **Adanya ketunaan:** Adanya ketunaan pada anak memengaruhi pola pengasuhan orang tua. Reaksi orang tua terhadap diagnosis bermacam-macam. Reaksi umum yang ditimbulkan adalah marah, yaitu kepada tuhan, lingkungan, dokter, diri sendiri dan pasangannya. Masyarakat mengharapkan orang tua untuk menyayangi anaknya, saat orang tua menagalami perasaan negative terhadap kelahiran anak, umumnya orang tua merasa bersalah. Tidak dapat menerima pasangannya atau menolak, orang tua dapat menyalahkan diri mereka sendiri dan mengalami emosi yang tidak sesuai dengan orang tua yang baik.

2) **Karakteristik orang tua**

a) **Kepribadian.**

Orang dewasa berbeda dalam tingkat kedewasaan, tenaga, kesabaran, intelegensi dan sikap. Hal ini memengaruhi sensitivitas terhadap kebutuhan anak, harapan terhadap anak, serta kemampuan mengatasi tuntutan orang tua.

b) **Sejarah perkembangan orang tua.**

Hal ini termasuk masa kanak-kanak mereka yang memengaruhi pola pengasuhan yang mereka terapkan. Saat mereka menjadi orang tua, mereka cenderung menerapkan pola asuh yang mereka dapatkan kepada anak mereka.

c) **Kepercayaan dan pengetahuan.** Orang tua memiliki ide masing-masing dalam mengasuh anak dan dalam hal ini termasuk menambah pengetahuan mengenai anak lewat buku, diskusi serta pengalaman dengan anak. Hal ini memengaruhi perilakunya dalam mengasuh anak.³³

c. **Jenis Pola Asuh Orang Tua**

Menurut Muazar Habibi membagu pola asuh orang tua ke dalam beberapa tipe, yaitu:

- 1) **Pola Asuh Otoriter**
Dalam pola asuh ini orang tua berperan sebagai arsitek, cenderung menggunakan pendekatan yang bersifat dictator, menonjolkan wibawa, menghendaki ketaatan mutlak. Anak harus tunduk dan patuh terhadap kemauan orang tua.
- 2) **Pola Asuh Permisif**

³³ Ibid Hal 167-170

Pola asuh ini memperlihatkan bahwa orang tua cenderung menghindari konflik dengan anak, sehingga orang tua banyak bersikap membiarkan apa saja yang dilakukan anak

- 3) Pola Asuh Demokratis
Demokratis orang tua cenderung menganggap sederajat hak dan kewajiban anak dibanding dirinya. Pola asuh ini menempatkan musyawarah sebagai pilar dalam memecahkan berbagai persoalan anak, mendukung dengan penuh kesadaran dan berkomunikasi yang baik³⁴

Stewart dan Koch juga memiliki pandangan yang sama mengenai jenis-jenis pola asuh orang tua yaitu:

- 1) Pola Asuh Otoriter (*Authoritarian Parenting*)
Anak harus tunduk dan patuh pada kehendak orangtua, pengontrolan orang tua terhadap perilaku anak sangat ketat, anak hampir tidak pernah memberi pujian, orang tua yang tidak mengenal kompromi dan dalam komunikasi biasanya bersifat satu arah.
- 2) Pola Asuh Permisif (*Permissive Parenting*)
Orang tua bersifat *Acceptance* tinggi namun kontrolnya rendah, anak diizinkan membuat keputusan sendiri dan dapat berbuat sekendak sendiri, orangtua memberi kebebasan kepada anak untuk menyantakan dorongan atau keinginannya, orang tua kurang menerapkan hukuman pada anak, bahkan hampir tidak menggunakan hukuman
- 3) Pola Asuh Demokrasi (*Authoritative Parenting*)
Anak diberi kesempatan untuk mandiri dan mengembangkan control internal, anak diakui sebagai pribadi oleh orangtua dan turut dilibatkan dalam pengambilan keputusan, menetapkan peraturan serta mengatur kehidupan anak. Saat orang tua menggunakan hukuman fisik, dan diberikan jika terbukti anak secara sadar menolak melakukan apa yang telah disetujui bersama, sehingga lebih bersikap edukatif., memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu mengendalikan mereka, Bersikap realistis terhadap kemampuan anak, tidak berharap yang berlebihan yang melampaui kemampuan anak, memberikan kebebasan kepada

³⁴ Muazar Habibi. *Op.Cit* Hal: 82-83

anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan, dan pendekatan kepada anak bersifat hangat.³⁵

Hurlock, Hardy dan Heyes juga membagi pola asuh kedalam 3 jenis yaitu:

- 1) Pola Asuh Otoriter
Cirinya kekuasaan orang tua dominan jika tidak boleh dikatakan mutlak, anak yang tidak mematuhi orang tua akan mendapatkan hukuman yang keras, pendapat anak tidak didengarkan sehingga anak tidak memiliki eksistensi dirumah, tingkah laku anak dikontrol dengan sangat ketat
- 2) Pola Asuh Demokratis
Cirinya adanya diskusi antara anak dan orang tua. Anak diakui eksistensinya. Kebebasan berekspresi diberikan pada anak dengan tetap berada dibawah pengawasan orang tua.
- 3) Pola Asuh Permisif
Cirinya orang tua bersikap longgar, tidak terlalu member bimbingan dan control, perhatian pun terkesan kurang. Kendali anak sepenuhnya terdapat pada anak itu sendiri.³⁶

Berbeda dengan Baumrind yang membagi pola asuh orang tua menjadi empat tipe yaitu:

1. Pola Asuh Autoritatif
Cirinya orang tua hangat, terlibat, menunjukkan dukungan dan rasa senang terhadap tingkah laku anak yang konstruktif, mempertimbangkan keinginan anak dengan mendengarkan pendapat anak, memberikan berbagai alternative pilihan, berkomunikasi dengan mereka secara jelas, menunjukkan rasa tidak senang terhadap tingkah laku yang buruk.
2. Pola Asuh Ototarian
Cirinya orang tua memberikan kehangatan rendah serta keterlibatan secara positif yang rendah juga, tidak mempertimbangkan keinginan anak dan pendapat anak, memaksakan peraturan tanpa menjelaskan kepada anak secara jelas, menunjukkan kemarahan dan perasaan tidak

³⁵ Al Tridhonanto dan Beranda Agency. *Op Cit* Hal: 12-17

³⁶ Fathi. *Mendidik Anak dengan Al Quran Sejak Janin* (Jakarta: Grasindo, 2011) Hal: 53-54

senang, berkonfrontasi dengan anak terhadap perilaku buruknya dan menggunakan hukuman.

3. Pola Asuh Permisif
Memiliki kehangatan yang cukup, mendukung pengekspresian secara bebas terhadap keinginan anak, tidak mengomunikasikan peraturan secara jelas dan tidak memaksa mereka untuk mematuinya, membiarkan ataupun menerima perilaku buruk anak, memiliki kedisiplinan yang tidak konsisten, tingkah laku yang mandiri, tidak menuntut ataupun mengendalikan.
4. Pola Asuh *Uninvolved*
Berkonsentrasi pada diri sendiri, secara umum tidak responsive, berusaha memuaskan diri sendiri dan tidak memerdulikan kebutuhan anak, hubungan dengan anak cenderung depresif, penuh kecemasan dan butuh akan kedekatan emosi akibat dari perceraian.³⁷

d. Dimensi Pola Asuh

Dalam pandangan baumrind bahwa pola asuh orang tua memiliki 2 dimensi yaitu : dimensi control dan dimensi kehangatan

- 1) Dimensi Kontrol
 - a. Pembatasan (*Restrictiviness*)
Pembatasan sebagai tindakan pencegahan yang ingin dilakukan anak. Adapun keadaan ini ditandai dengan banyaknya larangan yang dikenakan pada anak. Orang tua cenderung memberikan batasan-batasan terhadap tingkah laku atau kegiatan anak tanpa disertai penjelasan mengenai apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan, sehingga anak dapat menilai nya sebagai penolakan orang tua atau pencerminan bahwa orang tua tidak dicintainya
 - b. Tuntutan (*Demandingness*)
Adanya tuntutan berarti orang tua mengharapkan dan berusaha agar anak dapat memenuhi standar tingkah laku, sikap dan tanggung jawab social yang tinggi atau yang telah ditetapkan. Tuntutan yang diberikan oleh orang tua akan bervariasi, tergantung akan sejauh mana orang tua menjaga, mengawasi atau berusaha agar anak memenuhi tuntutan tersebut.
 - c. Sikap Ketat (*Strictness*)

³⁷ Karlina Silalahi. *Op. cit* Hal 200

Aspek ini berhubungan dengan sikap orang tua yang ketat dan tegas menjaga anak agar selalu mematuhi aturan dan tuntutan yang diberikan. Orang tua tidak menginginkan anaknya membantah atau tidak menghendaki keberatan-keberatan yang diajukan anak terhadap peraturan-peraturan yang telah ditentukan

d. Campur tangan (*Intrusiveness*)

Campur tangan orang tua sebagai intervensi yang dilakukan orang tua terhadap rencana-rencana anak, hubungan interpersonal anak atau kegiatan lainnya. Bahwa orang tua yang selalu ikut campur dalam kegiatan anak menyebabkan anak kurang mempunyai kesempatan untuk mengembangkan diri sehingga anak memiliki perasaan dirinya tidak berdaya. Akibat yang ditimbulkan anak menjadi apatis, pasif, kurang inisiatif, kurang termotivasi bahkan mungkin dapat timbul perasaan depresif

e. Kekuasaan yang sewenang-wenang (*Arbitrary exercise of power*)

Orang tua yang menggunakan kekuasaan sewenang-wenang, memiliki control yang tinggi dalam menegakan aturan-aturan dan batasan-batasan. Orang tua merasa berhak menggunakan hukuman bila tingkah laku anak tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hukuman yang diberikan juga tanpa disertai dengan penjelasan mengenai letak kesalahan anak. Adapun akibatnya orang tua yang menerapkan kekuasaan yang sewenang-wenang, maka anak akan memiliki kelemahan dalam mengadakan hubungan yang positif dengan teman sebayanya, kurang mandiri dan kurang menarik.

2) Dimensi Kehangatan

Selain dimensi control, yang tidak kalah pentingnya adalah dimensi kehangatan sebab ketika dalam pengasuhan anak mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kehidupan keluarga

Dimensi kehangatan memiliki beberapa aspek yang berperan, diantaranya:

- a. Perhatian orang tua terhadap kesejahteraan anak
- b. Responsivitas orang tua terhadap kebutuhan anak
- c. Meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan bersama dengan anak
- d. Menunjukkan rasa antusias pada tingkah laku yang ditampilkan anak
- e. Peka terhadap kebutuhan emosional anak.³⁸

Dari berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua adalah serangkaian tindakan dan interaksi pihak orang tua dalam

³⁸ Al Tridhonanto dan Beranda Agency. *Op Cit* Hal: 5-10

meningkatkan tumbuh kembang anak, seperti mendidik, membimbing, mendisiplinkan, serta melindungi anak termasuk mengkomunikasikan nilai-nilai yang mencakup kognisi dan emosi yang terarah dengan tujuan membentuk perilaku generasi mendatang agar sesuai dengan norma dan nilai yang baik dalam tatanan kehidupan masyarakat.

Variabel pola asuh orang tua diukur dengan menggunakan indikator-indikator pola asuh yaitu pola asuh otoriter, pola asuh permisif dan pola asuh demokratis

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa rujukan yang dapat dijadikan bahan masukan. Peneliti mengambil kajian-kajian sebelumnya yang relevan dan berkaitan dengan hubungan pola asuh orang tua dengan kepribadian. Adapun kajian-kajian tersebut, antara lain:

1. “Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Kepribadian Anak di Desa Gunung Sari Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong”, oleh Ni Komang Putri lulusan Sekolah Tinggi Agama Hindu (STIH) Dharma Sentana Sulawesi Tengah. Dalam penelitian ini mengemukakan orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam keluarga, karena orang tua sebagai peletak dasar pola pembentukan kepribadian anak, sedangkan lembaga pendidikan lain tinggal memberikan isinya saja untuk selanjutnya akan ditentukan sendiri bentuk dan warnanya oleh anak sesuai dengan kemampuan,

kekuatan dan kreasi anak dalam pertumbuhan dan perkembangannya yang lebih lanjut. kendala-kendala yang akan dihadapi orang tua dalam membentuk kepribadian anak. Kendala internal diartikan sebagai suatu hambatan yang diakibatkan oleh faktor dari dalam keluarga dalam hal ini adalah orang tua seperti aktivitas orang tua di luar rumah, kegiatan anak yang kurang terkontrol oleh orang tua, faktor ekonomi dalam keluargaserta pendidikan prang tua. Dan kendala eksternal yaitu pengaruh yang berasal dari luar atau lingkungan seperti keadaan lingkungan sekitar dan tersedianya media elektronik atau hiburan³⁹

2. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepribadian Anak Remaja Usia 14-17 Tahun di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Pare-Pare”, oleh Ita Rosari Tappang, Merlis Simon, Afrida Mallo STIKES Nani Hasanuddin Makassar. Dalam penelitian ini mengemukakan keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak dapat berinteraksi, pengaruh keluarga dalam pembentukan dan perkembangan anak sangat besar, artinya salah satu faktor yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan kepribadian anak adalah faktor pengasuhan. Menurut Jung bahwa kepribadian manusia terbagi dua yaitu kepribadian ekstrovert dan introvert. Ekstrovert adalah kepribadian yang lebih dipengaruhi oleh dunia objektif, orientasinya terutama tertuju keluar. Sedangkan Introvert cenderung

³⁹ Ni Komang Sutri. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Kepribadian Anak di Desa Gunung Sari Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong*. 2013

dijauhi masyarakat disbanding dengan mereka yang ekstrovert dari segi peluang sukses, mereka yang ekstrovert cenderung lebih mudah dan cepat mengakses tangga kesuksesan karena mereka lebih mau membangun komunikasi dan jaringan social dengan orang yang baru dikenal sekalipun.⁴⁰

3. “Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan kepribadian peserta didik” oleh Trio Desva Sari Mahasiswa Bimbingan dan Konseling STKIP PGRI Sumatera Barat. Dalam penelitian ini proses belajar yang terjadi pada anak memang merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar anak mengenal lingkungan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Lingkungan keluarga (orang tua), tempat dimana seorang anak tumbuh dan berkembang akan sangat berpengaruh terhadap kepribadian seorang anak. Terutama dari cara orang tua membesarkan dan mendidik anak-anaknya. Jika terjadi hal-hal yang negative terhadap perilaku keseharian anak, sesungguhnya itu karena anak meniru cara berpikir dan perbuatan yang sengaja atau tidak sengaja dilakukan oleh orang tua mereka.⁴¹
4. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Kecemasan Komunikasi Terhadap Kepribadian Anak XI IPS di Man 1 Kudus” oleh Wismanto, Y Bagus Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Dalam penelitian ini keluarga merupakan kelompok sosial pertama di mana individu berada dan akan mempelajari banyak hal penting dan

⁴⁰ Ita Rosari Tappang, Merlis Simon & Afrida Mallo. Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan kepribadian anak remaja usia 14-17 tahun di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Pare-Pare, 2013

⁴¹ Trio Desva Sari. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepribadian Peserta Didik*, 2015

mendasar melalui pola asuh dan binaan orang tua atau anggota keluarga lainnya. Keluarga dapat menjadi mata pisau yang memiliki sisi yang berbeda. Di satu sisi baik untuk mengembangkan kepribadian individu ke arah pribadi yang matang dan tangguh, sebaliknya keluarga pun dapat menjadi *killing field* bagi perkembangan kepribadian individu dalam hal ini anak, apabila tidak mampu menjalankan fungsi- fungsi keluarga itu sendiri. Orang tua selalu berusaha dengan keras untuk menjadikan anak-anaknya sukses dalam segala hal, baik dalam pendidikan, ekonomi, politik, terutama agama. Salah satu yang diharapkan orang tua adalah keberhasilan kepribadian anaknya.⁴²

5. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepribadian Anak Remaja di SMPN 7 Medan” oleh Siti Zahara Nasution Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara. Dalam penelitian ini keluarga dalam fungsi sosialnya merujuk pada praktek membesarkan anak dan upaya keluarga dalam mendidik dan mengajarkan anak agar dapat diterima di masyarakat. Pengasuhan orang tua akan membentuk konsep diri tertentu pada anak. Konsep diri yang terbentuk tersebut akan mempengaruhi perkembangan kepribadiannya. Dasar kepribadian

⁴² Wismanto, Y Bagus. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Kecemasan Komunikasi Terhadap Kepribadian Anak XI IPS di SMAN 1 Kudus, 2015.

yang terbentuk merupakan hasil perpaduan antara warisan sifat-sifat, bakat-bakat orang tua, dan lingkungan tempat di besarkan.⁴³

No.	Judul	Hipotesis	Kesimpulan
1.	Ni Komang Sutri. <i>Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Kepribadian Anak di Desa Gunung Sari Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong.</i> 2013	1. Terdapat hubungan pola asuh orang tua dalam membentuk kepribadian anak di Desa Gunung Sari Kecamatan Bolano Lambunu Kab. Parigi Moutong	1. Kepribadian anak terbentuk dengan melihat dan belajar dari orang-orang di sekitar anak. Keluarga adalah orang yang terdekat bagi anak dan mempunyai pengaruh yang sangat besar.
2.	Ita Rosari Tappang, Merlis Simon & Afrida Mallo. <i>Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan kepribadian anak remaja usia 14-17 tahun di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Pare-Pare,</i> 2013	1. Membuktikan dan mengetahui adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan kepribadian anak usia remaja.	1. Terdapat hubungan positif dan signifikan hubungan pola asuh orang tua dengan kepribadian anak remaja usia 14-17 tahun di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Pare-pare
3.	Trio Desva Sari. <i>Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepribadian Peserta Didik,</i> 2015	1. Terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan kepribadian anak di MTsTI Batang Kabung Padang	1. Pola asuh orang tua terhadap peserta didik di kelas VIII dan IX di MTsTI Batang Kabung berada pada kategori cukup baik. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua cukup baik dalam menerapkan pola asuh terhadap peserta didik. 2. Kepribadian peserta didik di Kelas VIII dan IX di MTsTI

⁴³ Siti Zahara Nasution. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepribadian Anak di SMPN 7 Medan, 2015.

			<p>Batang Kabung berada pada kategori cukup baik. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian peserta didik di MTsTI Batang Kabung cukup baik</p> <p>3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan kepribadian anak dengan tingkat hubungan rendah.</p>
4.	Wismanto, Y Bagus. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Kecemasan Komunikasi Terhadap Kepribadian Anak XI IPS di SMAN 1 Kudus, 2015.	1. Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak kelas XI IPS di MAN 1 Kudus.	1. Terdapat hubungan Pola asuh orang tua berpengaruh positif terhadap kepribadian anak sebesar 10%
5	Siti Zahara Nasution. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepribadian Anak di SMPN 7 Medan, 2015.	1. Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kepribadian anak	1. Tidak terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan kepribadian anak.

C. Kerangka Teoritik

Menurut Abu Ahmadi kepribadian tumbuh dan berkembang sepanjang hidup manusia, terutama sejak lahir sampai masa remaja yang selalu berada di lingkungan keluarga, diasuh oleh orang tua, dan bergaul dengan anggota keluarga lainnya. Setiap hari berada di rumah dan hanya beberapa jam saja berada

disekolah atau tempat lainnya diluar rumah. Karena itu, dapat dipahami cukup besar pengaruh dan peranan keluarga serta orang tua dalam membentuk atau menempa pribadi seorang anak.⁴⁴ Pertumbuhan dan perkembangan kepribadian seseorang berlangsung dari bayi hingga remaja terutama masa kanak-kanak hingga remaja selama dalam pengasuhan orang tua dengan demikian pola asuh orang tua akan mempengaruhi kepribadian seorang anak.

Selanjutnya menurut Hurlock bahwa perlakuan orang tua terhadap anak akan memengaruhi sikap anak dan perilakunya. Sikap orang tua sangat menentukan hubungan keluarga sebab sekali hubungan terbentuk, ini cenderung bertahan. Hendaknya orang tua juga bisa memahami anak dengan baik dan mengenali sikap dan bakatnya yang unik, mengembangkan dan membina kepribadiannya tanpa memaksa menjadi orang lain.⁴⁵ Dalam berkomunikasi pada anak sebaiknya tidak mengancam dan menghakimi tetapi dengan perkataan yang mengasihi atau memberi memotivasi supaya anak mencapai keberhasilan dalam pembentukan kepribadian anak.

Menurut Sjarkawi lingkungan keluarga, tempat seorang anak tumbuh dan berkembang akan sangat berpengaruh terhadap kepribadian seorang anak. Terutama dari cara para orang tua mendidik dan membesarkan anaknya.⁴⁶ Karena keluarga merupakan tempat pertama bagi seorang anak untuk tumbuh dan berkembang sehingga cara para orang tua mendidik dan membesarkan anaknya akan berpengaruh terhadap kepribadian seorang anak.

⁴⁴ Abu Ahmadi & Munawar Sholeh. *Op Cit* Hal: 167

⁴⁵ Al tridhonarto *Op. cit* Hal: 3

⁴⁶ Sjarkawi *Op. cit* Hal: 19

Freud Menekankan bahwa faktor pengasuhan sebagai faktor yang sangat berpengaruh kepada pembentukan kepribadian anak. Penolakan orang tua akan menyebabkan perasaan tidak aman, hidup penuh kemarahan terhadap orang lain dan kurang memiliki penghargaan terhadap diri.⁴⁷ Sehingga perasaan hangat dan kasih sayang dari orang tua sangat dibutuhkan orang tua agar anak selalu merasa aman.

Allport dan Cattell juga mengakui faktor orang tua dalam pembentukan kepribadian. Allport menekankan hubungan antara bayi dan ibu sebagai sumber utama perasaan (afeksi), Menurutnya, perasaan aman merupakan kondisi yang sangat penting bagi perkembangan kepribadian. Cattell melihat bahwa masa bayi merupakan periode penting dalam pembentukan kepribadian, dan perilaku orang tua dan saudara kandung akan membentuk karakter anak.⁴⁸ Karena pada masa tersebut anak lebih banyak menghabiskan waktu dengan orang tua sehingga menimbulkan hubungan yang sangat erat hal tersebut penting untuk membangun kepribadian seorang anak.

Menurut Fathi Pola Asuh Otoriter, Pola Asuh permisif dan Pola Asuh Demokratis. Ketiga jenis pola asuh ini akan menimbulkan kepribadian anak yang berbeda. Artinya, jenis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua terhadap anaknya menentukan keberhasilan pendidikan anak oleh keluarga dan jangka panjangnya juga terhadap kesuksesan anak dimasa depan.⁴⁹ Jika orang tua menerapkan pola

⁴⁷ Hidayat Dede Rahmat. *Teori dan Aplikasi Psikologi kepribadian dalam konseling* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011) Hal: 12

⁴⁸ *Ibid* Hal 12

⁴⁹ Fathi. *Mendidik Anak dengan Al Quran Sejak janin*. Jakarta: Grasindo, 2015

asuh yang tepat sejak kecil maka jangka panjangnya akan berpengaruh terhadap kesuksesan anak tersebut karena memiliki kepribadian yang baik.

Levine menegaskan bahwa kepribadian orang tua akan berpengaruh terhadap cara orang tua tersebut dalam mendidik dan membesarkan anaknya pada gilirannya juga akan berpengaruh terhadap kepribadian si anak tersebut.⁵⁰ Karena sifat dan kepribadian orang tua secara tidak langsung mempengaruhi kepribadian anaknya.

Berdasarkan penjabaran kerangka teoritik dari beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peranan penting dalam kepribadian anak dengan cara mereka mendidik dan membesarkan anaknya hingga tumbuh remaja. Pembentukan kepribadian harus dilakukan dengan kontinu dan diadakan pemeliharaan sehingga menjadi matang dan tidak mungkin berubah lagi.

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kajian konsep dan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: “ Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan Kepribadian Anak”

⁵⁰ Sjarkawi *Op. cit* Hal: 20

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data yang benar (*valid*) serta data yang dapat dipercaya (*reliable*) untuk mengetahui hubungan antara Pola Asuh Orang tua dengan kepribadian pada siswa kelas XI Akuntansi 1 di SMK Negeri 47 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 47 Jakarta, yang beralamat di Jl. Condet Pejaten, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal, banyak siswa yang kepribadiannya kurang baik. Hal ini merupakan pengalaman peneliti pada saat Praktik Keterampilan Mengajar, peneliti menemukan permasalahan yaitu Pola asuh orang tua yang tidak tepat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu mulai bulan Maret sampai dengan Juni 2016. Waktu ini diambil karena merupakan waktu yang cukup efektif untuk mengadakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵¹ Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Pengertian metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah:

“metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”⁵²

Pada umumnya penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas.⁵³ Untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil pengamatan terhadap variabel yang terbatas tersebut dilakukan generalisasi, yaitu memberikan kesimpulan sampel yang diberlakukan terhadap populasi di mana sampel tersebut diambil.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis asosiatif/hubungan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara Pola Asuh Orang tua sebagai variabel bebas dengan kepribaidan sebagai variabel terikat pada siswa kelas XI Akuntansi 1. Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif dengan analisis asosiatif/hubungan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian

⁵¹Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012). Hal: 1

⁵²Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011). Hal: 2

⁵³*Ibid*. Hal: 16

deskriptif dan komparatif. Penggunaan metode kuantitatif dengan analisis asosiatif oleh peneliti karena dengan metode ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁵⁴

Variabel dalam penelitian ini adalah Pola Asuh orang tua sebagai variabel bebas (X) dan kepribadian sebagai variabel terikat (Y).

Peneliti menggunakan bentuk umum yang dipakai dalam desain korelasi sebagai berikut:

Gambar III.1
Konstelasi Hubungan Antar Variabel



X : Variabel bebas (Pola Asuh Orang Tua)
Y : Variabel terikat (Kepribadian)
→ : Arah hubungan

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

⁵⁴*Ibid.* Hal: 11-12

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 47 Jakarta Selatan yang mengambil jurusan Akuntansi. Sedangkan populasi terjangkanya adalah siswa kelas XI Akuntansi pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 47 Jakarta Selatan yang berjumlah 104 siswa.

Pemilihan siswa kelas XI sebagai subjek penelitian dikarenakan siswa kelas XI tersebut dianggap telah mampu mewakili indikator kepribadian anak seperti (1) Penyesuaian Diri, (2) Keramahan, (3) Kecemasan, (4) Keterbukaan, dan (5) Kecermatan

2. Sampling

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁵Sampel tersebut diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *propotional random sampling* yaitu prosedur pengambil sampel dari populasi terjangkau secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi terjangkau dan memperhatikan besar kecilnya kelompok populasi terjangkau, setiap anggota populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini di tentukan melalui rumus yang di kembangkan dari *Isaac dan Michael*:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}^{56}$$

⁵⁵*Ibid.* Hal: 91

Keterangan:

- z^2 = dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%
 P = $Q = 0,5$
 D = 0,05
 s = jumlah sampel
 N = populasi terjangkau

Berdasarkan rumus *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau 107 siswa kelas XI Akuntansi diperlukan 84 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Untuk pengambilan sampel tiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1
Perhitungan Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI AK 1	36 siswa	$(36:107) \times 84 = 28$
XI AK 2	36 siswa	$(36:107) \times 84 = 28$
XI AK 3	35 siswa	$(35:107) \times 84 = 28$
Jumlah	107 siswa	84 siswa

Sumber: diolah peneliti dari data SMK Negeri 47 Jakarta

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer, yaitu data yang sumbernya diperoleh langsung dari responden berupa kuesioner. Kuesioner termasuk alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan maupun sosial yang mana didalamnya terdapat berbagai macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.⁵⁷

⁵⁶*Ibid.* Hal: 98

⁵⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal 76.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

a) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁸

b) Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁵⁹

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sumber data primer. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁰ Dalam penelitian ini, sumber data secara langsung diperoleh dari siswa.

1. Pola Asuh Orang Tua (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Pola Asuh Orang Tua adalah serangkaian tindakan dan interaksi pihak orang tua dalam meningkatkan tumbuh kembang anak, seperti mendidik, membimbing, mendisiplinkan serta melindungi anak termasuk mengkomunikasikan nilai-nilai yang mencakup kognisi, emosi dan atribusi secara terarah dengan tujuan membentuk perilaku generasi mendatang agar

⁵⁸*Ibid.* Hal: 162

⁵⁹*Ibid.* Hal: 166

⁶⁰*Ibid.* Hal: 156

sesuai dengan norma dan nilai yang baik dalam tatanan kehidupan masyarakat.

b. Definisi Operasional

Pola Asuh Orang Tua diukur dengan menggunakan instrumen dalam bentuk angket berupa butir pernyataan yang mencerminkan indikator-indikator dari Pola Asuh Orang Tua. Indikator yang digunakan dalam Pola Asuh Orang Tua. adalah:

- 1) Pola Asuh Orang Tua Otoriter
 - a) Anak harus tunduk dan patuh pada orang tua
 - b) Kontrol perilaku yang sangat ketat
 - c) Komunikasi satu arah
 - d) Hukuman yang keras
- 2) Pola Asuh Orang Tua Permisif
 - a) Kurangnya pengendalian diri
 - b) Orang tua kurang kontrol
 - c) Kebebasan penuh kepada anak
- 3) Pola Asuh Orang Tua Demokratis
 - a) Kebebasan untuk bertindak dengan Penekanan aturan cukup tegas
 - b) Kemandirian anak dan kontrol internal
 - c) Menghargai komunikasi/ pendapat/ musyawarah
 - d) Membimbing/ mendidik anak agar lebih baik

c. Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang tua

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur Pola Asuh Orang Tua dengan memberikan gambaran seberapa besar instrumen mencerminkan indikator dari variabel tersebut.

Tabel III.2

Kisi-Kisi Instrumen Variabel X Pola Asuh Orang Tua

No	DIMENSI	INDIKATOR	Item Uji Coba		Butir Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	POLA ASUH OTORITER	1) Anak harus tunduk dan patuh pada orang tua	1, 5, 10, 15	20, 25, 30	1, 30	5, 10, 15	20, 25
		2) Kontrol perilaku yang sangat ketat	35, 40			35, 40	
		3) Komunikasi satu arah	44	42, 37	37	44	42
		4) Hukuman yang keras	3, 8, 12, 23, 28, 33, 18		3, 12, 18, 33	8, 23, 28	
2	POLA ASUH PERMISIF	1) Kurangnya pengendalian diri	2, 9	17	2	9	17
		2) Orang tua kurang mengontrol	22, 27	32	22	27	32
		3) Kebebasan penuh kepada anak	43, 45, 13, 6, 34	24, 39		43, 45, 13, 6, 34	24, 39
3.	POLA ASUH DEMOKRATIS	1) Kebebasan untuk bertindak dengan Penekanan aturan cukup tegas	4, 7, 11	14	14	4, 7, 11	
		2) Kemandirian anak dan kontrol internal	19, 16, 21, 26		16, 26	19, 16	
		3) Menghargai komunikasi/ pendapat/ musyawarah	29	38		29	38
		4) Membimbing/ mendidik anak agar lebih baik	31, 36	41		31, 36	41
JUMLAH			45		12	33	

Sumber: diolah peneliti 2016

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model Skala Likers, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Nilai bergerak dari 5 sampai 1 untuk item positif. Serta nilai bergerak dari 1 sampai 5 untuk item negatif.

Tabel III.3
Skala Penilaian Pola Asuh Orang Tua

No.	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : diolah oleh peneliti

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen kuesioner yang hendak dibagikan kepada sampel terlebih dahulu diuji, baik validitas maupun reliabilitasnya. Hal ini dilakukan agar instrumen kuesioner yang digunakan dapat dikatakan valid (mengukur apa yang ingin diukur) serta dapat dikatakan reliabel (tetap sama setelah berulang diuji coba). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen tersebut dilakukan dengan cara menyebar kuesioner yang telah dibuat kepada kelompok uji coba yang tidak dijadikan sampel namun masih termasuk kedalam populasi.

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen.

Proses pengembangan instrumen Pola Asuh Orang Tua dimulai dengan menyusun instrument yang berbentuk model skala likert sebanyak 45 butir pernyataan yang mengacu pada indikator variabel Pola Asuh Orang Tua seperti yang dilihat pada tabel III.2

Tahap berikutnya instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa besar butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel Pola Asuh Orang Tua.

Proses validitas dilakukan untuk menganalisa data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{\sum XiXt}{\sqrt{(\sum Xi^2)(\sum Xt^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t = jumlah kuadrat skor dari x_t

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2007. Uji coba dilakukan di kelas XI Administrasi Perkantoran 1. Pemilihan kelas uji coba di kelas XII AP 1 ini dikarenakan Kelas Administrasi Perkantoran memiliki

karakteristik hampir sesuai dengan Kelas Akuntansi dan kuesioner tidak berkaitan dengan mata pelajaran tertentu.

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop. Berdasarkan penelitian tersebut dari 45 butir pernyataan setelah di uji validitasnya terdapat 12 butir pernyataan drop atau sebesar 26,67% sehingga terdapat 33 butir pernyataan valid atau sebesar 73,33% dengan R hitung terbesar 0,613 (Lampiran 4, halaman 95)

b) Uji Realibitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya akan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁶¹ Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen
 k = jumlah butir instrumen
 $\sum Si^2$ = Varians butir
 St^2 = Varians total

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal 85

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 = varians butir

x^2 = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x^2)$ = jumlah butir soal yang dikudratkan

Dari perhitungan dapat diperoleh $Si^2 = 53,476$ $St^2 = 429,573$ dan reliabilitas instrumen Pola Asuh Orang Tua sebesar = 0,903 atau 90,3% sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen Pola Asuh Orang Tua tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 33 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur Pola Asuh Orang Tua. (Lampiran 5 , Halaman 96)

2. Kepribadian Anak (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Dari berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kepribadian anak adalah anak muda usia antara dua belas tahun dan enam belas tahun memiliki kualitas individu yang tampak dalam melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungannya. Kualitas perilaku individu yang berbeda-beda mempengaruhi respon terhadap lingkungannya. Perbedaan karakteristik yang dimaksud yaitu yang mencerminkan kemampuan adaptasi, keinginan

bekerja sama, konsisten pada komitmen, pengendalian emosi dan keterbukaan diri.

b. Definisi Operasional

Kepribadian anak merupakan data primer berupa angket pertanyaan yang diisi oleh responden (siswa) lalu diukur dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun indikator kepribadian anak berupa faktor model Kepribadian:

- 1) Penyesuaian Diri
- 2) Keramahan
- 3) Kecemasan
- 4) Keterbukaan
- 5) Kecermatan

Dan untuk mengetahui skala penelitian dari butir pertanyaan dapat dilihat pada Tabel.

Tabel III.4
Skala Penilaian Variabel Y Kepribadian Anak

No.	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: diolah oleh penulis

c. Kisi-kisi Instrumen Kepribadian

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kepribadian dengan memberikan gambaran seberapa besar instrumen mencerminkan indikator dari variabel tersebut.

Tabel III.5
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y Kepribadian Anak

No	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Penyesuaian Diri	1) Mudah Bergaul	1, 6	11, 16, 21		1, 6	11, 16, 21
		2) Banyak Bicara	26, 31, 36	40	26	31, 36	40
2.	Keramahan	1) Penuh Perhatian	2, 7, 12, 17	27, 22	22	2, 7, 12, 17	27
		2) Suka Mendukung	32, 37,	41	41	32, 37,	
3.	Kecemasan	1) Tenang	3, 8, 13	18, 23, 28, 33	3	8, 13	18, 23, 28, 33
4.	Keterbukaan	1) Terbuka akan hal-hal baru	4, 9, 14, 19	24, 29, 34, 38	9, 14, 19, 29	4	24, 34, 38
5.	Kesadaran	1) Menyukai Kerapihan	5, 10	15, 20	5	10	15, 20
		2) Disiplin	25, 30, 35	39	35	25, 30	39
Jumlah			41		10	31	

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen kuesioner yang hendak dibagikan kepada sampel terlebih dahulu diuji, baik validitas maupun reliabilitasnya. Hal ini dilakukan agar instrumen kuesioner yang digunakan dapat dikatakan valid (mengukur apa yang ingin diukur) serta dapat dikatakan reliabel (tetap sama setelah berulang diuji coba). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen tersebut

dilakukan dengan cara menyebar kuesioner yang telah dibuat kepada kelompok uji coba yang tidak dijadikan sampel namun masih termasuk kedalam populasi.

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen.

Proses pengembangan instrumen Kepribadian Anak dimulai dengan menyusun instrument yang berbentuk model skala likert sebanyak 41 butir pernyataan yang mengacu pada indikator variabel Kepribadian Anak seperti yang dilihat pada tabel III.6

Tahap berikutnya instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa besar butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel Kepribadian Anak.

Proses validitas dilakukan untuk menganalisa data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{y_i y_t}{(y_i^2)(y_t^2)}^{62}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total
 y_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari y_i
 y_t = jumlah kuadrat skor dari y_t

⁶²Suharsimi Arikunto. *Loc. cit.*, Hal: 70

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2007. Uji coba dilakukan di kelas XI Administrasi Perkantoran 1. Pemilihan kelas uji coba di kelas XI AP 1 ini dikarenakan Kelas Administrasi Perkantoran memiliki karakteristik hampir sesuai dengan Kelas Akuntansi dan kuesioner tidak berkaitan dengan mata pelajaran tertentu.

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop. Berdasarkan penelitian tersebut dari 41 butir pernyataan setelah di uji validitasnya terdapat 10 butir drop atau sebesar 24,39% sehingga terdapat 31 butir pernyataan valid atau sebesar 75,61% dengan R hitung terbesar 0,627. (Lampiran 10 , Halaman 106)

b) Uji Realibitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁶³ Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut:

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm, 85

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen
 k = Jumlah butir instrumen
 $\sum Si^2$ = Varians butir
 St^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 = Varians butir

x^2 = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x^2)$ = Jumlah butir soal yang dikudratkan

Dari perhitungan dapat diperoleh $Si^2 = 32,232$ $St^2 = 221,18$ dan reliabilitas instrumen Kepribadian Anak sebesar = 0,910 atau 91% sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument kepribaidan anak tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 31 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepribaidan anak. (Lampiran 11, Halaman 107)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat atau hubungan variabel terikat terhadap variabel bebas. Didalam mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu kecerdasan emosional dan variabel Y yaitu motivasi belajar. Bentuk persamaannya menggunakan metode *Least Square*.⁶⁴

$$= a + bX$$

Nilai konstanta a dan b menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n \cdot \sum XY - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y	= Variabel kriterium
X	= Variabel prediktor
a	= Bilangan konstanta
b	= Koefisien arah regresi
XY	= Jumlah perkalian X dan Y
X ²	= Kuadrat dari X

⁶⁴Sudjana, *Metode Statistika*, Edisi Enam (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 315

2) Pengujian Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas galat taksiran regresi Y dan X dilakukan untuk menguji apakah taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y dan X dengan uji Liliefors pada taraf signifikansi $(\alpha) = 0,05$, dengan rumus sebagai berikut:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

L_o : Harga Mutlak
 $F(Z_i)$: Peluang Angka Baku
 $S(Z_i)$: Proporsi Angka Baku

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_o dengan nilai kritis L tabel yang diambil dari tabel dengan taraf signifikansi $(\alpha) = 0,005$

Hipotesis Statistik:

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,005$:

H_o diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

H_o ditolak jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Pengujian galat taksiran regresi Y atas X digunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan $(\alpha) = 0,05$. Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud adalah $(Y - \hat{Y})$.

b) Uji Kelinieran Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan linear atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut⁶⁵:

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang = $(k-2)$ dan dk penyebut = $(n - k)$.

Hipotesis statistik :

H_0 : Model regresi linier

H_i : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%. Kesimpulannya H_0 Diterima (regresi linier).

⁶⁵ Sugiyono. *op.cit.* Hal: 274

3) Uji Hipotesis

a) Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi memiliki keberartian atau tidak dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi dari variabel dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut ⁶⁶:

$$1) \quad F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

- 2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik:

H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$)

H_i : Koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$)

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti ($b \neq 0$) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% atau H_0 ditolak.

⁶⁶*Ibid. Hal: 273*

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut⁶⁷:

Tabel III. 6
Tabel Analisis Varians
untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y_i^2$	$\sum Y_i^2$	-
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^2/n$	$(\sum Y_i)^2/n$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Regresi (b a)	1	$JK_{reg} = JK(b a)$	$S_{reg}^2 = JK(b a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = (\sum Y_i - Y_i)^2$	$S_{res}^2 = \frac{\sum(Y_i - \bar{Y}_i)^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$\frac{S_{res}^2}{S_{reg}^2} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$
Kekeliruan	n-k	JK (E)	$S_e^2 = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Sumber : Sudjana, Metoda Statistika

b) Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Menghitung r_{xy} dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi kedua variabel

X : Jumlah skor dalam sebaran X

⁶⁷ Sudjana, *op.cit.*, hlm. 332

- ΣY : Jumlah skor dalam sebaran Y
 ΣXY : Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan
 ΣX^2 : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
 ΣY^2 : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
 N : Banyaknya data

Tabel III.7

Kriteria Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Angka Kriteria	Keterangan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Suharsimi, dasar-dasar evaluasi pendidikan

Jika $r = 0$ maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y

Jika $r > 0$ maka terdapat hubungan positif antara variabel X dan Y

Jika $r < 0$ maka terdapat hubungan negatif antara variabel X dan Y

c) Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Uji keberartian koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang berarti (signifikan) atau tidak. Uji keberartian koefisien korelasi menggunakan uji-t, yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi
 r = Koefisien korelasi *Product Moment*
 n = Banyaknya sampel atau data

Hipotesis statistik:

H_0 : tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y

H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,005$ dengan derajat kebebasan (dk)=n-2

H0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka korelasi tidak signifikan

H1 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka korelasi signifikan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H0 ditolak yang berarti koefisien korelasi signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang berarti (signifikan).

d) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam presentase. Untuk mengetahui prosentase besarnya variasi variabel Y (Kepribadian Anak) yang disebabkan oleh variabel X (Pola Asuh Orang Tua) digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi Product Moment

Hipotesis Statistik:

H0 : $= 0$ (Tidak ada hubungan antara variabel X dan variable Y)

H1 : $\neq 0$ (Ada hubungan antara variabel X dan variabel Y)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang didapat dari dua variabel penelitian. Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk pada masalah penelitian maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah Pola Asuh Orang Tua dan variabel dependen adalah Kepribadian Anak. Hasil perhitungan deskriptif masing-masing variabel secara lengkap diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel Terikat (Kepribadian Anak)

Data Kepribadian anak diperoleh secara primer melalui instrumen penelitian yang berisi kuesioner model skala likert dengan indikator penyesuaian diri, keramahan, kecemasan, keterbukaan, dan kesadaran. Jumlah item yang digunakan pada uji final berjumlah 31 item. Kuesioner ini diisi oleh 84 responden yang merupakan siswa kelas XI Akuntansi di SMKN 47 Jakarta. Di bawah ini adalah tabel rata-rata hitung skor indikator kepribadian anak :

Tabel IV.1

Rata – Rata Hitung Skor Indikator Kepribadian Anak

No	Indikator	Sub Indikator	Total Skor	N	Rerata	%
1	Penyesuaian Diri	1) Mudah Bergaul	1794	5	358,80	12,07%
		2) Banyak Bicara	1127	3	375,67	12,64%
JUMLAH PENYESUAIAN DIRI			2921	8	734,47	24,70%
2	Keramahan	1) Penuh Perhatian	1872	5	374,40	12,59%
		2) Suka Mendukung	764	2	382,00	12,85%
JUMLAH KERAMAHAN			2636	7	756,40	25,44%
3	Kecemasan	1) Tenang	2201	6	366,83	12,34%
JUMLAH KECEMASAN			2201	6	366,83	12,34%
4	Keterbukaan	1) Terbuka Akan Hal-hal baru	1441	4	360,25	12,12%
JUMLAH KETERBUKAAN			1441	4	360,25	12,12%
5	Kesadaran	1) Menyukai kerapihan	1131	3	377	12,68%
		2) Disiplin	1134	3	378	12,71%
JUMLAH KESADARAN			2265	6	755	25,40%
TOTAL KESELURUHAN			11464	31	2972,95	100%

Sumber ; Diolah oleh peneliti, 2016

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat terlihat bahwa indikator kepribadian anak paling tinggi adalah keramahan sebesar 25,44% dengan rerata 756,40 dan indikator paling rendah adalah keterbukaan 12,12% dengan rerata 360,25.

Apabila dilihat hasil per indikator dapat dilihat bahwa pada indikator penyesuaian diri tertinggi adalah sub indikator banyak bicara sebesar 12,64% dengan rerata sebesar 357,67 dengan butir item yang memiliki skor tertinggi sebesar 377 pada pernyataan nomor 27 dengan pernyataan positif “Merasa berani, bila dalam suatu kelompok diminta untuk memulai diskusi”. Sedangkan sub indikator terendah adalah mudah bergaul 12,07% dengan rerata 358,80 dengan butir item yang memiliki skor terendah sebesar

341 pada pernyataan nomor 1 dengan pernyataan positif “berbicara sopan, bertemu dengan orang yang menyebalkan”.

Indikator Keramahan tertinggi adalah sub indikator suka mendukung sebesar 12,85% dengan rerata sebesar 382 dengan butir item yang memiliki skor tertinggi sebesar 382 pada pernyataan nomor 24 dan 28 dengan pernyataan positif “Selalu siap membantu jika dibutuhkan” dan “Selalu memberi saran kepada teman”. Sedangkan sub indikator terendah adalah penuh perhatian 12,59% dengan rerata 374,40 dengan butir item yang memiliki skor terendah sebesar 352 pada pernyataan nomor 2 dengan pernyataan positif “selalu menanyakan kabar teman”.

Indikator Kecemasan sub indikator tenang sebesar 12,34% dengan rerata sebesar 366,83 dengan butir item yang memiliki skor tertinggi sebesar 387 pada pernyataan nomor 17 dengan pernyataan negatif “Jika merasa bosan akan membuat keributan di kelas”. Sedangkan skor terendah sebesar 348 pada pernyataan nomor 25 dengan pernyataan negatif “Saya mudah stress bila mendapatkan tugas yang sulit”.

Indikator keterbukaan sub indikator terbuka akan hal hal baru sebesar 12,12% dengan rerata sebesar 360,22 dengan butir item yang memiliki skor tertinggi sebesar 378 pada pernyataan nomor 29 dengan pernyataan negatif “Takut mencoba kegiatan ekstrakurikuler baru disekolah”. Sedangkan skor terendah sebesar 331 pada pernyataan nomor 18 dengan pernyataan negatif “Berlapang dada menerima kekalahan meski diperlakukan tidak adil”.

Apabila dilihat hasil per indikator dapat dilihat bahwa pada indikator kesadaran tertinggi adalah sub indikator disiplin sebesar 12,71% dengan rerata sebesar 378 dengan butir item yang memiliki skor tertinggi sebesar 381 pada pernyataan nomor 30 dengan pernyataan negatif “Terlambat mengumpulkan tugas”. Sedangkan sub indikator terendah adalah menyukai kerapihan 12,68% dengan rerata 377 dengan butir item yang memiliki skor terendah sebesar 363 pada pernyataan nomor 7 dengan pernyataan positif “selalu piket untuk membersihkan kelas”. Dengan skor rata-rata (\bar{Y}) sebesar 136,12. Varians (S^2) sebesar 283,19 dan simpangan baku (SD) sebesar 16,83.

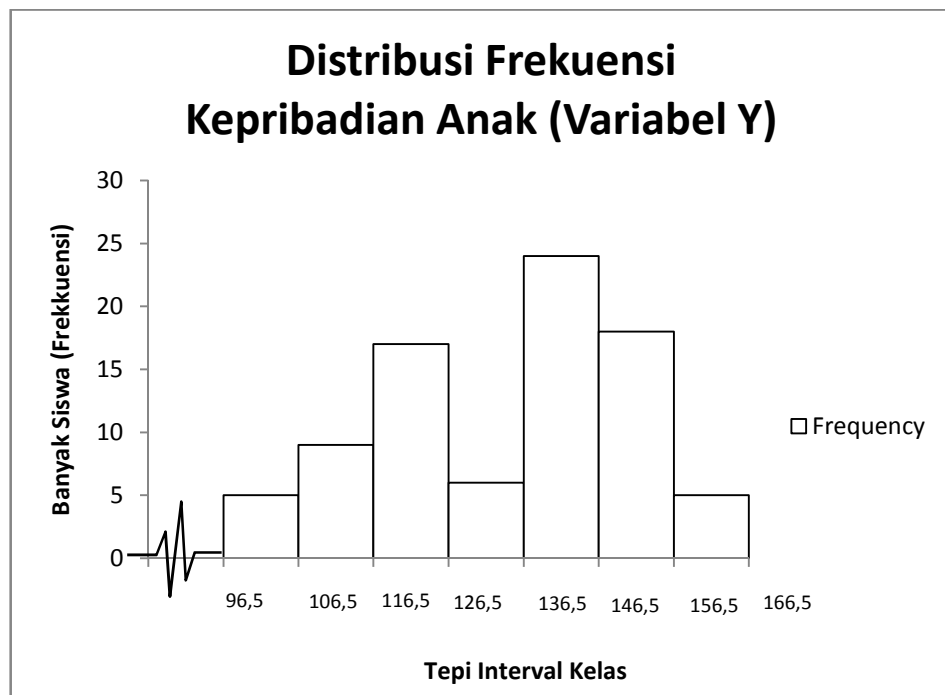
Distribusi data variabel kepribadian anak menyebar antara 97-165, dimana rentang kelas adalah 68, banyak kelas interval 7,35 dibulatkan menjadi 7, dan panjang kelas adalah 9,71 dibulatkan menjadi 10. Dibawah ini dapat dilihat distribusi frekuensi data dari kepribadian anak :

Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Kepribadian Anak

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
97 - 106	96,5	106,5	5	5,95%
107 - 116	106,5	116,5	9	10,71%
117 - 126	116,5	126,5	17	20,24%
127 - 136	126,5	136,5	6	7,14%
137 - 146	136,5	146,5	24	28,57%
147 - 156	146,5	156,5	18	21,43%
157 - 166	156,5	166,5	5	5,95%
			84	100,00%

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2016

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel kepribadian anak sebanyak 24 siswa yang terletak pada interval kelas ke-5 (lima) dengan interval antara 137-146 dengan frekuensi relatif sebesar 28,57%. Sedangkan frekuensi kelas terendah sebanyak 5 siswa terletak pada interval kelas pertama dengan interval antara 95-105 dan kelas ke-7 (tujuh) dengan frekuensi relatif sebesar 5,95%. Berikut ini akan disajikan penafsiran dari tabel distribusi frekuensi melalui grafik histogram :



Gambar IV.1 Grafik Histogram Variabel Y (Kepribadian Anak)

Dengan rata – rata skor sebesar 136,119 diketahui kepribadian anak pada siswa kelas XI Akuntansi ini sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari hasil data yang didapatkan bahwa sebanyak 37 siswa atau 44% mendapatkan skor

dibawah rata-rata, dan sisanya 47 siswa atau 56% mendapatkan skor diatas rata-rata. Bagi siswa yang memiliki skor kepribadian anak di atas rata-rata maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut mampu mengatur dirinya untuk penyesuaian diri, keramahan, kecemasan, keterbukaan dan kesadaran yang baik.

2. Variabel Bebas (Pola Asuh Orang Tua)

Data Pola Asuh Orang Tua diperoleh secara primer melalui instrumen penelitian yang berisi kuesioner model skala likert dengan dimensi Pola asuh otoriter, pola asuh permisif, pola asuh demokratis. Dimensi pola asuh otoriter terdiri dari indikator anak harus tunduk dan patuh pada orang tua, control perlaku yang sangat ketat, komunikasi satu arah, dan hukuman yang keras. Dimensi pola asuh permisif terdiri dari indikator kurangnya pengendalian diri, orang tua kurang mengontrol, dan kebebasan penuh kepada anak. Dimensi pola asuh demokratis terdiri dari indikator kebebasan untuk bertindak dengan penekanan aturan cukup tegas, kemandirian anak dan control internal, menghargai komunikasi/ pendapat/ musyawarah dan membimbing/ mendidik anak agar lebih baik. Jumlah item yang digunakan pada uji final berjumlah 33 item. Kuesioner ini diisi oleh 84 responden yang merupakan siswa kelas XI Akuntansi di SMKN 47 Jakarta.

Di bawah ini adalah tabel rata-rata hitung skor pola asuh orang tua:

Tabel IV.3
Rata - Rata Hitung Skor Indikator Pola Asuh Orang Tua

No	Dimensi	Indikator	Total Skor	N	Rerata	(%)
1	POLA ASUH OTORITER	1) Anak harus tunduk dan patuh pada orang tua	736	5	347,2	9,43%
		2) Kontrol perilaku yang sangat ketat	636	2	318	8,63%
		3) Komunikasi satu arah	604	2	302	8,20%
		4) Hukuman yang keras	919	3	306,33	8,32%
JUMLAH POLA ASUH OTORITER			3895	12	1273,53	34,57%
2	POLA ASUH PERMISIF	1) Kurangnya pengendalian diri	598	2	299	8,12%
		2) Orang tua kurang mengontrol	629	2	314,5	8,54%
		3) Kebebasan penuh kepada anak	2504	7	357,71	9,71%
JUMLAH POLA ASUH PERMISIF			3731	11	971,21	26,37%
3	POLA ASUH DEMOKRATIS	1) Kebebasan untuk bertindak dengan Penekanan aturan cukup tegas	1008	3	336	9,12%
		2. Kemandirian anak dan kontrol internal	763	2	381,5	10,36%
		3. Menghargai Komunikasi/ Pendapat/ Musyawarah	704	2	352	9,56%
		4. Membimbing/ Mendidik anak agar lebih baik	1108	3	369,333 33	10,03%
JUMLAH POLA ASUH DEMOKRATIS			3583	10	1438,83	39,06%
TOTAL KESELURUHAN			11209	33	3683,58	100%

Sumber: diolah peneliti tahun 2016

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat terlihat bahwa dimensi pola asuh orang tua paling tinggi adalah pola asuh demokratis sebesar 39,06% dengan rerata 1438,83 dan dimensi paling rendah adalah pola asuh permisif 26,37% dengan rerata 971,21.

Apabila dilihat hasil per dimensi dapat dilihat bahwa pada dimensi pola asuh otoriter indikator tertinggi adalah anak harus tunduk dan patuh pada orang tua sebesar 9,43% dengan rerata sebesar 347,2 dengan butir item yang memiliki skor tertinggi sebesar 383 pada pernyataan nomor 17 dengan pernyataan negatif “Keluh kesah yang saya kemukakan kerap kali diabaikan oleh orang tua”. Sedangkan indikator terendah adalah Komunikasi satu arah sebesar 8,20% dengan rerata 302 dengan butir item yang memiliki skor terendah sebesar 297 pada pernyataan nomor 30 dengan pernyataan negatif “Orang tua membebaskan saya memilih jurusan yang diinginkan”.

Dimensi pola asuh permisif indikator tertinggi adalah kebebasan penuh kepada anak sebesar 9,71% dengan rerata sebesar 357,71 dengan butir item yang memiliki skor tertinggi sebesar 379 pada pernyataan nomor 16 dengan pernyataan negatif “Orang tua membatasi hobi yang saya sukai”. Sedangkan indikator terendah adalah kurangnya pengendalian diri sebesar 8,12% dengan rerata 299 dengan butir item yang memiliki skor terendah sebesar 274 pada pernyataan nomor 6 dengan pernyataan negatif “Saya dapat bermain setiap saat sesuka hati tanpa membatasi jam bermain”.

Dimensi pola asuh demokratis indikator tertinggi adalah . Kemandirian anak dan kontrol internal sebesar 10,36% dengan rerata sebesar 381,5 dengan butir item yang memiliki skor tertinggi sebesar 385 pada pernyataan nomor 12 dengan pernyataan positif “Orang tua kerap menasehati pola hidup teratur agar saya dapat tetap sehat”. Sedangkan indikator terendah adalah Kebebasan untuk bertindak dengan Penekanan aturan cukup tegas

sebesar 9,12% dengan rerata 336 dengan butir item yang memiliki skor terendah sebesar 326 pada pernyataan nomor 8 dengan pernyataan positif “Orang tua tidak mengizinkan saya bermain ketika tugas belum selesai dikerjakan”

Dengan skor rata-rata (\bar{X}) sebesar 132,29. Varians (S^2) sebesar 312,59 dan simpangan baku (SD) sebesar 17,68.

Distribusi data variabel pola asuh orang tua menyebar antara 95-159 dimana rentang kelas adalah 64, banyak kelas interval 7,3501 dibulatkan menjadi 7, dan panjang kelas adalah 9,14 dibulatkan menjadi 10. Dibawah ini dapat dilihat distribusi frekuensi data dari pola asuh orang tua :

Tabel IV.4
Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua

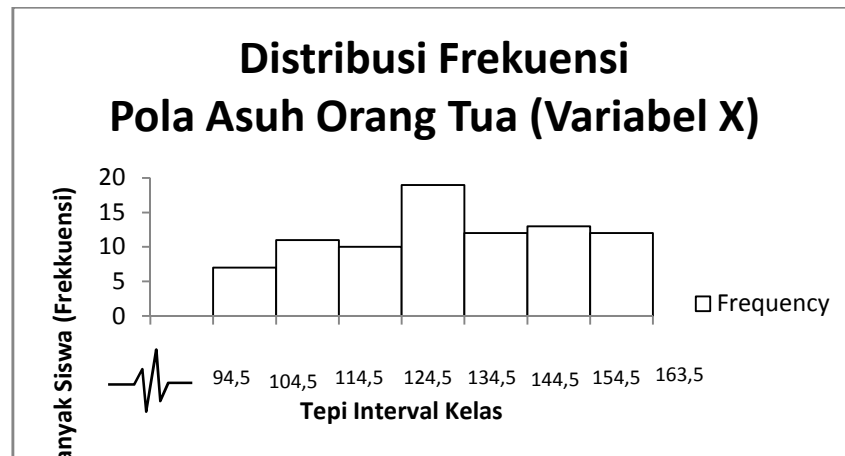
Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
95	-	104	94,5	104,5	7	8,33%
105	-	114	104,5	114,5	11	13,10%
115	-	124	114,5	124,5	10	11,90%
125	-	134	124,5	134,5	19	22,62%
135	-	144	134,5	144,5	12	14,29%
145	-	154	144,5	154,5	18	21,43%
155	-	163	154,5	163,5	7	8,33%
					84	100%

Sumber diolah oleh peneliti, 2016

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel pola asuh orang tua sebanyak 19 siswa yang terletak pada interval kelas ke-4 (empat) dengan interval antara 125 – 134 dengan frekuensi relatif sebesar 22,62%. Sedangkan frekuensi kelas terendah

sebanyak 7 siswa terletak pada interval kelas pertama dengan interval antara 95-104 dengan frekuensi relatif sebesar 8,33%

Berikut ini akan disajikan penafsiran dari tabel distribusi frekuensi melalui grafik histogram :



Gambar IV.2 Grafik Histogram Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)

Dengan rata – rata skor sebesar 132,286 diketahui pola asuh orang tua dari masing – masing siswa sudah baik dengan 44 siswa atau 52,38% memiliki skor diatas rata – rata sedangkan sisanya sebanyak 40 siswa atau 47,62% memiliki skor dibawah rata – rata. Bagi siswa yang memiliki skor pola asuh orang tua diatas rata-rata maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut mendapatkan pola asuh yang tepat.

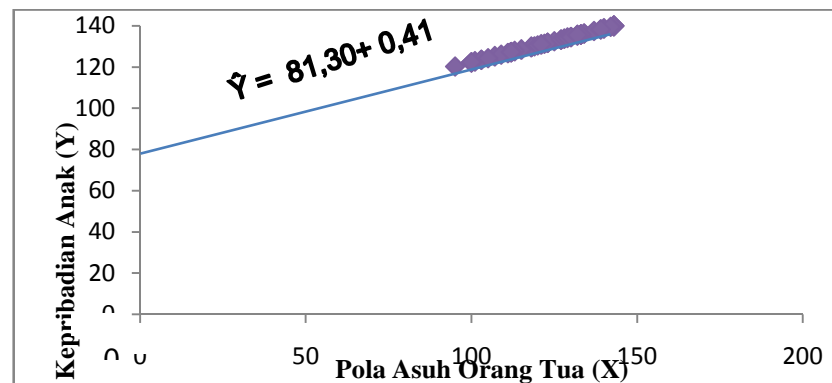
B. Pengujian Hipotesis

1. Perhitungan Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Selain itu juga bertujuan untuk

memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen (kepribadian anak), bila nilai variabel independen (pola asuh orang tua) dirubah atau dinaik turunkan.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $a = 81,30$ dan nilai $b = 0,41$ sehingga bentuk hubungan antara pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak memiliki persamaan regresi $= 81,30 + 0,41 X$. Untuk lebih jelasnya, persamaan garis regresi dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar IV.3
Grafik Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap kepribadian Anak
dengan persamaan regresi $= 81,30 + 0,41 X$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) skor pola asuh orang tua (variabel X) dapat menyebabkan kenaikan kepribadian siswa (variabel Y) sebesar 0,41 pada konstanta 81,30. (Lampiran 25, halaman 126)

2. Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas Galat taksiran

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran Y dan X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian galat taksiran dengan menggunakan uji liliefors pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) untuk sampel sebanyak 84 siswa, dengan kriteria pengujian data berdistribusi normal apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan melihat L_{hitung} terbesar.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas diperoleh L_{hitung} terbesar = 0,05670 dan nilai L_{tabel} $n = 84$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,096671. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima yang berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal dan penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

No.	Galat Taksiran	L_{hitung}	L_{tabel}	Keputusan	Ket.
1.	Y atas X	0,05670	0,096671	Ho diterima	Normal

Sumber : data diolah peneliti tahun 2016

b) Uji Linieritas Regresi

Uji kelinieran regresi bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang digunakan linear atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tabel ANAVA bersama dengan pengujian keberartian regresi. Kriteria pengujian, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan tolak H_0

jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana H_0 adalah model regresi linier dan H_1 adalah model regresi tidak linier. Dari hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} sebesar -0,283 dan F_{tabel} 1,67 ($F_h < F_t$) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi adalah merupakan model regresi linier. (Lampiran 27 halaman 130)

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu apakah terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kepribadian anak pada SMK Negeri 47 Jakarta.

a) Uji Keberartian Regresi

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujian yaitu H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana H_0 adalah model regresi tidak berarti dan H_1 adalah model regresi berarti/signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak H_0 .

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 19,18 dan F_{tabel} sebesar 3,95. Sehingga dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (19,18 > 3,95) ini berarti H_0 ditolak maka model regresi yang digunakan adalah berarti.

Berikut ini merupakan tabel ANAVA untuk uji kelinieran dan uji keberartian regresi :

Tabel IV.6
Tabel ANAVA Uji Keberartian dan Kelinieran Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata - Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung	Ftabel
Total	84	1579890			
Regresi (a)	1	1556385,19			
Regresi (b/a)	1	4455,89	4455,89	19,18	3,95
Sisa	82	19048,92	232,30		
Tuna Cocok	40	-7012,41	-175,31	-0,283	1,67
Galat Kekeliruan	42	26061,33	620,51		

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2016

b) Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak. Penghitungan koefisien korelasi menggunakan rumus r_{xy} Product Moment dari Pearson. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,435 ini menunjukkan $r_{xy} > 0$, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak. (Lampiran 31 halaman 135)

c) Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Pengujian keberartian koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak signifikan atau tidak dengan menggunakan uji t dengan taraf dk (82). Kriteria pengujian tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat

korelasi yang signifikan, terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka korelasi yang terjadi tidak berarti (tidak signifikan).

Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} 4,379 sedangkan t_{tabel} dengan taraf 0,05 dan dk 82 diperoleh nilai sebesar 1,989. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa korelasi antara pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak dinyatakan signifikan. (Lampiran 32 halaman 136)

d) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan pengaruh antara suatu variabel terhadap variabel lainnya dalam bentuk persen (%). Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi sebesar 19%, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kepribadian anak ditentukan oleh variabel pola asuh orang tua sebesar 19%. (Lampiran 33 halaman 137)

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diperoleh bahwa nilai koefisien dari model persamaan regresi dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu variabel X (Pola asuh orang tua) akan menaikkan variabel Y (Kepribadian anak). Data yang digunakan dalam model regresi adalah berdistribusi normal, berbentuk linier dan berarti.

Bentuk hubungan antara variabel pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak kelas XI Akuntansi SMKN 47 Jakarta memiliki persamaan regresi

$$= 81,30 + 0,41 X$$

Persamaan regresi tersebut dapat dimaknai bahwa setiap kenaikan satu skor pada pola asuh orang tua akan mengakibatkan peningkatan pada kepribadian anak dengan koefisien (b) sebesar 0,41 dan pada konstanta (a) sebesar 81,30.

Dari perhitungan uji koefisien korelasi menggunakan Microsoft Excel 2007 menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara pola asuh orang tua dan kepribadian anak dengan nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,435. Selain itu terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak yang ditunjukkan dengan hasil $t_{hitung} 4,379 > t_{tabel} 1,98$.

Dari hasil penelitian uji koefisien determinasi menghasilkan KD sebesar 19%. Maka dapat disimpulkan bahwa 19% variasi kepribadian anak dapat ditentukan oleh kepribadian anak sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah disebutkan sebelumnya, diketahui adanya hubungan yang positif antara pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak siswa kelas XI Akuntansi SMKN 47 Jakarta.

Menurut Abu Ahmadi kepribadian tumbuh dan berkembang sepanjang hidup manusia, terutama sejak lahir sampai masa remaja yang selalu berada di lingkungan keluarga, diasuh oleh orang tua, dan bergaul dengan anggota keluarga lainnya. Setiap hari berada di rumah dan hanya beberapa jam saja berada disekolah atau tempat lainnya diluar rumah. Karena itu, dapat dipahami cukup besar pengaruh dan peranan keluarga serta orang tua dalam membentuk atau menempa pribadi seorang anak.⁶⁶ Kepribadian itu tumbuh dan berkembang

⁶⁶ Abu Ahmadi & Munawar Sholeh. *Op Cit* Hal: 167

terutama pada masa anak-anak hingga remaja karena pada masa itu anak masih mendapat pengawasan dari orang tua.

Selanjutnya menurut Hurlock bahwa perlakuan orang tua terhadap anak akan memengaruhi sikap anak dan perilakunya. Sikap orang tua sangat menentukan hubungan keluarga sebab sekali hubungan terbentuk, ini cenderung bertahan. Hendaknya orang tua juga bisa memahami anak dengan baik dan mengenali sikap dan bakatnya yang unik, mengembangkan dan membina kepribadiannya tanpa memaksa menjadi orang lain.⁶⁷ Kepribadian anak yang sudah dibangun orang tua sejak kecil akan cenderung bertahan hingga anak-anak itu tumbuh dewasa karena pada masa anak anak belum banyak dipengaruhi lingkungan lainnya.

Levine menegaskan bahwa kepribadian orang tua akan berpengaruh terhadap cara orang tua tersebut dalam mendidik dan membesarkan anaknya pada gilirannya juga akan berpengaruh terhadap kepribadian si anak tersebut.⁶⁸ Pola asuh orang tua dipengaruhi oleh kepribadian orang tua tersebut yang pada akhirnya akan mempengaruhi kepribadian anaknya.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Trio Desva Sari dari STKIP PGRI Sumatera Barat yang berjudul Hubungan Pola asuh Orang Tua dengan Kepribadian Peserta Didik. Hasil penelitian korelasi antara pola asuh orang tua dengan kepribadian anak diperoleh korelasi dengan $r_{hitung} 0,299 > r_{tabel} 0,227$ dengan taraf signifikan $0,011 < 0,05$ sehingga dapat ditafsirkan korelasi yang positif antara pola asuh orang tua dengan

⁶⁷ Al tridhonarto *Op. cit* Hal: 3

⁶⁸ Sjarkawi *Op. cit* Hal: 20

kepribadian anak kelas VIII dan IX di MTsTI Batang Kabung pada kategori rendah. Hasil uji hipotesis mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kepribadian anak kelas VIII dan IX MTsTI Batang Kabung dengan kategori kurang kuat.

Penelitian Ni Komang Sutri kepribadian anak terbentuk dengan melihat dan belajar dari orang-orang disekitar anak. Keluarga adalah orang yang terdekat bagi anak dan mempunyai pengaruh yang sangat besar. Segala perilaku orang tua yang baik dan buruk akan ditiru oleh anak. Oleh karena itu, orang tua perlu menerapkan sikap dan perilaku yang baik demi pembentukan kepribadian anak yang baik.

Bedasarkan hasil penelitian Ita Rosari Tappang uji statistic Chi-Square didapatkan nilai Fisher's Exact Test ($p=0,001$) diperoleh gambaran bahwa ada hubungan pola asuh orang tua dengan kepribadian anak remaja usia 14-17 tahun di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Parepare. Namun dalam penelitian tersebut menggunakan tipe kepribadian ekstrovert dan introvert sebagai indikator variabel kepribadian anak. Remaja usia 14-17 tahun dianggap telah menyelesaikan sebagian besar dari tugas perkembangannya dan siap untuk menjadi orang dewasa yang tersosialisasi sehingga cenderung untuk menunjukkan perilaku dan sifat dengan ciri kepribadian tertentu yang sudah stabil.

Menurut penelitian Wismanto Y Bagus dengan penelitian hubungan pola asuh orang tua dan kecemasan komunikasi terhadap kepribadian anak menunjukkan hasil uji regresi $Y= 59,013+ 0,300X$ dan nilai koefisien determinasi sebesar 10%. Hasil tersebut menunjukkan hubungan yang rendah antara variabel pola asuh

orang tua hanya mempengaruhi kepribadian anak sebesar 10 %. Perbedaan penelitian ini variable X yang digunakan pada penelitian tersebut meliputi pola asuh orang tua (X1) dan kecemasan komunikasi (X2) sedangkan variabel Y yang digunakan peneliti hanya pola asuh orang tua saja.

Berdasarkan penelitian Siti Zahara Nasution hubungan pola asuh orang tua dengan kepribadian anak di dapatkan hasil penelitian nilai koefisien korelasi 0,332 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pola asuh orang tua dengan kepribadian anak di SMPN 7 Medan. Hasil penelitian tersebut berbeda disebabkan kepribadian yang terbentuk pada remaja di SMP Negeri 7 Medan tidak hanya karena pengaruh dari lingkungan keluarga saja melainkan didominasi oleh lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakatnya. Lingkungan sekolah yang berdekatan dengan pusat perbelanjaan kemungkinan yang menjadi faktor dominan dalam memberikan efek terhadap pembentukan kepribadian anak di SMPN 7 Medan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penelitian sejalan dengan teori yang telah diungkapkan oleh beberapa ahli dan penelitian sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik pola asuh yang diterapkan kepada anak, maka kepribadian anak akan semakin baik. Demikian pula sebaliknya, apabila pola asuh orang tua yang diterapkan kepada anak kurang baik maka kepribadian anak tersebut kurang baik. Namun, pola asuh orang tua bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi kepribadian anak. Terdapat hal lain yang dapat mempengaruhinya, seperti lingkungan sekolah, media komunikasi dan teman sebaya.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan-keterbatasan yang menyebabkan tingkat keakuratan penelitian ini tidak sepenuhnya mutlak. Adanya keterbatasan-keterbatasan yang peneliti alami dalam meneliti hubungan pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak antara lain:

1. Keterbatasan pada variabel penelitian, karena dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti dua variabel saja yaitu pola asuh orang tua dan kepribadian anak. Karena peneliti hanya ingin melihat hubungan dari pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak.
2. Secara metodologis penelitian ini telah mengikuti prosedur ilmiah yang berlaku. Namun peneliti menyadari masih ada kelemahan-kelemahan yang terdapat di dalamnya. Seperti dalam hal jumlah sampel atau instrumen penelitian dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 47 Jakarta. Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa semakin baik pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anak, maka kepribadian anak akan semakin baik. Demikian pula sebaliknya, apabila pola asuh orang tua yang diterapkan kepada anak kurang baik maka kepribadian anak tersebut kurang baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua mempengaruhi sembilan belas persen terhadap kepribadian anak. Sedangkan sisanya sebesar delapan puluh satu persen dipengaruhi oleh faktor lainnya selain pola asuh orang tua.
3. Indikator yang berpengaruh dalam variabel pola asuh orang tua adalah demokratis. Kemudian untuk variabel kepribadian anak, indikator yang paling berpengaruh adalah kesadaran.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepribadian Anak Kelas XI Akuntansi SMK N 47 Jakarta. Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini adalah :

1. Pola asuh terendah berasal dari pola asuh permisif pada sub indikator kurangnya pengendalian diri. Karena pada pola asuh permisif ini membentuk kepribadian anak dengan keras sehingga anak suka memberontak, kurang memiliki rasa percaya diri dan pengendalian diri, suka mendominasi dan tidak jelas arah hidupnya. Hal ini menyebabkan anak sulit di terima di lingkungannya karena tidak dapat mengendalikan dirinya sendiri. Dengan kurangnya rasa percaya diri anak sering merasa takut untuk berbaur dengan teman-temannya.
2. Kepribadian anak terendah berasal dari indikator keterbukaan. Kepribadian anak dengan indikator keterbukaan rendah anak tersebut kurang imajinatif, kreatif, inovatif dan sulit menerima hal-hal baru di lingkungannya. Anak selalu tertutup dan tidak mudah menerima hal-hal baru. Anak dengan keterbukaan rendah sulit untuk menceritakan kejadian atau pengalaman-pengalaman yang telah dialaminya sehingga menyulitkan orang tua untuk mengetahui sejauh mana proses pertumbuhan dan perkembangan anak karena anak tidak menceritakan kejadian-kejadian yang telah dialaminya. Anak dengan keterbukaan rendah akan sulit berkembang karena takut akan perubahan hal-hal baru dan selalu nyaman bermain di zona aman mereka.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Penelitian ini memberikan informasi bahwa pola asuh orang tua berhubungan terhadap kepribadian anak. Namun masih banyak faktor lain yang berhubungan dengan kepribadian anak seperti lingkungan sekolah, media komunikasi, teman sebaya. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepribadian anak selain yang diteliti dalam penelitian ini agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.
2. Bagi guru, diharapkan berupaya untuk menanamkan pola asuh yang baik sesuai dengan kepribadian anak agar siswa memiliki kepribadian yang baik. Karena guru merupakan orang tua disekolah terutama berkaitan dengan keterbukaan siswa. Dengan menerapkan pola asuh yang baik guru dapat menekankan keterbukaan kepada anak agar mudah menerima pelajaran yang diberikan. Sehingga kepribadian anak yang memiliki penyesuaian diri, keramahan, keterbukaan, kecemasan dan kesadaran yang baik maka mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
3. Bagi orang tua diharapkan mampu menerapkan pola asuh yang tepat. Pembentukan kepribadian anak melalui pembiasaan sangat penting diterapkan sejak anak-anak hingga remaja. Dalam penelitian ini pola asuh permisif merupakan indikator terendah sehingga orang tua harus lebih

peduli terhadap pertemanan, atau persahabatan anaknya, memberikan perhatian, lebih peduli terhadap masalah yang dihadapi, lebih peduli kelompok yang diikuti anaknya dan bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan. Pembentukan kepribadian harus dilakukan secara kontinu dan diadakan pemeliharaan sehingga matang dan tidak mungkin berubah lagi. Semua sifat atau kebiasaan yang baik harus dipelihara dan dipupuk terus sampai dewasa agar tidak berubah lagi.

4. Bagi Siswa

Dengan penerapan pola asuh yang tepat oleh orang tua dirumah dan guru disekolah diharapkan anak memiliki kepribadian yang baik. Anak mampu mengendalikan diri nya saat berada dilingkungannya yang pada akhir nya anak memiliki kepribadian yang terbuka sehingga mudah diterima dimasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Divanto, Reza. 2010 *Quantum Learning at Home 3 Menit Membuat Anak Karanjingan Belajar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fathi. 2011. *Mendidik Anak dengan Al Quran Sejak Janin*. Jakarta: Grasindo.
- Habibi, Muazar. 2015. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini Buku Ajar SI PAUD*. Yogyakarta: deepublish.
- Jess, Feist. 2013. *Teori Kepribadian buku 2 edisi* . Jakarta: Salemba Humanika.
- John, Santrock. 2008. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Rahmat, Hidayat Dede. 2011. *Teori dan Aplikasi Psikologi kepribadian dalam konseling*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sari, Trio Desva. 2015. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepribadian Peserta Didik*.
- Setiabudhi, Tony. 2003. *Anak Unggul Berotak Prima*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Silalahi, Karlina. 2010. *Keluarga Indonesia Aspek dan Dinamika Zaman*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siti Zahara Nasution. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepribadian Anak di SMPN 7 Medan*, 2015
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana. 2005. *Metode Stastistika, Edisi Enam*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011 *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutri, Ni Komang. 2013. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Kepribadian Anak di Desa Gunung Sari Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong*. Vol.3, No.1.
- Tappang, Ita Rosari. 2013. Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan kepribadian anak remaja usia 14-17 tahun di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Pare- Pare. Vol. 3 No. 1.
- Tridhonanto, Al. 2004. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo..
- Wahyuning, Wiwit. 2003 *Mengkomunikasikan Moral kepada Anak* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wismanto, Y Bagus. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Kecemasan Komunikasi Terhadap Kepribadian Anak XI IPS di SMAN 1 Kudus 2015
- Yusuf, Syamsu LN. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, Bandung: Rosda.

Website:

- Brilian, Annelis. 2015. *Cara Agar Anak Tak Jadi Sasaran Tukang Bully*. <http://tabloidnova.com/Kesehatan/Anak/5-Cara-Agar-Anak-Tak-Jadi-Sasaran-Tukang-Bully>. 17 Februari 2016 pukul 17.15 WIB
- Djamil, Melanie Sadono. 2015. Peran Orang Tua dan Sekolah Cegah Perilaku Bully. <http://www.neraca.co.id/article/60801/peran-orang-tua-dan-sekolah-cegah-perilaku-bully-melanie-sadono-djamil>. 18 Februari 2016 pukul 15.43 WIB)
- Hidayat, Mohammad Arief. 2015. *Televisi Pengajar Kekerasan*. <http://sorot.news.viva.co.id/news/read/678996-televisi-pengajar-kekerasan> 9 Maret 2016 pukul 11:23 WIB
- Koran SINDO. 2015. *Kekerasan Anak*. <http://nasional.sindonews.com/read/1046768/16/kekerasan-anak-1442815502>. 18 Februari 2016 pukul 09.56 WIB.
- Maulana. 2016. *KPAI Desak Sinetron Tak Mendidik Dihentikan* <http://www.dream.co.id/news/kpai-desak-tayangan-sinetron-tak-mendidik-dihentikan-160205o.html>. 9 Maret 2016 pukul 11.23 WIB
- Muda, Aslam Syah. 2012. Pengaruh Pola Asuh terhadap Kepribadian Anak. http://www.kompasiana.com/www.sekolahguruindonesia.net/pengaruh-pola-asuh-terhadap-kepribadian-anak_55175e86813311cc669de6a4. 17 Februari 2016 pukul 20.16 WIB
- Putera. Andri Donnal. 2015. *KPAI: Pelaku Kekerasan dan "Bullying" di Sekolah Tahun 2015 Meningkat* <http://megapolitan.kompas.com/read/2015/12/30/16480051/KPAI.Pelaku.Kekerasan.dan.Bullying.di.Sekolah.Tahun.2015.Meningkat>. 18 Februari 2016 pukul 11.23 WIB.
- Septia, Karnia. 2016. *Kasus Kekerasan Anak di NTB Meningkat*. <http://regional.kompas.com/read/2016/02/24/23130001/Kasus.Kekerasan.Anak.di.NTB.Meningkat> 29 Februari 2016 pukul 11.16 WIB

Lampiran 1

Surat Permohonan Izin di SMKN 47 Jakarta



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1476/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

4 April 2016

Yth. Kepala SMK Negeri 47 Jakarta
Jl. Condet Pejaten, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Anggita Pridara**
Nomor Registrasi : 8105127994
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 083815835879

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepribadian Anak"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog Pendidikan Ekonomi

Drs. Syaifullah
NIP 195702161984031001

Lampiran 2

Surat Keterangan Penelitian di SMKN 47 Jakarta



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 47
KELOMPOK : BISNIS DAN MANAJEMEN
Jl. Raya Condet Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Telp. 021-7995116 / Fax. 021-79182651
Email : smk47@gmail.com, Web : www.Smkn47.jkt.sch.id
J A K A R T A

Kode Pos : 12510

SURAT KETERANGAN

Nomor : 113/-1.851.7

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 47 Jakarta dengan ini menerangkan bahwa Saudara :

Nama	: ANGGITA PRIDARA
No. Registrasi	: 8105127994
Jenjang	: Strata 1 (S.1)
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Nama Lembaga	: Universitas Negeri Jakarta

Benar nama tersebut di atas telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di SMK Negeri 47 Jakarta pada April - Mei 2016 dengan judul "*Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Kepribadian Anak*"

Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 8 Mei 2016
Kepala SMK NEGERI 47 JAKARTA

Drs. LIT JUHIWA, M.Pd.
NIP. 195909011985031014

Lampiran 3

Instrumen Uji Coba Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)

No. Responden :
 Nama :
 Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
2. Jawaban setiap pernyataan harus sesuai dengan kondisi sebenarnya.
3. Berikan tanda ceklist () pada pernyataan yang paling sesuai dengan diri Anda.
4. Keterangan jawaban:

SL	= Selalu	JR	= Jarang
SR	= Sering	TP	= Tidak Pernah
KD	= Kadang-Kadang		

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya wajib pulang kerumah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh orang tua					
2	Orang tua saya tidak mengawasi kegiatan yang saya lakukan.					
3	Ketika saya menolak perintah orang tua langsung memberikan hukuman					
4	Orang tua segera menghubungi ketika saya terlambat pulang ke rumah					
5	Saya tidak dapat menegosiasi peraturan yang diterapkan oleh orang tua					
6	Orang tua membebaskan saya dalam memilih jurusan yang saya minati					
7	Orang tua kerap menanyakan dengan siapa saja saya berteman					
8	Orang tua memberikan hukuman ketika saya terlambat pulang kerumah					
9	Saya dapat bermain setiap saat sesuka hati tanpa membatasi jam bermain.					
10	Saya mengikuti setiap les yang telah ditentukan oleh orang tua					
11	Orang tua tidak mengizinkan saya bermain ketika tugas belum selesai dikerjakan					

12	Orang tua memberikan hukuman ketika saya mendapat nilai di bawah standar yang ditentukan orang tua					
13	Orang tua tidak pernah memaksa saya untuk belajar ketika saya tengah malas					
14	Orang tua tidak memberikan batasan jam malam kepada saya					
15	Saya patuh pada setiap perintah yang diberikan oleh orang tua					
16	Ketika mulai malas belajar orang tua kemudian memberi penjelasan sehingga saya kembali termotivasi					
17	Orang tua saya membatasi saya bermain internet					
18	Orang tua lekas marah ketika saya sedikit terlambat menghampiri panggilannya.					
19	Orang tua kerap menasehati pola hidup teratur agar saya dapat tetap sehat					
20	Orang tua cenderung mengabaikan apa yang saya inginkan					
21	Orang tua kerap mengingatkan saya untuk senantiasa mempersiapkan diri agar tidak tergesa-gesa					
22	Orang tua cenderung menganggap lumrah ketika saya pulang larut malamnya cenderung					
23	Orang tua sering berkata kasar terhadap saya					
24	Orang tua membatasi hobi yang saya sukai					
25	Keluh kesah yang saya kemukakan kerap kali diabaikan oleh orang tua					
26	Orang tua senantiasa mengingatkan saya agar tetap mawas diri sehingga dapat terhindar dari pengaruh negative					
27	Saya dapat bermain sesuka hati tanpa mendapat teguran dari orang tua					
28	Bila saya menolak perintah, orang tua mudah mencaci saya					
29	Orang Tua kerap melibatkan saya dalam diskusi					
30	Orang tua mendengarkan dengan penuh perhatian apa yang saya bicarakan					
31	Orang tua kerap menanyakan apa yang saya perlukan					

32	Orang tua mengharuskan saya memberi kabar ketika akan terlambat ke rumah					
33	Seringkali orang tua meninggikan volume suara ketika berbicara terhadap saya					
34	Orang tua memberi kebebasan saya memilih sekolah yang diinginkan					
35	Orang tua menetapkan pertemanan saya dalam bergaul					
36	Meski hanya menunjukkan gesture, orang tua tetap tanggap menanyakan masalah yang tengah saya alami					
37	Orang tua juga menjadi sahabat bagi saya					
38	Ketika menyatakan pendapat, orang tua cenderung mengabaikan					
39	Orang tua melarang saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler					
40	Orang tua membebaskan kegiatan saya sehari-hari					
41	Orang tua cenderung mengabaikan keluhan yang saya katakan					
42	Orang tua membebaskan saya memilih jurusan yang diinginkan					
43	Orang tua tidak pernah melarang saya membeli barang yang saya inginkan					
44	Orang tua menentukan dimana saya bersekolah					
45	Orang tua selalu mengizinkan saya pergi ke tempat yang saya inginkan					

Lampiran 5

Data Uji Reliabilitas Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)

Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel X1
POLA ASUH ORANG TUA

No	Xi	Xi ²	(Xi) ² /n	Si ²
4	78	270	202,800	2,240
5	84	278	235,200	1,427
6	115	495	440,833	1,806
7	104	416	360,533	1,849
8	95	349	300,833	1,606
9	84	296	235,200	2,027
10	84	290	235,200	1,827
11	74	240	182,533	1,916
13	86	280	246,533	1,116
15	110	458	403,333	1,822
17	88	322	258,133	2,129
19	113	459	425,633	1,112
20	113	455	425,633	0,979
21	114	460	433,200	0,893
23	83	281	229,633	1,712
24	122	532	496,133	1,196
25	116	474	448,533	0,849
27	79	265	208,033	1,899
28	98	378	320,133	1,929
29	109	449	396,033	1,766
31	111	455	410,700	1,477
32	66	220	145,200	2,493
34	120	536	480,000	1,867
35	97	365	313,633	1,712
36	117	479	456,300	0,757
38	111	443	410,700	1,077
39	114	466	433,200	1,093
40	101	395	340,033	1,832
41	111	467	410,700	1,877
42	75	255	187,500	2,250
43	115	477	440,833	1,206
44	86	326	246,533	2,649
45	117	489	456,300	1,090
JUMLAH			53,476	

Menghitung Varians Total

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

$$St^2 = \frac{675346 - \frac{19873764}{30}}{30}$$

$$St^2 = \frac{675346 - 662458,8}{30}$$

$$St^2 = 429,573$$

Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

$$r = \frac{33}{32} \times 1$$

$$r = 1,031 \times 0,876$$

$$r = \underline{\underline{0,903}}$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan r termasuk dalam kategori 0.800-1.000. maka instrumen memiliki **reabilitas sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

Lampiran 6

Skor Indikator Uji Coba Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)

POLA ASUH ORANG TUA (VARIABEL X)

No	DIMENSI	INDIKATOR	Jumlah Item	%		Item Valid				
						Jumlah	%	Dominan		
1.	POLA ASUH OTORITER	1) Anak harus tunduk dan patuh pada orang tua	7	15,56	%	5	71,43	%	15,15	%
		2) Kontrol prilaku yang sangat ketat	2	4,44	%	2	100	%	6,06	%
		3) Komunikasi satu arah	3	6,67	%	2	66,66667	%	6,06	%
		4) Hukuman yang keras	7	15,56	%	3	42,86	%	9,09	%
2.	POLA ASUH PERMISIF	1) Kurangnya pengendalian diri	3	6,67	%	2	66,67	%	6,06	%
		2) Orang tua kurang mengontrol	3	6,67	%	2	66,67	%	6,06	%
		3) Kebebasan penuh kepada anak	7	15,56	%	7	100,00	%	21,21	%
3.	POLA ASUH DEMOKRATIS	1) Kebebasan untuk bertindak dengan Penekanan aturan cukup tegas	4	8,89	%	3	75	%	9,09	%
		2) Kemandirian anak dan kontrol internal	4	8,89	%	2	50,00	%	6,06	%
		3) Menghargai komunikasi/ pendapat/ musyawarah	2	4,44	%	2	100	%	6,06	%
		4) Membimbing/ mendidik anak agar lebih baik	3	6,67	%	3	100	%	9,09	%
Total			45	100,00	%	33			100,00	%

No	Dimensi	Indikator	No Item	Jumlah Skor			
1	POLA ASUH OTORITER	1) Anak harus tunduk dan patuh pada orang tua	2	291			
			8	326			
			10	375			
			13	361			
			17	383			
		Total Skor			1736		
		Rata-Rata Skor			347,20		
		%			15,49	9,43	
		2) Kontrol prilaku yang sangat ketat	24	311			
			28	325			
			Total Skor			636	
			Rata-Rata Skor			318	
			%			5,674012	8,6329038
		3) Komunikasi satu arah	32	307			
			30	297			
			Total Skor			604	
			Rata-Rata Skor			302	
			%			5,3885271	8,1985439
		4) Hukuman yang keras	5	258			
			15	361			
19	300						
Total Skor			919				
Rata-Rata Skor			306,33				
%			8,1987688	8,316183			

		Indikator	No Item	Jumlah Skor
		1) Kurangnya pengendalian diri	6	274
		11	324	
	Total Skor	598		
	Rata-Rata Skor	299		
	%	5,3349987	8,1171014	
2) Orang tua kurang mengontrol	18	327		
	22	302		
	Total Skor	629		
	Rata-Rata Skor	314,50		
	%	5,6115621	8,5378876	
3) Kebebasan penuh kepada anak	3	370		
	9	335		
	16	379		
	23	369		
	27	372		
	31	345		
	33	334		
	Total Skor	2504		
	Rata-Rata Skor	357,714		
	%	22,339192	9,7110472	

		Sub Indikator	No Item	Jumlah Skor
		1) Kebebasan untuk bertindak dengan Penekanan aturan cukup tegas	1	349
	4	333		
	8	326		
	Total Skor	1008		
	Rata-Rata Skor	336		
	%	8,9927737	9,1215587	
2. Kemandirian anak dan kontrol internal	12	385		
	14	378		
	Total Skor	763		
	Rata-Rata Skor	381,50		
	%	6,8070301	10,35677	
3. Menghargai Komunikasi/ Pendapat/ Musyawarah	20	339		
	26	365		
	Total Skor	704		
	Rata-Rata Skor	352		
	%	6,2806673	9,5559187	
4. Membimbing/ Mendidik anak agar lebih baik	21	374		
	25	378		
	29	356		
	Total Skor	1108		
	Rata-Rata Skor	369,3333333		
	%	9,8849139	10,026475	

Jumlah Keseluruhan = 11209,00

Rata - Rata Keseluruhan = 3683,58

Dimensi	POLA ASUH ORANG TUA										
	OTORITER				PERMISIF			DEMOKRATIS			
Indikator	Anak harus tunduk dan patuh pada orang tua	Kontrol perilaku yang sangat ketat	Komunikasi satu arah	Hukuman yang keras	Kurangnya pengendalian diri	Orang tua kurang mengontrol	Kebebasan penuh kepada anak	Kebebasan untuk bertindak dengan Penekanan aturan cukup tegas	Kemandirian anak dan kontrol internal	Menghargai komunikasi/ pendapat/ musyawarah	Membimbing/ mendidik anak agar lebih baik
Jumlah Soal	5	2	2	3	2	2	7	3	2	2	3
Skor	1736	636	604	919	598	629	2504	1008	763	704	1108
Rata - Rata	347,20	318,00	302,00	306,33	299,00	314,50	357,71	336,00	381,50	352,00	369,33
Persentase (%)	9,43%	8,63%	8,20%	8,32%	8,12%	8,54%	9,71%	9,12%	10,36%	9,56%	10,03%
Dominan	35%				26%			39%			

Lampiran 7

Instrumen Final Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)

No. Responden :

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
2. Jawaban setiap pernyataan harus sesuai dengan kondisi sebenarnya.
3. Berikan tanda ceklist () pada pernyataan yang paling sesuai dengan diri Anda.
4. Keterangan jawaban:

SL = Selalu

JR = Jarang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

KD = Kadang-Kadang

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Orang tua segera menghubungi ketika saya terlambat pulang ke rumah					
2	Saya tidak dapat menegosiasi peraturan yang diterapkan oleh orang tua					
3	Orang tua membebaskan saya dalam memilih jurusan yang saya minati					
4	Orang tua kerap menanyakan dengan siapa saja saya berteman					
5	Orang tua memberikan hukuman ketika saya terlambat pulang kerumah					
6	Saya dapat bermain setiap saat sesuka hati tanpa membatasi jam bermain.					
7	Saya mengikuti setiap les yang telah ditentukan oleh orang tua					
8	Orang tua tidak mengizinkan saya bermain ketika tugas belum selesai dikerjakan					
9	Orang tua tidak pernah memaksa saya untuk belajar ketika saya tengah malas					
10	Saya patuh pada setiap perintah yang diberikan oleh orang tua					
11	Orang tua saya membatasi saya bermain internet					
12	Orang tua kerap menasehati pola hidup teratur agar saya dapat tetap sehat					

13	Orang tua cenderung mengabaikan apa yang saya inginkan					
14	Orang tua kerap mengingatkan saya untuk senantiasa mempersiapkan diri agar tidak tergesa-gesa					
15	Orang tua sering berkata kasar terhadap saya					
16	Orang tua membatasi hobi yang saya sukai					
17	Keluh kesah yang saya kemukakan kerap kali diabaikan oleh orang tua					
18	Saya dapat bermain sesuka hati tanpa mendapat teguran dari orang tua					
19	Bila saya menolak perintah, orang tua mudah mencaci saya					
20	Orang Tua kerap melibatkan saya dalam diskusi					
21	Orang tua kerap menanyakan apa yang saya perlukan					
22	Orang tua mengharuskan saya memberi kabar ketika akan terlambat ke rumah					
23	Orang tua memberi kebebasan saya memilih sekolah yang diinginkan					
24	Orang tua menetapkan pertemanan saya dalam bergaul					
25	Meski hanya menunjukkan gesture, orang tua tetap tanggap menanyakan masalah yang tengah saya alami					
26	Ketika menyatakan pendapat, orang tua cenderung mengabaikan					
27	Orang tua melarang saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler					
28	Orang tua membebaskan kegiatan saya sehari-hari					
29	Orang tua cenderung mengabaikan keluhan yang saya katakan					
30	Orang tua membebaskan saya memilih jurusan yang diinginkan					
31	Orang tua tidak pernah melarang saya membeli barang yang saya inginkan					
32	Orang tua menentukan dimana saya bersekolah					
33	Orang tua selalu mengizinkan saya pergi ke tempat yang saya inginkan					

Lampiran 8

Skor Indikator Final Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)

Data Indikator
Variabel X (POLA ASUH ORANG TUA)

No.	DIMENSI	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
1	POLA ASUH OTORITER	1) Anak harus tunduk dan patuh pada orang tua	2	291	1736	5	347,2	9,43%
			8	326				
			10	375				
			13	361				
			17	383				
		2) Kontrol prilaku yang sangat ketat	24	311	636	2	318	8,63%
			28	325				
		3) Komunikasi satu arah	32	307	604	2	302	8,20%
			30	297				
		4) Hukuman yang keras	5	258	919	3	306,3333	8,32%
			15	361				
			19	300				
2	POLA ASUH PERMISIF	1) Kurangnya pengendalian diri	6	274	598	2	299,00	8,12%
			11	324				
		2) Orang tua kurang mengontrol	18	327	629	2	314,5	8,54%
			22	302				
		3) Kebebasan penuh kepada anak	3	370	2504	7	357,7143	9,71%
			9	335				
			16	379				
			23	369				
			27	372				
			31	345				
33	334							
3	POLA ASUH DEMOKRATIS	1) Kebebasan untuk bertindak dengan Penekanan aturan cukup tegas	1	349	1008	3	336	9,12%
			4	333				
			8	326				
		2. Kemandirian anak dan kontrol internal	12	385	763	2	381,5	10,36%
			14	378				
		3. Menghargai Komunikasi/ Pendapat/ Musyawarah	20	339	704	2	352	9,56%
			26	365				
		4. Membimbing/ Mendidik anak agar lebih baik	21	374	1108	3	369,3333	10,03%
			25	378				
			29	356				
Total				8837	33	3683,58	100,00%	

Lampiran 9

Instrumen Uji Coba Variabel Y (Kepribadian Anak)

No. Responden :
 Nama :
 Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
2. Jawaban setiap pernyataan harus sesuai dengan kondisi sebenarnya.
3. Berikan tanda ceklist () pada pernyataan yang paling sesuai dengan diri Anda.
4. Keterangan jawaban:

SS	= Sangat Setuju	TS	= Tidak Setuju
S	= Setuju	STS	= Sangat Tidak Setuju
R	= Ragu-ragu		

No.	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1	Berbicara sopan, bertemu dengan orang yang menyebalkan					
2	Selalu menanyakan kabar teman					
3	Selalu sabar dalam menghadapi masalah					
4	Merubah perilaku karena telah dinasehati oleh orang lain					
5	Mengenakan seragam sesuai dengan jadwal					
6	Mudah mendapatkan teman baru					
7	Menjaga persahabatan meski berjauhan tempat					
8	Menahan emosi dalam sebuah konflik					
9	Menolak tawaran teman dengan tegas, untuk mencoba hal baru yang dapat merugikan					

10	Selalu piket untuk membersihkan kelas					
11	Sulit memulai percakapan bila bertemu dengan orang yang baru dikenal					
12	Menjenguk teman ketika sakit					
13	Saya tetap focus mengerjakan tugas walaupun dalam keadaan tertekan					
14	Senang di beri nasehat oleh orang lain, jika telah melakukan hal yang yang buruk					
15	Melanggar peraturan sekolah yang mengharuskan siswa berpakaian rapi					
16	Diam bila bertemu dengan seseorang sebelum dia menyapa lebih dulu					
17	Mendengarkan dengan baik lawan bicara, jika dalam sebuah percakapan					
18	Mudah terpancing emosi					
19	Tegas menolak untuk melakukan hal yang salah					
20	Membuang sampah sembarangan					
21	Kerap menyendiri saat sedang berada di keramaian					
22	Pura pura tidak tahu jika teman punya masalah					
23	Jika merasa bosan akan membuat keributan di kelas					
24	Berlapang dada menerima kekalahan meski diperlakukan tidak adil					
25	Tiba di sekolah tepat waktu					
26	Tidak mau mengalah bila sedang berdebat dengan orang lain					
27	Jarang membalas pesan dari teman					

28	Selalu terburu buru dalam melakukan sesuatu					
29	Menjauhkan diri dari pergaulan disekolah					
30	Mengerjakan tugas sekolah sendiri tepat pada waktunya					
31	Percaya diri, jika berbicara di depan umum					
32	Selalu siap membantu jika dibutuhkan					
33	Saya mudah stress bila mendapatkan tugas yang sulit					
34	Sulit beradaptasi disekolah					
35	Mengikuti upacara sekolah					
36	Merasa berani, bila dalam suatu kelompok diminta untuk memulai diskusi					
37	Selalu memberi saran kepada teman					
38	Takut mencoba kegiatan ekstrakurikuler baru disekolah					
39	Terlambat mengumpulkan tugas					
40	Gugup untuk memulai percakapan dengan orang yang belum dikenal					
41	Tidak mau membantu teman dalam kesulitan					

Lampiran 11

Data Uji Reliabilitas Y (Kepribadian Anak)

Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Y
Kepribadian Anak

No	Xi	Xi ²	(Xi) ² /n	Si ²
1	98	350	320,133	0,996
2	111	427	410,700	0,543
3	113	457	425,633	1,046
4	112	444	418,133	0,862
5	125	551	520,833	1,006
6	113	459	425,633	1,112
7	112	464	418,133	1,529
8	92	330	282,133	1,596
9	118	484	464,133	0,662
10	118	490	464,133	0,862
11	112	474	418,133	1,862
12	87	303	252,300	1,690
13	123	527	504,300	0,757
14	98	364	320,133	1,462
15	124	540	512,533	0,916
16	96	352	307,200	1,493
17	115	467	440,833	0,872
18	70	200	163,333	1,222
19	116	484	448,533	1,182
20	100	366	333,333	1,089
21	93	321	288,300	1,090
22	101	365	340,033	0,832
23	100	358	333,333	0,822
24	111	439	410,700	0,943
25	86	284	246,533	1,249
26	117	475	456,300	0,623
27	100	350	333,333	0,556
28	108	408	388,800	0,640
29	93	325	288,300	1,223
30	109	419	396,033	0,766
31	88	280	258,133	0,729
			Jumlah	32,232

Menghitung Varians Total

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2 - (\sum Xt)^2}{n}$$

$$St^2 = \frac{662966 - \frac{19642624}{30}}{30}$$

$$St^2 = \frac{662966 - 654754,1333}{30}$$

$$St^2 = 273,729$$

Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

$$r = \frac{33}{32} \times 1$$

$$r = 1,031 \times 0,882$$

$$r = \frac{0,910}{11}$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan r termasuk dalam kategori 0.800-1.000. maka instrumen memiliki **reabilitas sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

Lampiran 12

Skor Indikator Uji Coba Variabel Y (Kepribadian Anak)

SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJICOB
KEPRIBADIAN (VARIABEL Y)

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	%		Item Valid			Dominan	
						Jumlah	%			
1	Penyesuaian Diri	Mudah Bergaul	5	12,20	%	5	100	%	16,13	%
		Banyak Bicara	4	9,76	%	3	75		9,68	%
2	Keramahan	Penuh Perhatian	6	14,63	%	5	83,33333	%	16,13	%
		Suka Mendukung	3	7,32	%	2	66,66667		6,45	%
3	Kecemasan	Tenang	7	17,07	%	6	85,71429	%	19,35	%
4	Keterbukaan	Terbuka Akan Hal-hal baru	8	19,51	%	4	50	%	12,90	%
5	Kesadaran	Menyukai Kerapihan	4	9,76	%	3	75	%	9,68	%
		Disiplin	4	9,76	%	3	75		9,68	%
Total			41	100,00	%	31			100,00	%

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Skor		
1	Penyesuaian Diri	1) Mudah Bergaul	1	341		
			4	369		
			8	326		
			12	373		
			16	385		
		Total Skor			1794	
		Rata-rata skor			358,8	
		%			15,64898814	12,06882053
		2) Banyak Bicara	23	369		
			27	377		
			31	381		
		Total Skor			1127	
		Rata-rata skor			376	
%			9,83	12,64		
2	Keramahan	1) Penuh Perhatian	2	352		
			5	383		
			9	375		
			13	387		
			20	375		
		Total Skor			1872	
		Rata-rata skor			374,4	
		%			16,32937893	12,59355186
		2) Suka Mendukung	24	382		
			28	382		
			Total Skor			764
		Rata-rata skor			382	
		%			6,66	12,85

3	Kecemasan	1) Tenang	6	361
			10	356
			14	374
			17	387
			21	375
			25	348
		Total Skor	2201	
Rata-rata skor	366,833333			
%	19,19923238	12,33903474		
4	Keterbukaan	1) Terbuka Akan Hal-hal baru	3	364
			18	331
			26	368
			29	378
		Total Skor	1441	
		Rata - Rata Skor	360,25	
		%	12,57	12,12
5	Kesadaran	1) Menyukai kerapihan	7	363
			11	375
			15	393
		Total Skor	1131	
		Rata-rata skor	377	
		%	9,865666434	12,68100708
		2) Disiplin	19	379
			22	374
			30	381
		Total Skor	1134	
		Rata-rata skor	378,00	
%	9,89	12,71		

Jumlah Keseluruhan = 11464
Rata- Rata Keseluruhan= 2972,95

Indikator	KEPRIBADIAN ANAK							
	PENYESUIAN DIRI		KERAMAHAN		KECEMASAN	KETERBUKAAN	KESADARAN	
Sub Indikator	Mudah Bergaul	Banyak Bicara	Penuh Perhatian	Suka Menolong	Tenang	Terbuka akan hal-hal baru	Menyukai kerapihan	Disiplin
Jumlah Soal	5	3	5	2	6	4	3	3
Skor	1794	1127	1872	764	2201	1441	1131	1134
Rata - Rata	358,80	375,67	374,40	382,00	366,83	360,25	377,00	378,00
Persentase (%)	12,07%	12,64%	12,59%	12,85%	12,34%	12,12%	12,68%	12,71%
Dominan	25%		25%		12,34%	12,12%	25,40%	

Lampiran 13

Instrumen Final Variabel Y (Kepribadian Anak)

No. Responden :
 Nama :
 Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
2. Jawaban setiap pernyataan harus sesuai dengan kondisi sebenarnya.
3. Berikan tanda ceklist () pada pernyataan yang paling sesuai dengan diri Anda.
4. Keterangan jawaban:

SS	= Sangat Setuju	TS	= Tidak Setuju
S	= Setuju	STS	= Sangat Tidak Setuju
R	= Ragu-ragu		

No.	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1	Berbicara sopan, bertemu dengan orang yang menyebalkan					
2	Selalu menanyakan kabar teman					
3	Merubah perilaku karena telah dinasehati oleh orang lain					
4	Mudah mendapatkan teman baru					
5	Menjaga persahabatan meski berjauhan tempat					
6	Menahan emosi dalam sebuah konflik					
7	Selalu piket untuk membersihkan kelas					
8	Sulit memulai percakapan bila bertemu dengan orang yang baru dikenal					
9	Menjenguk teman ketika sakit					
10	Saya tetap focus mengerjakan tugas walaupun dalam keadaan tertekan					

11	Melanggar peraturan sekolah yang mengharuskan siswa berpakaian rapi					
12	Diam bila bertemu dengan seseorang sebelum dia menyapa lebih dulu					
13	Mendengarkan dengan baik lawan bicara, jika dalam sebuah percakapan					
14	Mudah terpancing emosi					
15	Membuang sampah sembarangan					
16	Kerap menyendiri saat sedang berada di keramaian					
17	Jika merasa bosan akan membuat keributan di kelas					
18	Berlapang dada menerima kekalahan meski diperlakukan tidak adil					
19	Tiba di sekolah tepat waktu					
20	Jarang membalas pesan dari teman					
21	Selalu terburu buru dalam melakukan sesuatu					
22	Mengerjakan tugas sekolah sendiri tepat pada waktunya					
23	Percaya diri, jika berbicara di depan umum					
24	Selalu siap membantu jika dibutuhkan					
25	Saya mudah stress bila mendapatkan tugas yang sulit					
26	Sulit beradaptasi disekolah					
27	Merasa berani, bila dalam suatu kelompok diminta untuk memulai diskusi					
28	Selalu memberi saran kepada teman					
29	Takut mencoba kegiatan ekstrakurikuler baru disekolah					
30	Terlambat mengumpulkan tugas					
31	Gugup untuk memulai percakapan dengan orang yang belum dikenal					

Lampiran 14

Skor Indikator Final Variabel Y (Kepribadian)

Data Indikator
Variabel Y (Kepribadian Anak)

No.	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
1	Penyesuaian Diri	1) Mudah Bergaul	1	341	1794	5	358,80	12,07%
			4	369				
			8	326				
			12	373				
		2) Banyak Bicara	16	385	1127	3	375,66667	12,64%
			23	369				
27	377							
2	Keramahan	1) Penuh Perhatian	31	381	1872	5	374,40	12,59%
			2	352				
			5	383				
			9	375				
		2) Suka Mendukung	13	387	764	2	382	12,85%
			20	375				
3	Kecemasan	1) Tenang	24	382	2201	6	366,83	12,34%
			28	382				
			6	361				
			10	356				
			14	374				
			17	387				
4	Keterbukaan	1) Terbuka Akan Hal-hal baru	21	375	1441	4	360,25	12,12%
			25	348				
			3	364				
			18	331				
5	Kesadaran	1) Menyukai kerapihan	26	368	1131	3	377	12,68%
			29	378				
			7	363				
		2) Disiplin	11	375	1134	3	378	12,71%
			15	393				
			19	379				
Total			22	374	11464	31	2972,95	100,00%
			30	381				

43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	2	5	2	3	4	5	3	4	1	3	2	3	139
44	4	4	4	3	2	1	1	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	142
45	2	2	5	2	2	4	2	2	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	139
46	5	4	4	5	2	1	2	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147
47	2	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	122
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	1	1	2	4	5	1	5	3	5	1	3	1	5	1	4	127
49	4	2	5	4	2	2	1	3	4	4	3	1	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	123
50	3	1	5	4	2	2	1	4	2	3	2	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	133
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	123
52	5	2	5	5	3	2	2	1	2	4	4	5	5	5	2	2	5	2	3	4	4	2	4	3	4	5	5	3	4	1	4	2	3	112	
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4	2	4	2	4	5	4	3	4	2	4	2	4	119	
54	4	5	5	3	2	2	4	2	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	4	1	2	3	4	3	3	2	3	2	3	118	
55	4	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	3	4	3	4	118	
56	5	2	5	5	5	1	2	4	5	5	2	5	4	4	1	5	5	1	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	2	2	123
57	4	2	5	4	1	2	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	4	5	5	4	5	2	3	2	3	130
58	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	1	5	4	5	1	4	4	2	2	5	4	2	1	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	5	115
59	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	2	4	4	3	5	5	5	5	5	4	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	120	
60	4	3	5	5	2	2	4	2	4	5	1	5	4	3	3	4	5	5	3	2	5	1	5	5	4	5	4	3	4	3	3	3	5	121	
61	5	5	5	5	5	5	1	1	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	1	1	1	1	1	3	5	127
62	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	2	1	3	5	2	4	2	4	5	5	4	5	2	3	4	2	128	
63	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	133	
64	5	2	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	1	3	3	5	1	2	5	4	5	2	2	4	130	
65	3	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	1	5	2	5	4	4	1	4	1	3	4	3	129	
66	3	5	5	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2	5	4	4	1	4	5	3	2	3	130	
67	5	2	4	4	1	2	1	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	2	4	4	4	132
68	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	2	4	2	4	2	5	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	2	111
69	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	1	4	5	5	5	4	4	2	2	3	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	3	112	
70	4	3	4	3	1	1	3	4	3	4	1	5	4	4	2	4	4	1	1	4	4	2	3	3	4	4	5	5	3	3	4	4	3	107	
71	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	1	1	1	3	2	2	3	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	101
72	5	5	4	4	2	1	3	3	2	4	3	5	3	4	3	4	4	2	2	3	5	1	5	3	5	5	5	4	5	1	3	2	3	113	
73	5	5	4	4	2	1	3	3	2	4	3	5	3	4	4	4	4	2	2	3	5	1	5	3	5	5	5	4	5	1	1	2	3	112	
74	5	4	3	4	2	2	4	4	2	5	2	4	4	4	2	4	4	2	1	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	111
75	4	4	4	3	2	1	1	4	3	3	3	4	4	4	1	5	4	2	1	3	2	4	4	2	5	4	3	5	2	2	4	2	4	105	
76	2	2	5	2	2	4	2	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	1	3	4	3	2	4	4	4	2	4	1	4	2	4	100	
77	5	4	1	5	2	1	2	4	4	3	2	5	3	4	2	4	5	2	3	4	4	1	4	2	4	4	3	4	2	2	4	3	2	105	
78	2	2	4	2	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	1	3	4	3	2	4	4	4	2	4	2	4	3	4	100	
79	2	1	5	2	2	4	1	1	4	5	4	5	4	5	5	1	4	3	1	1	2	4	5	1	5	3	5	1	3	1	5	1	4	100	
80	4	2	5	4	2	2	1	3	4	4	3	5	2	5	1	5	4	3	2	4	4	2	4	1	4	4	3	2	2	1	1	1	1	95	
81	3	1	5	4	2	2	1	4	2	3	2	4	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	3	5	2	2	2	3	112
82	2	1	5	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	1	5	5	5	1	2	5	4	5	2	4	4	4	2	4	1	4	2	4	109	
83	5	2	5	5	3	2	2	1	2	4	4	5	5	5	2	2	5	2	3	4	4	2	4	3	4	5	5	3	4	1	4	2	3	112	
84	4	2	4	4	2	2	4	4	2	3	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	105
	349	291	370	333	258	274	287	326	335	375	324	365	361	376	303	379	383	327	300	339	374	302	369	311	378	365	372	325	356	297	345	307	334	11112	

43	4	4	4	3	4	3	5	3	4	3	5	4	4	4	4	1	1	1	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	109	
44	3	3	5	4	4	3	4	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	4	102	
45	1	2	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	139	
46	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	5	2	4	4	4	3	4	2	1	1	4	4	3	3	3	108	
47	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	3	3	5	4	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	5	5	3	4	3	102
48	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	2	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	3	4	3	125	
49	4	5	4	4	5	4	5	2	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	144	
50	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	5	3	132	
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	1	5	5	5	143
52	3	5	5	5	5	5	3	2	4	3	2	5	5	1	5	5	1	1	5	3	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	122	
53	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	125	
54	4	4	3	4	4	4	4	2	4	5	5	3	4	3	5	3	5	1	4	3	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	123	
55	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	124	
56	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	133	
57	3	3	5	4	4	3	4	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	137	
58	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129	
59	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	4	4	4	4	4	138	
60	4	4	4	3	4	3	5	3	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	132
61	3	3	5	4	4	3	4	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	126	
62	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	102	
63	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	5	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	114	
64	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	3	3	5	4	5	5	5	2	5	4	4	5	5	5	2	3	5	5	3	4	3	125	
65	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	2	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	3	4	3	125	
66	4	5	4	4	5	4	5	2	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	5	2	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	126	
67	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	116	
68	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	1	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135	
69	3	5	5	5	5	5	3	2	4	3	2	5	5	1	5	5	1	1	5	3	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	122	
70	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	124	
71	5	2	2	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	2	4	5	2	4	4	4	4	3	3	4	2	5	4	3	3	3	2	105	
72	4	4	4	4	5	4	4	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	144	
73	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	116	
74	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	116	
75	4	4	5	4	4	4	4	2	5	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	114
76	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	154	
77	4	4	3	4	5	4	4	2	5	3	4	4	4	4	5	4	5	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	116	
78	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	119	
79	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	116	
80	4	3	3	3	4	5	2	2	4	2	4	2	4	5	4	3	5	2	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	97	
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	156	
82	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125	
83	4	5	4	4	5	4	5	2	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	140	
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155	
	341	352	364	369	383	361	363	294	374	356	375	373	387	374	393	385	387	331	379	374	375	374	369	382	348	368	377	382	378	381	354	11434	

Lampiran 17

Data Mentah Variabel X dan Variabel Y

n	X	Y
1	140	145
2	143	155
3	156	122
4	149	143
5	154	122
6	132	154
7	128	165
8	143	124
9	145	148
10	134	154
11	133	155
12	152	144
13	127	153
14	153	133
15	156	144
16	152	154
17	159	145
18	150	120
19	125	143
20	143	150
21	134	154
22	156	142
23	154	144
24	143	144
25	144	154
26	153	155
27	144	155
28	155	143
29	147	156
30	154	158
31	156	152
32	154	161
33	148	144
34	159	145
35	144	145
36	133	145
37	154	159
38	152	161
39	145	155
40	133	144
41	153	145
42	137	145
43	139	109
44	142	102
45	139	139
46	147	108
47	122	102
48	127	125
49	123	144
50	133	132
51	123	143
52	112	122
53	119	125
54	118	123
55	118	124
56	123	133
57	130	137
58	115	129
59	120	138
60	121	132
61	127	126
62	128	102
63	133	114
64	130	125
65	129	125
66	130	126
67	132	116
68	111	135
69	112	122
70	107	124
71	101	105
72	113	144
73	112	116
74	111	116
75	103	114
76	100	154
77	103	116
78	100	119
79	100	116
80	95	97
81	112	156
82	109	125
83	112	140
84	105	155
	11112	11434

Lampiran 18

Data Distribusi Frekuensi Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)

n	X	n	X
1	95	43	133
2	100	44	133
3	100	45	133
4	100	46	134
5	101	47	134
6	103	48	137
7	103	49	139
8	105	50	139
9	107	51	140
10	109	52	142
11	111	53	143
12	111	54	143
13	112	55	143
14	112	56	143
15	112	57	144
16	112	58	144
17	112	59	144
18	113	60	145
19	115	61	145
20	118	62	147
21	118	63	147
22	119	64	148
23	120	65	149
24	121	66	150
25	122	67	152
26	123	68	152
27	123	69	152
28	123	70	153
29	125	71	153
30	127	72	153
31	127	73	154
32	127	74	154
33	128	75	154
34	128	76	154
35	129	77	154
36	130	78	155
37	130	79	156
38	130	80	156
39	132	81	156
40	132	82	156
41	133	83	159
42	133	84	159

Lampiran 19

Perhitungan Grafik Histogram Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)

Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{terkecil} \\ &= 159 - 95 \\ &= 64 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{Log } n \\ &= 1 + (3.3) \text{Log } 84 \\ &= 1 + (3.3) 1.92 \\ &= 1 + 6.336 \\ &= 7.336 \approx 7 \end{aligned}$$

3. Panjang Interval Kelas

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} = \frac{64}{7} = 9,14285714 \approx 10 \text{ (pembulatan)}$$

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
95	-	104	94,5	104,5	7	8,33%
105	-	114	104,5	114,5	11	13,10%
115	-	124	114,5	124,5	10	11,90%
125	-	134	124,5	134,5	19	22,62%
135	-	144	134,5	144,5	12	14,29%
145	-	154	144,5	154,5	18	21,43%
155	-	163	154,5	163,5	7	8,33%
					84	100,00%

132,2857 44 DIATAS RATA RATA 52,38%
 40 DIBAWAH RATA RATA 47,62%

Lampiran 20

Data Distribusi Frekuensi Variabel Y (Kepribadian Anak)

n	Y	n	Y
1	97	43	143
2	102	44	143
3	102	45	143
4	102	46	143
5	105	47	144
6	108	48	144
7	109	49	144
8	114	50	144
9	114	51	144
10	116	52	144
11	116	53	144
12	116	54	144
13	116	55	145
14	116	56	145
15	119	57	145
16	120	58	145
17	122	59	145
18	122	60	145
19	122	61	145
20	122	62	148
21	123	63	150
22	124	64	152
23	124	65	153
24	124	66	154
25	125	67	154
26	125	68	154
27	125	69	154
28	125	70	154
29	125	71	154
30	126	72	155
31	126	73	155
32	129	74	155
33	132	75	155
34	132	76	155
35	133	77	155
36	133	78	156
37	135	79	156
38	137	80	158
39	138	81	159
40	139	82	161
41	140	83	161
42	142	84	165

Lampiran 21

Perhitungan Grafik Histogram Variabel Y (Kepribadian Anak)

Proses perhitungan menggambar grafik histogram Variabel Y (Kepribadian Anak)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{terkecil} \\ &= 165 - 97 \\ &= 68 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{Log } n \\ &= 1 + (3.3) \text{Log } 84 \\ &= 1 + (3.3) 1,92 \\ &= 1 + 6,336 \\ &= 7,336 = 7 \end{aligned}$$

3. Panjang Interval Kelas

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} = \frac{68}{7} = 9,71428571 \approx 10$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
97 - 106	96,5	106,5	5	5,95%
107 - 116	106,5	116,5	9	10,71%
117 - 126	116,5	126,5	17	20,24%
127 - 136	126,5	136,5	6	7,14%
137 - 146	136,5	146,5	24	28,57%
147 - 156	146,5	156,5	18	21,43%
157 - 166	156,5	166,5	5	5,95%
			84	100,00%

136,119 47 DIATAS RATA RATA 56%
 37 DIBAWAH RATA RATA 44%

Lampiran 22

Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians, Simpangan Baku

No.	X	Y	X - X̄	Y - Ȳ	(X - X̄)²	(Y - Ȳ)²
1	140	145	7,71	8,88	59,51	78,87
2	143	155	10,71	18,88	114,80	356,49
3	156	122	23,71	-14,12	562,37	199,35
4	149	143	16,71	6,88	279,37	47,35
5	154	122	21,71	-14,12	471,51	199,35
6	132	154	-0,29	17,88	0,08	319,73
7	128	165	-4,29	28,88	18,37	834,11
8	143	124	10,71	-12,12	114,80	146,87
9	145	148	12,71	11,88	161,65	141,16
10	134	154	1,71	17,88	2,94	319,73
11	133	155	0,71	18,88	0,51	356,49
12	152	144	19,71	7,88	388,65	62,11
13	127	153	-5,29	16,88	27,94	284,97
14	153	133	20,71	-3,12	429,08	9,73
15	156	144	23,71	7,88	562,37	62,11
16	152	154	19,71	17,88	388,65	319,73
17	159	145	26,71	8,88	713,65	78,87
18	150	120	17,71	-16,12	313,80	259,82
19	125	143	-7,29	6,88	53,08	47,35
20	143	150	10,71	13,88	114,80	192,68
21	134	154	1,71	17,88	2,94	319,73
22	156	142	23,71	5,88	562,37	34,59
23	154	144	21,71	7,88	471,51	62,11
24	143	144	10,71	7,88	114,80	62,11
25	144	154	11,71	17,88	137,22	319,73
26	153	155	20,71	18,88	429,08	356,49
27	144	155	11,71	18,88	137,22	356,49
28	155	143	22,71	6,88	515,94	47,35
29	147	156	14,71	19,88	216,51	395,25
30	154	158	21,71	21,88	471,51	478,78
31	156	152	23,71	15,88	562,37	252,20
32	154	161	21,71	24,88	471,51	619,06
33	148	144	15,71	7,88	246,94	62,11
34	159	145	26,71	8,88	713,65	78,87
35	144	145	11,71	8,88	137,22	78,87
36	133	145	0,71	8,88	0,51	78,87
37	154	159	21,71	22,88	471,51	523,54
38	152	161	19,71	24,88	388,65	619,06
39	145	155	12,71	18,88	161,65	356,49
40	133	144	0,71	7,88	0,51	62,11
41	153	145	20,71	8,88	429,08	78,87
42	137	145	4,71	8,88	22,22	78,87
43	139	109	6,71	-27,12	45,08	735,44
44	142	102	9,71	-34,12	94,37	1164,11
45	139	139	6,71	2,88	45,08	8,30
46	147	108	14,71	-28,12	216,51	790,68
47	122	102	-10,29	-34,12	105,80	1164,11
48	127	125	-5,29	-11,12	27,94	123,63
49	123	144	-9,29	7,88	86,22	62,11
50	133	132	0,71	-4,12	0,51	16,97
51	123	143	-9,29	6,88	86,22	47,35
52	112	122	-20,29	-14,12	411,51	199,35
53	119	125	-13,29	-11,12	176,51	123,63
54	118	123	-14,29	-13,12	204,08	172,11
55	118	124	-14,29	-12,12	204,08	146,87
56	123	133	-9,29	-3,12	86,22	9,73
57	130	137	-2,29	0,88	5,22	0,78
58	115	129	-17,29	-7,12	298,80	50,68
59	120	138	-12,29	1,88	150,94	3,54
60	121	132	-11,29	-4,12	127,37	16,97
61	127	126	-5,29	-10,12	27,94	102,40
62	128	102	-4,29	-34,12	18,37	1164,11
63	133	114	0,71	-22,12	0,51	489,25
64	130	125	-2,29	-11,12	5,22	123,63
65	129	125	-3,29	-11,12	10,80	123,63
66	130	126	-2,29	-10,12	5,22	102,40
67	132	116	-0,29	-20,12	0,08	404,78
68	111	135	-21,29	-1,12	453,08	1,25
69	112	122	-20,29	-14,12	411,51	199,35
70	107	124	-25,29	-12,12	639,37	146,87
71	101	105	-31,29	-31,12	978,80	968,40
72	113	144	-19,29	7,88	371,94	62,11
73	112	116	-20,29	-20,12	411,51	404,78
74	111	116	-21,29	-20,12	453,08	404,78
75	103	114	-29,29	-22,12	857,65	489,25
76	100	154	-32,29	17,88	1042,37	319,73
77	103	116	-29,29	-20,12	857,65	404,78
78	100	119	-32,29	-17,12	1042,37	293,06
79	100	116	-32,29	-20,12	1042,37	404,78
80	95	97	-37,29	-39,12	1390,22	1530,30
81	112	156	-20,29	19,88	411,51	395,25
82	109	125	-23,29	-11,12	542,22	123,63
83	112	140	-20,29	3,88	411,51	15,06
84	105	155	-27,29	18,88	744,51	356,49
	11112	11434			25945,14	23504,81

Lampiran 23

Perhitungan Rata-Rata, Varians, Simpangan Baku

Tabel Perhitungan Rata - Rata Perhitungan Rata - Rata, Varians dan Simpangan Baku			
Variabel X		Variabel Y	
Rata - Rata			
\bar{X}	=	$\frac{\sum X}{n}$	\bar{Y} =
	=	$\frac{11112}{84}$	=
	=	<u>132,29</u>	=
			$\frac{\sum Y}{n}$
			=
			$\frac{11434}{84}$
			=
			<u>136,12</u>
Varians			
s^2	=	$\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n-1}$	s^2 =
	=	$\frac{25945,14}{84-1}$	=
	=	$\frac{25945,14}{83}$	=
	=	<u>312,59</u>	=
			$\frac{\sum(Y - \bar{Y})^2}{n-1}$
			=
			$\frac{23504,81}{84-1}$
			=
			$\frac{23504,81}{83}$
			=
			<u>283,19</u>
Simpangan Baku			
SD	=	$\sqrt{s^2}$	SD =
	=	$\sqrt{312,5920826}$	=
	=	<u>17,68</u>	=
			$\sqrt{283,190476}$
			=
			<u>16,83</u>

Lampiran 24

Data Berpasangan Variabel X dan Y

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY
1	1	1	95	97	9409	9215
2	2	3	100	102	10404	10200
3			100	102	10404	10200
4			100	102	10404	10200
5	3	1	101	105	11025	10605
6	4	2	103	108	11664	11124
7			103	109	11881	11227
8	5	1	105	114	12996	11970
9	6	1	107	114	12996	12198
10	7	1	109	116	13456	12644
11	8	2	111	116	13456	12876
12			111	116	13456	12876
13	9	5	112	116	13456	12992
14			112	116	13456	12992
15			112	119	14161	13328
16			112	120	14400	13440
17			112	122	14884	13664
18	10	1	113	122	14884	13786
19	11	1	115	122	14884	14030
20	12	2	118	122	14884	14396
21			118	123	15129	14514
22	13	1	119	124	15376	14756
23	14	1	120	124	15376	14880
24	15	1	121	124	15376	15004
25	16	1	122	125	15625	15250
26	17	3	123	125	15625	15375
27			123	125	15625	15375
28			123	125	15625	15375
29	18	1	125	125	15625	15625
30	19	3	127	126	15876	16002
31			127	126	15876	16002
32			127	129	16641	16383
33	20	2	128	132	17424	16896
34			128	132	17424	16896
35	21	1	129	133	17689	17157
36	22	3	130	133	17689	17290
37			130	135	18225	17550
38			130	137	18769	17810
39	23	2	132	138	19044	18216
40			132	139	19321	18348
41	24	5	133	140	19600	18620
42			133	142	20164	18886

43			133	143	20449	19019
44			133	143	20449	19019
45			133	143	20449	19019
46	25	2	134	143	20449	19162
47			134	144	20736	19296
48	26	1	137	144	20736	19728
49	27	2	139	144	20736	20016
50			139	144	20736	20016
51	28	1	140	144	20736	20160
52	29	1	142	144	20736	20448
53	30	4	143	144	20736	20592
54			143	144	20736	20592
55			143	145	21025	20735
56			143	145	21025	20735
57	31	3	144	145	21025	20880
58			144	145	21025	20880
59			144	145	21025	20880
60	32	2	145	145	21025	21025
61			145	145	21025	21025
62	33	2	147	148	21904	21756
63			147	150	22500	22050
64	34	1	148	152	23104	22496
65	35	1	149	153	23409	22797
66	36	1	150	154	23716	23100
67	37	3	152	154	23716	23408
68			152	154	23716	23408
69			152	154	23716	23408
70	38	3	153	154	23716	23562
71			153	154	23716	23562
72			153	155	24025	23715
73	39	5	154	155	24025	23870
74			154	155	24025	23870
75			154	155	24025	23870
76			154	155	24025	23870
77			154	155	24025	23870
78	40	1	155	156	24336	24180
79	41	4	156	156	24336	24336
80			156	158	24964	24648
81			156	159	25281	24804
82			156	161	25921	25116
83	42	2	159	161	25921	25599
84			159	165	27225	26235
	42	84	11112	11434	1579890	1536930

Lampiran 25

Perhitungan Persamaan Regresi

n	X	Y	X ²	XY	Y ²
1	140	145	19600	20300	21025
2	143	155	20449	22165	24025
3	156	122	24336	19032	14884
4	149	143	22201	21307	20449
5	154	122	23716	18788	14884
6	132	154	17424	20328	23716
7	128	165	16384	21120	27225
8	143	124	20449	17732	15376
9	145	148	21025	21460	21904
10	134	154	17956	20636	23716
11	133	155	17689	20615	24025
12	152	144	23104	21888	20736
13	127	153	16129	19431	23409
14	153	133	23409	20349	17689
15	156	144	24336	22464	20736
16	152	154	23104	23408	23716
17	159	145	25281	23055	21025
18	150	120	22500	18000	14400
19	125	143	15625	17875	20449
20	143	150	20449	21450	22500
21	134	154	17956	20636	23716
22	156	142	24336	22152	20164
23	154	144	23716	22176	20736
24	143	144	20449	20592	20736
25	144	154	20736	22176	23716
26	153	155	23409	23715	24025
27	144	155	20736	22320	24025
28	155	143	24025	22165	20449
29	147	156	21609	22932	24336
30	154	158	23716	24332	24964
31	156	152	24336	23712	23104
32	154	161	23716	24794	25921
33	148	144	21904	21312	20736
34	159	145	25281	23055	21025
35	144	145	20736	20880	21025
36	133	145	17689	19285	21025
37	154	159	23716	24486	25281
38	152	161	23104	24472	25921
39	145	155	21025	22475	24025
40	133	144	17689	19152	20736
41	153	145	23409	22185	21025
42	137	145	18769	19865	21025
43	139	109	19321	15151	11881
44	142	102	20164	14484	10404
45	139	139	19321	19321	19321
46	147	108	21609	15876	11664
47	122	102	14884	12444	10404
48	127	125	16129	15875	15625
49	123	144	15129	17712	20736
50	133	132	17689	17556	17424

Perhitungan untuk mencari nilai a:

$$a = \frac{Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(11434)(1495904) - (11112)(1523307)}{84(1495904) - (11112)^2}$$

$$a = \frac{177178952}{2179392}$$

$$a = 81,30$$

Perhitungan untuk mencari nilai b:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{84(1523307) - (11112)(11434)}{84(1495904) - (11112)^2}$$

$$b = \frac{903180}{2179392}$$

$$b = 0,41$$

Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel X dan Y dapat dinyatakan dalam persamaan regresi

$$= (81,30) + 0,41 X$$

51	123	143	15129	17589	20449
52	112	122	12544	13664	14884
53	119	125	14161	14875	15625
54	118	123	13924	14514	15129
55	118	124	13924	14632	15376
56	123	133	15129	16359	17689
57	130	137	16900	17810	18769
58	115	129	13225	14835	16641
59	120	138	14400	16560	19044
60	121	132	14641	15972	17424
61	127	126	16129	16002	15876
62	128	102	16384	13056	10404
63	133	114	17689	15162	12996
64	130	125	16900	16250	15625
65	129	125	16641	16125	15625
66	130	126	16900	16380	15876
67	132	116	17424	15312	13456
68	111	135	12321	14985	18225
69	112	122	12544	13664	14884
70	107	124	11449	13268	15376
71	101	105	10201	10605	11025
72	113	144	12769	16272	20736
73	112	116	12544	12992	13456
74	111	116	12321	12876	13456
75	103	114	10609	11742	12996
76	100	154	10000	15400	23716
77	103	116	10609	11948	13456
78	100	119	10000	11900	14161
79	100	116	10000	11600	13456
80	95	97	9025	9215	9409
81	112	156	12544	17472	24336
82	109	125	11881	13625	15625
83	112	140	12544	15680	19600
84	105	155	11025	16275	24025
	11112	11434	1495904	1523307	1579890

Lampiran 26

Perhitungan Normalitas Galat taksiran Y atas X

n	X	Y		$Y - \hat{Y}$	X_i	Z_i	F_{z_i}	S_{z_i}	$ F_{z_i} - S_{z_i} $
1	140	145	138,7	6,3	-37,52	-2,51504	0,00595	0,01190	0,00595
2	143	155	139,93	15,07	-33,57	-2,25431	0,01209	0,02381	0,01172
3	156	122	145,26	-23,26	-31,78	-2,13615	0,01633	0,03571	0,01938
4	149	143	142,39	0,61	-29,32	-1,97377	0,02420	0,04762	0,02342
5	154	122	144,44	-22,44	-29,29	-1,97179	0,02432	0,05952	0,03521
6	132	154	135,42	18,58	-23,26	-1,57376	0,05777	0,07143	0,01366
7	128	165	133,78	31,22	-23,25	-1,57310	0,05785	0,08333	0,02549
8	143	124	139,93	-15,93	-22,8	-1,54340	0,06137	0,09524	0,03387
9	145	148	140,75	7,25	-22,44	-1,51964	0,06430	0,10714	0,04284
10	134	154	136,24	17,76	-21,83	-1,47937	0,06952	0,11905	0,04953
11	133	155	135,83	19,17	-19,42	-1,32029	0,09337	0,13095	0,03758
12	152	144	143,62	0,38	-17,71	-1,20742	0,11364	0,14286	0,02922
13	127	153	133,37	19,63	-15,93	-1,08992	0,13787	0,15476	0,01689
14	153	133	144,03	-11,03	-11,22	-0,77902	0,21798	0,16667	0,05132
15	156	144	145,26	-1,26	-11,03	-0,76648	0,22170	0,17857	0,04312
16	152	154	143,62	10,38	-10,81	-0,75196	0,22604	0,19048	0,03556
17	159	145	146,49	-1,49	-9,6	-0,67209	0,25076	0,20238	0,04838
18	150	120	142,8	-22,8	-9,53	-0,66747	0,25224	0,21429	0,03795
19	125	143	132,55	10,45	-9,19	-0,64503	0,25946	0,22619	0,03326
20	143	150	139,93	10,07	-8,6	-0,60608	0,27223	0,23810	0,03414
21	134	154	136,24	17,76	-8,37	-0,59090	0,27729	0,25000	0,02729
22	156	142	145,26	-3,26	-7,53	-0,53545	0,29617	0,26190	0,03426
23	154	144	144,44	-0,44	-7,37	-0,52489	0,29983	0,27381	0,02602
24	143	144	139,93	4,07	-6,68	-0,47935	0,31585	0,28571	0,03013
25	144	154	140,34	13,66	-6,3	-0,45426	0,32482	0,29762	0,02720
26	153	155	144,03	10,97	-5,68	-0,41334	0,33968	0,30952	0,03016
27	144	155	140,34	14,66	-5,22	-0,38297	0,35087	0,32143	0,02944
28	155	143	144,85	-1,85	-5,22	-0,38297	0,35087	0,33333	0,01754
29	147	156	141,57	14,43	-5,09	-0,37439	0,35406	0,34524	0,00882
30	154	158	144,44	13,56	-3,83	-0,29122	0,38544	0,35714	0,02830
31	156	152	145,26	6,74	-3,3	-0,25624	0,39888	0,36905	0,02984
32	154	161	144,44	16,56	-3,26	-0,25360	0,39990	0,38095	0,01895
33	148	144	141,98	2,02	-1,85	-0,16053	0,43623	0,39286	0,04338
34	159	145	146,49	-1,49	-1,49	-0,13676	0,44561	0,40476	0,04085
35	144	145	140,34	4,66	-1,49	-0,13676	0,44561	0,41667	0,02894
36	133	145	135,83	9,17	-1,26	-0,12158	0,45162	0,42857	0,02304
37	154	159	144,44	14,56	-1,17	-0,11564	0,45397	0,44048	0,01349
38	152	161	143,62	17,38	-0,99	-0,10376	0,45868	0,45238	0,00630
39	145	155	140,75	14,25	-0,44	-0,06745	0,47311	0,46429	0,00882
40	133	144	135,83	8,17	0,38	-0,01333	0,49468	0,47619	0,01849
41	153	145	144,03	0,97	0,55	-0,00211	0,49916	0,48810	0,01106
42	137	145	137,47	7,53	0,61	0,00185	0,50074	0,50000	0,00074
43	139	109	138,29	-29,29	0,71	0,00846	0,50337	0,51190	0,00853
44	142	102	139,52	-37,52	0,97	0,02562	0,51022	0,52381	0,01359
45	139	139	138,29	0,71	1,09	0,03354	0,51338	0,53571	0,02234
46	147	108	141,57	-33,57	1,27	0,04542	0,51811	0,54762	0,02951
47	122	102	131,32	-29,32	2,02	0,09493	0,53781	0,55952	0,02171
48	127	125	133,37	-8,37	2,4	0,12001	0,54776	0,57143	0,02367
49	123	144	131,73	12,27	4,07	0,23024	0,59105	0,58333	0,00772
50	133	132	135,83	-3,83	4,66	0,26919	0,60611	0,59524	0,01087

51	123	143	131.73	11.27	6.3	0.37744	0.64708	0.60714	0.03993
52	112	122	127.22	-5.22	6.74	0.40648	0.65781	0.61905	0.03876
53	119	125	130.09	-5.09	7.25	0.44015	0.67009	0.63095	0.03913
54	118	123	129.68	-6.68	7.5	0.45665	0.67604	0.64286	0.03318
55	118	124	129.68	-5.68	7.53	0.45863	0.67675	0.65476	0.02199
56	123	133	131.73	1.27	8.17	0.50088	0.69177	0.66667	0.02510
57	130	137	134.6	2.4	8.19	0.50220	0.69224	0.67857	0.01366
58	115	129	128.45	0.55	9.17	0.56688	0.71460	0.69048	0.02413
59	120	138	130.5	7.5	10.07	0.62629	0.73444	0.70238	0.03206
60	121	132	130.91	1.09	10.38	0.64675	0.74110	0.71429	0.02682
61	127	126	133.37	-7.37	10.45	0.65138	0.74260	0.72619	0.01641
62	128	102	133.78	-31.78	10.97	0.68570	0.75355	0.73810	0.01545
63	133	114	135.83	-21.83	11.27	0.70550	0.75975	0.75000	0.00975
64	130	125	134.6	-9.6	12.27	0.77151	0.77980	0.76190	0.01789
65	129	125	134.19	-9.19	12.78	0.80517	0.78964	0.77381	0.01583
66	130	126	134.6	-8.6	13.56	0.85666	0.80418	0.78571	0.01847
67	132	116	135.42	-19.42	13.66	0.86326	0.80600	0.79762	0.00838
68	111	135	126.81	8.19	14.25	0.90221	0.81653	0.80952	0.00700
69	112	122	127.22	-5.22	14.43	0.91409	0.81966	0.82143	0.00176
70	107	124	125.17	-1.17	14.56	0.92267	0.82191	0.83333	0.01142
71	101	105	122.71	-17.71	14.66	0.92927	0.82363	0.84524	0.02161
72	113	144	127.63	16.37	15.07	0.95633	0.83055	0.85714	0.02659
73	112	116	127.22	-11.22	16.37	1.04214	0.85133	0.86905	0.01772
74	111	116	126.81	-10.81	16.56	1.05469	0.85422	0.88095	0.02674
75	103	114	123.53	-9.53	17.38	1.10881	0.86624	0.89286	0.02661
76	100	154	122.3	31.7	17.76	1.13390	0.87158	0.90476	0.03318
77	103	116	123.53	-7.53	17.76	1.13390	0.87158	0.91667	0.04509
78	100	119	122.3	-3.3	18.58	1.18802	0.88259	0.92857	0.04598
79	100	116	122.3	-6.3	19.17	1.22697	0.89008	0.94048	0.05039
80	95	97	120.25	-23.25	19.63	1.25733	0.89568	0.95238	0.05670
81	112	156	127.22	28.78	28.78	1.86131	0.96865	0.96429	0.00436
82	109	125	125.99	-0.99	30.65	1.98474	0.97641	0.97619	0.00022
83	112	140	127.22	12.78	31.22	2.02237	0.97843	0.98810	0.00966
84	105	155	124.35	30.65	31.7	2.05405	0.98001	1.00000	0.01999

Rata - Rata	0,5819048
Standar Deviasi	15,149628
Nilai Kritis	0,0966705

Dari perhitungan, di dapat nilai Lhitung terbesar = 0.05670.

Ltabel untuk n=84 dengan taraf signifikan 0.05 adalah 0.096671.

Lhitung < Ltabel. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal

Lampiran 27

Perhitungan Uji Kelinieran Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum \left\{ \Sigma Y_k^2 - \frac{\Sigma Y_k^2}{nk} \right\} \\ &= 26061,33 \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 19048,92 - 26061,33 \\ &= -7012,41 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 42 \\ dk(TC) &= k - 2 = 40 \\ dk(G) &= n - k = 42 \end{aligned}$$

4. Mencari Rata - Rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} RJK(TC) &= \frac{JK(TC)}{dk(TC)} = \frac{-7012,41}{40} = -175,31 \\ RJK(G) &= \frac{JK(G)}{dk(G)} = \frac{26061,33}{42} = 620,51 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier
Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} = \frac{-175,31}{620,51} = -0,283$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = -0,283$ dan $F_{tabel}(0,05,18,64) = 1,67$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah Linier

Lampiran 28

Perhitungan JK Galat

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	Yk ²	$\frac{(SYk)^2}{n}$		$\frac{(\sum Yk)^2}{n}$	Yk ² -	$\frac{(\sum Yk)^2}{n}$
1	1	1	95	97	9409	9215						
2	2	3	100	102	10404	10200	31212	306	93636	31212	0,00	
3			100	102	10404	10200						
4			100	102	10404	10200						
5	3	1	101	105	11025	10605						
6	4	2	103	108	11664	11124	23545	217	47089	23544,5	0,50	
7			103	109	11881	11227						
8	5	1	105	114	12996	11970						
9	6	1	107	114	12996	12198						
10	7	1	109	116	13456	12644						
11	8	2	111	116	13456	12876	26912	232	53824	26912	0,00	
12			111	116	13456	12876						
13	9	5	112	116	13456	12992	70357	232	53824	10764,8	59592,20	
14			112	116	13456	12992						
15			112	119	14161	13328						
16			112	120	14400	13440						
17			112	122	14884	13664						
18	10	1	113	122	14884	13786						
19	11	1	115	122	14884	14030						
20	12	2	118	122	14884	14396	30013	245	60025	30012,5	0,50	
21			118	123	15129	14514						
22	13	1	119	124	15376	14756						
23	14	1	120	124	15376	14880						
24	15	1	121	124	15376	15004						
25	16	1	122	125	15625	15250						
26	17	3	123	125	15625	15375	46875	250	62500	20833,3333	26041,67	
27			123	125	15625	15375						
28			123	125	15625	15375						
29	18	1	125	125	15625	15625						
30	19	3	127	126	15876	16002	48393	381	145161	48387	6,00	
31			127	126	15876	16002						
32			127	129	16641	16383						
33	20	2	128	132	17424	16896	34848	264	69696	34848	0,00	
34			128	132	17424	16896						
35	21	1	129	133	17689	17157						
36	22	3	130	133	17689	17290	54683	405	164025	54675	8,00	
37			130	135	18225	17550						
38			130	137	18769	17810						
39	23	2	132	138	19044	18216	38365	277	76729	38364,5	0,50	
40			132	139	19321	18348						
41	24	5	133	140	19600	18620	101111	711	505521	101104,2	6,80	
42			133	142	20164	18886						
43			133	143	20449	19019						
44			133	143	20449	19019						
45			133	143	20449	19019						
46	25	2	134	143	20449	19162	41185	287	82369	41184,5	0,50	
47			134	144	20736	19296						
48	26	1	137	144	20736	19728						
49	27	2	139	144	20736	20016	41472	288	82944	41472	0,00	
50			139	144	20736	20016						

51	28	1	140	144	20736	20160						
52	29	1	142	144	20736	20448						
53	30	4	143	144	20736	20592	83522	578	334084	83521	1,00	
54			143	144	20736	20592						
55			143	145	21025	20735						
56			143	145	21025	20735						
57	31	3	144	145	21025	20880	435	435	189225	63075	-62640,00	
58			144	145	21025	20880						
59			144	145	21025	20880						
60	32	2	145	145	21025	21025	42050	290	84100	42050	0,00	
61			145	145	21025	21025						
62	33	2	147	148	21904	21756	44404	294	86436	43218	1186,00	
63			147	150	22500	22050						
64	34	1	148	152	23104	22496						
65	35	1	149	153	23409	22797						
66	36	1	150	154	23716	23100						
67	37	3	152	154	23716	23408	71148	456	207936	69312	1836,00	
68			152	154	23716	23408						
69			152	154	23716	23408						
70	38	3	153	154	23716	23562	71457	463	214369	71456,3333	0,67	
71			153	154	23716	23562						
72			153	155	24025	23715						
73	39	5	154	155	24025	23870	120125	775	600625	120125	0,00	
74			154	155	24025	23870						
75			154	155	24025	23870						
76			154	155	24025	23870						
77			154	155	24025	23870						
78	40	1	155	156	24336	24180						
79	41	4	156	156	24336	24336	100502	634	401956	100489	13,00	
80			156	158	24964	24648						
81			156	159	25281	24804						
82			156	161	25921	25116						
83	42	2	159	161	25921	25599	53146	326	106276	53138	8,00	
84			159	165	27225	26235						
	42	84	11112	11434	1579890	1536930						26061,33

Lampiran 29

Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Menentukan Jumlah Kuadrat total JK (T)			
	JK (T) - $\frac{EY^2}{n}$		
	-	<u>1579890</u>	
2. Menentukan Jumlah Kuadrat Regresi a JK (a)			
	JK (a) - $\frac{(EY)^2}{n}$		
	-	<u>11434</u>	
		84	
	-	<u>1556356,19</u>	
3. Menentukan Jumlah Kuadrat Regresi b JK (b/a)			
	JK (b/a) - $b \cdot Exy$		
	-	0,41 10752,14	
	-	<u>4455,89</u>	
4. Menentukan Jumlah Kuadrat Residu JK (S)			
	JK (S) - JK (T) - JK (a) - JK (b/a)		
	-	1579890 1556356,19 4455,89	
	-	<u>19048,92</u>	
5. Menentukan Derajat Kebebasan			
	dk (T) - n =		84
	dk (a) - 1 =		
	dk (b/a) - 1 =		
	dk (res) - n-2 =		82
6. Menentukan Rata - Rata Jumlah Kuadrat			
	RJK (b/a) - $\frac{JK (b/a)}{dk (b/a)}$ =	<u>4455,89</u>	4455,89
		1	
	RJK (res) - $\frac{JK (res)}{dk (res)}$ =	<u>232,30</u>	232,30
		82	
7. Menentukan Pengujian			
	Ho ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti		
	Ho diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti		
8. Pengujian			
	$F_{hitung} = \frac{RJK (b/a)}{RJK (res)}$ =	<u>19,18</u>	
		4455,89	
		232,30	
9. Kesimpulan			
	Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 19,18$ dan $F_{tabel(0,05; 1; 82)} = 3,95$		
	Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model		
	persamaan regresi adalah berarti		

Lampiran 30

Tabel ANAVA

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	F _h > F _t Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	F _h < F _t Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata - Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung	Ftabel	Keterangan
Total	84	1579890				
Regresi (a)	1	1556385,19				Ho harus ditolak
Regresi (b/a)	1	4455,89	4455,89			Regresi Berarti
Sisa	82	19048,92	232,30	19,18	3,95	
Tuna Cocok	40	-7012,41	-175,31			Ho tidak harus ditolak
Galat Kekeliruan	42	26061,33	620,51	-0,283	1,67	Regresi Linier

Lampiran 31

Perhitungan Uji Koefisien Korelasi

Diketahui:

n	=	84
ΣX	=	11112
ΣX^2	=	1495904
ΣY	=	11434
ΣY^2	=	1579890
ΣXY	=	1523307

Dimasukan dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{84 \cdot 1523307 - \{11112\} \{11434\}}{\sqrt{\{84 \cdot 1495904 - 11112^2\} \{84 \cdot 1579890 - 11434^2\}}} \\
 &= \frac{127957788 - 127054608}{\sqrt{\{125655936 - 123476544\} \{132710760 - 130736356\}}} \\
 &= \frac{903180}{\sqrt{2179392 \cdot 1974404}} \\
 &= \frac{903180}{2074367,4} \\
 &= 0,435
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan Product Moment di atas diperoleh $r_{hitung} (r_{xy}) = 0,435$ karena $\rho > 0$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat **hubungan yang POSITIF** antara variabel X terhadap variabel Y

Lampiran 32

Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,435 \sqrt{82}}{\sqrt{1-0,190}} \\
 &= \frac{0,435 \cdot 9,055}{\sqrt{0,810}} \\
 &= \frac{3,9427165}{0,900237} \\
 &= \underline{\underline{4,3796428}}
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (84 - 2) = 82$ sebesar 1,989319

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

H_a : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Dari hasil pengujian:

$t_{hitung} (4,379) < t_{tabel} (1,98)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

Lampiran 33**Perhitungan Koefisien Determinasi**

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \times 100\% \\ &= 0,435^2 \times 100\% \\ &= 0,190 \times 100\% \\ &= \mathbf{19\%} \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Kepribadian Anak ditentukan oleh Pola Asuh Orang Tua sebesar 19%.

Lampiran 34

Daftar Nama Siswa Uji Coba



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 47
 KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN
 Jalan : Raya Condet Pejaten Tlp/ Fax. 7995116 /79182651 Pasar Minggu 12510
 Email : smk47jkt@gmail.com – Website : www.smk47jkt.sch.id

DAFTAR NAMA SISWA
TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016

Kelas : XI. AP. 1
 Wali Kelas : Dra. Hj. Poni Astuti

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P	ABSEN NILAI				KETERANGAN
1	11212	ADINDA KHAIRUNISA	P					
2	11213	AGHMAELIA	P					
3	11214	AGUNG SETIAWAN	L					
4	11215	AGUS MUHAMMAD RIFKI	L					
5	11216	ALVI OCTAVIANI	P					
6	11217	APRILIANA	P					
7	11218	BERLIANA PUSPITA SARI	P					
8	11219	DERY JANUAR RAMDHANI	L					
9	11220	DEWI AYU KUMALASARI	P					
10	11222	DIKA PRABOWO	L					
11	11223	DINI LESTARI	P					
12	10974	FAHRY MAHREZA	L					
13	11224	FANNY DAMAYANTI	P					
14	11225	FASYA MELIA INDAHSAARI	P					
15	11226	FIRDAUS THEO SYAHPUTRA	L					
16	11227	IKA AMALIA AZKA	P					
17	11228	INTAN PERMATA SARI	P					
18	10981	KHAIRUNNISSA	P					
19	11229	KIKI LARASWATI	P					
20	11230	KURNIA ALIFAL FATIHAH	P					
21	11231	LINDA GUSDANTI	P					
22	11232	LUTHFIA HANDAYANI	P					
23	11233	MAYANG RAHMA SARI	P					
24	11234	MISBAHUL ANAM	L					
25	11235	MOCHAMMAD FANNY AKBAR	L					
26	11236	MULYA RAMADHAN	L					
27	11237	NOVIAN DWILAKSONO	L					
28	11238	NUR AMALINA PUTRI	P					
29	11239	NURUL HILDA YANTI	P					
30	11240	OKSANDA HAZAMI JIFA	P					
31	11241	PEGGY PUTRI ANDRIANTO	P					
32	11242	RIDA MUZADILLAH	P					
33	11243	RIKA PUTRI RAHMADHANI	P					
34	11244	SALSA RAMADANI	L					
35	11245	VALKA ADRIAN	L					

LK :	12
PR :	23
JML :	35



Lampiran 35

Daftar Nama Siswa Final (XI AK 1)



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 47
KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN
Jalan : Raya Condet Pejaten Tlp/ Fax. 7995116 /79182651 Pasar Minggu 12510
Email : smk47ikt@gmail.com – Website : www.smk47ikt.sch.id

DAFTAR NAMA SISWA
TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016

Kelas : XI. AK 1
Wali Kelas : Endang Martiningsih, S.Pd

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P	ABSEN NILAI					KETERANGAN
1	11104	ABDUL KAHFI	L						
2	11105	ACHMAD FAISAL	L						
3	11106	ADE AVANI MIANTI	P						
4	11107	ADRIAN NOVARIDZI	L						
5	11108	AHMAD RIZKI	L						
6	11109	ALI HASAN	L						
7	11110	ARDIAN AL FARIZ	L						
8	11111	BELLA RIZKY KARENIA	P						
9	11112	DANDY EKO SAPUTRO	L						
10	11113	DESTIANA DWI RAMADHIANI	P						
11	11114	DEWI UTARI SETIANINGRUM	P						
12	11115	DIANA OKTAPIANI	P						
13	11116	DITA LESTARI	P						
14	11117	ELSA MASLIAH	P						
15	11118	FERRA GUSTIYANTI	P						
16	11119	JIHAN INTAN NUR FAJRIAH	P						
17	11120	KARINA AYU NURAINI	P						
18	11121	MALIHATUL MUNA	P						
19	11122	MAYANG RIZKY MARFUJAH	P						
20	11123	MUHAMMAD DELPIERO AKSAN	L						
21	11124	MUHAMMAD FARHAN SYAMIL	L						
22	11125	NADIA AZKIYAH IZZATI	P						
23	11126	NANDA SEFTIANA	P						
24	11127	NEULIS ENDANG SETIAWATI	P						
25	11128	NOVIA AMARSYA ANGGRAENI	P						
26	11129	NOVIANA FATIKASARI	P						
27	11130	NUR'AINI	P						
28	11131	NURHASANAH	P						
29	11133	RAMAYANTI	P						
30	11134	REKA AYU BIRANGGA	P						
31	11135	SEPTI WULANDARI	P						
32	11136	SHOFI NUR AZMI	P						
33	11137	SOFIA NITA	P						
34	11138	SPANI ALANSYAH	L						
35	11139	TURZINA GUSMIARINI	P						

LK :	10
PR :	25
JML :	35



Lampiran 36

Daftar Nama Siswa Final (XI AK 2)



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 47
 KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN
 Jalan : Raya Condet Pejaten Tlp/ Fax. 7995116 /79182651 Pasar Minggu 12510
 Email : smk47ikt@gmail.com – Website : www.smk47ikt.sch.id

DAFTAR NAMA SISWA
TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016

Kelas : XI AK. 2
 Wali Kelas : Subekti, S.Pd

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P	ABSEN NILAI				KETERANGAN
1	11140	ACHMAD RIDHO	L					
2	11141	ADE REFI ARIANSIH	P					
3	11142	AFIFAH NOER FADILA HISYAM	P					
4	11143	AIDA EKA YULIANTO	P					
5	11144	ALVITRA SOLIKHAH	P					
6	11145	ANISA OKTAVIA	P					
7	11146	ANISA RUSTIANI	P					
8	11147	ANNISA PURNAMASARI	P					
9	11148	ANNISA RAMAFITRI	P					
10	11149	AULIA DIBA ISMARINI	P					
11	11150	DEA RAMADHANTI	P					
12	11151	DIANA MEGA WULAN SARI	P					
13	11152	ERINA PUTRI NOPRIANI	P					
14	11153	GUNTUR SYAHPUTRA	L					
15	11154	HERU PRASETIO	L					
16	11155	IGA NURIYAH FATIMAH	P					
17	11156	INTAN SULISTIA NINGRUM	P					
18	11157	ISNAINI SALIM	P					
19	11158	KARIMATUL AINI	P					
20	11159	MUHAMMAD ADHITYA FARHAN	L					
21	11160	MURTI ENDAH SARI	P					
22	11161	NOVIA RETNO SARI	P					
23	11162	NOVITA RAHAYU	P					
24	11163	NUR JULIANA SARI	P					
25	11164	NURHASANAH	P					
26	11165	NURUL JANNAH	P					
27	11166	PANTI WAHYUNI	P					
28	11167	RANDY KARUNIA PRIATAMA	L					
29	11168	RIZKI RAHMADHAN	L					
30	11169	SALMA AGUSTINA	P					
31	11170	SYINDY FIGANDIANA	P					
32	11171	YESI PRAMESTI	P					
33	11172	YUDHA TIYANDARU NUGRAHA	L					
34	11173	YUDHO HARIANDITA NUGROHO	L					
35	11174	ZATASYAHIRA FIQRI	P					
36	11175	ZULPADLI NASUTION	L					

LK :	9
PR :	27
JML :	36



Lampiran 37

Daftar Nama Siswa Final (XI AK 3)



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN
 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 47
 KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN
 Jalan : Raya Condet Pejaten Tlp/ Fax. 7995116 /79182651 Pasar Minggu 12510
 Email : smk47ikt@gmail.com – Website : www.smk47ikt.sch.id

DAFTAR NAMA SISWA
 TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016

Kelas : XI AK 3
 Wali Kelas : Dra. Winarsih

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P	ABSEN NILAI					KETERANGAN
1	11176	AFI WINDIARTO	L						
2	11177	AFIFAH SAFITRI	P						
3	11178	ALVIANTI SHINTA DEWI	P						
4	11179	AULIA SEKAR AYU	P						
5	11180	AYU SORAYA	P						
6	11181	CECE PIANI	P						
7	11182	CICIH SUGIYANAH	P						
8	11183	CONIA PUSPA NINGRUM	P						
9	11184	DINDA AYU SAPIRA	P						
10	11185	DJASMIN PUTRI PRATIWI	P						
11	11186	DZULIA DENADA PUTRI	P						
12	11187	FARIS CHOLIF ARRAHMAN	L						
13	11188	FEBIANA NURFITRIA	P						
14	11189	FERLITA RISKYANA	P						
15	11190	GHINA ILMIAH APRIANI	P						
16	11191	JILVANI	P						
17	11192	MAURIN NUR IRENA	P						
18	11193	MIFTAHUL MAJID	L						
19	11194	MOCHAMAD ALDI DWI FARHANS	L						
20	11195	MUHAMMAD FEBRIANSYAH	L						
21	11196	MUHAMMAD IQBAL ADHANTO	L						
22	11197	NANA DAMAYANTI	P						
23	11198	NELY AMBARSARI	P						
24	11199	OLIVIA SILFY LILANA IMUTIA	P						
25	11200	PUTRA MIL ALDI	L						
26	11201	RAPI'ATUL ADAWIYA	P						
27	11202	REVAL SATRIA	L						
28	11203	RIANA ANGGRAINI	P						
29	11204	RISCA IFANI	P						
30	11205	RIZKY RAMADHAN	L						
31	11206	SINTA AYU DWI INDARTI	P						
32	11207	TUBAGUS SUBIYANTO	L						
33	11208	VERA LIVELY A	P						
34	11209	VITRI NADIA NINGSI	P						
35	11210	WIDYA LESTARI	P						
36	11211	ZAKIA NOVIANDARI	P						

JK :	10
PR :	26
JML :	36



Lampiran 38

Tabel Liliefors

NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILLIEFORS

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	<u>1,031</u>	<u>0,886</u>	<u>0,805</u>	<u>0,768</u>	<u>0,736</u>
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Sumber: Conover, W.J., Practical Nonparametric Statistics, John Wiley & Sons, Inc., 1973.

Lampiran 39

Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.06300	1.90909	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.06305	1.90932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.06342	1.90896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.06320	1.90861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.06296	1.90827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.06277	1.90793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.06256	1.90761	2.36996	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.06235	1.90729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.06216	1.90698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.06196	1.90667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.06177	1.90636	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.06159	1.90609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.06140	1.90580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.06123	1.90552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.06105	1.90525	2.36624	2.62856	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.06088	1.90498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.06071	1.90472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.06055	1.90447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.06039	1.90422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.06023	1.90397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.06008	1.90373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.05993	1.90350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.05978	1.90326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.05964	1.90304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.05950	1.90282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.05936	1.90260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.05922	1.90238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.05909	1.90217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.05895	1.90197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.05882	1.90177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.05870	1.90157	2.36041	2.62085	3.16526
112	0.67669	1.28916	1.05857	1.90137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.05845	1.90118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.05833	1.90099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.05821	1.90081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.05810	1.90063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.05798	1.90045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.05787	1.90027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.05776	1.90010	2.35809	2.61776	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.05765	1.89993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 40

Titik Presentasi Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.06	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 41

Tabel r Product Moment

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

RIWAYAT HIDUP



Anggita Pridara, lahir di Jakarta pada tanggal 28 Oktober 1993 merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Burhanuddin dan Ibu Jajah Walijah. Pendidikan Formal dimulai dari TK Avia Puri tahun 1999-2000, SD Negeri Pondok Benda 1 tahun 2001-2006. Selanjutnya pendidikan dilanjutkan di SMP Negeri 1 Pamulang tahun 2007-2009 dan SMA Negeri 2 Kota Tangerang Selatan tahun 2010-2012. Pada tahun 2012 peneliti mengikuti tes penerimaan mahasiswa baru yang mengantarkannya ke Universitas Negeri Jakarta pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, yang kemudian dikonsentrasikan ke Pendidikan Akuntansi. Peneliti pernah mengikuti program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Dana Tabungan dan Asuransi pegawai negeri (PT TASPEN) , pada Sub Departemen Akuntansi Program Tabungan Hari Tua Kantor Cabang tahun 2014 dan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di SMK Negeri 47 Jakarta sebagai guru mata pelajaran akuntansi keuangan pada kelas XI Akuntansi tahun 2015.